



# LAPORAN TAHUNAN 2021

“TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK TERUS TUMBUH”



## Transformasi Digital untuk Terus Tumbuh

PT.BPRS Bhakti Sumekar menjadikan tantangan pandemi COVID-19 sebagai momentum mengakselerasi transformasi digital pada 2021 untuk terus tumbuh. Perubahan perilaku masyarakat yang semakin digital minded menjadikan layanan perbankan yang serba cepat, efisien, aman dan mudah. Sulit dipungkiri bahwa digitalisasi telah menjadi salah satu kebutuhan mendasar masyarakat saat ini, termasuk dunia perbankan. Oleh karena itu BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen penuh melakukan transformasi digital dan berinovasi untuk mampu bersaing serta dapat menjawab kebutuhan nasabah.

Mengusung tema “Transformasi Digital untuk Terus Tumbuh”, BPRS Bhakti sumekar berkolaborasi dengan stakeholder dan shareholder guna mengoptimalkan infrastruktur dan inovasi produk layanan terutama yang berbasis teknologi informasi. Dengan berkolaborasi dan berinovasi Bank mampu membentuk ekosistem bisnis berbasis digital teknologi. Hal ini tercermin dengan penggunaan produk layanan digital seperti transaksi mobile banking yang pesat serta penambahan ATM yang beroperasi hampir di wilayah Kantor Pusat dan Cabang.

Tahun 2021 menjadi tahun akselerasi transformasi digital di tiap elemen operasional. Peluncuran produk baru Pembiayaan Online “Sumenep Pembiayaan Online” dan Pembiayaan Mitra hingga 0%. Nasabah tidak hanya dapat melakukan pembukaan rekening mandiri tetapi juga dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank telah mampu mengubah kesulitan menjadi peluang mengembangkan usaha serta menjadikan kreativitas bersaing di dunia perbankan.

BPRS Bhakti Sumekar juga mendukung pertumbuhan UMKM dengan margin hingga 0% sehingga bank mampu untuk tetap eksis pasca pandemi dan berhasil mempertahankan posisinya dengan Total Aset mencapai Rp 1,113 Triliun, Total Pembiayaan Rp 686 Miliar dan Total DPK Rp 770 Miliar. Bank BPRS Bhakti Sumekar bertekad untuk terus meningkatkan pelayanan agar dapat memberi kontribusi terbaik kepada masyarakat dan memberi ketangguhan bagi daya tahan perekonomian bangsa.





## 2019

Transformasi digital banking dirancang secara menyeluruh untuk menghadapi perubahan dinamis melalui teknologi terkini agar mampu meningkatkan efisiensi, proses kerja yang mudah dan cepat

## 2020

Dengan Adanya Pelayanan yang maksimal dan teknologi digital terkini, di masa krisis luar biasa yang dihadapi Nasabah tetap terus Bertransaksi dimanapun dan kapanpun



# K e s e s u a i n T e m a



## 2021

Mengusung tema “Transformasi Digital untuk Terus Tumbuh”, BPRS Bhakti sumekar mengoptimalkan infrastruktur dan inovasi produk layanan terutama yang berbasis teknologi informasi dengan peluncuran produk baru Pembiayaan Online “Sumenep Pembiayaan Online” dan Pembiayaan Mitra hingga 0%

# BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR

PT. BPR Syariah Bhakti Sumekar atau BPRS BS menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan tema “Akse-lerasi Pertumbuhan Pasca Pandemi”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait, serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk mem- bangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan ini memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi tamba- han tentang profil perusahaan dan proyeksi kedepannya. Dalam Laporan Tahunan 2021 Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disaji- kan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar disajikan dalam format Bahasa Indone- sia yang menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Laporan Tahunan 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar dicetak dengan kualitas yang baik dan disajikan dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar (dan ta- hun-tahun sebelumnya) juga dapat dilihat dan diunduh di website BPR Syariah Bhakti Sumekar ([www.bhaktisumekar.co.id](http://www.bhaktisumekar.co.id)).

## Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan PT BPR Syariah Bhakti Sumekar

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggungjawab Manajemen BPRS Bhakti Sumekar dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatan- gan masing-masing di bawah ini:

Dewan Komisaris



Ir. Edy Rasiyadi, M.S  
Komisaris Utama

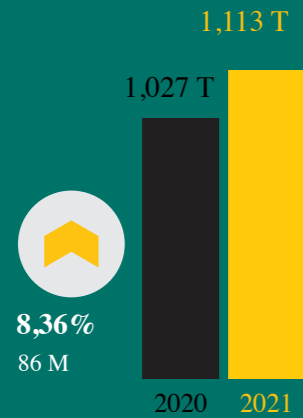


Cahya Wiratama  
Direktur Bisnis



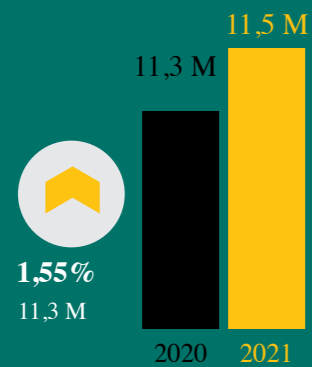
Hairil Fajar  
Direktur Operasional

# KILAS KINERJA



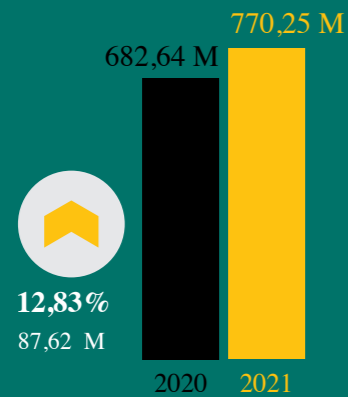
## Aset 2021

Aset BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2021 mencapai Rp. 1.113 triliun tumbuh Rp. 86 miliar atau 8,36% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.027 triliun



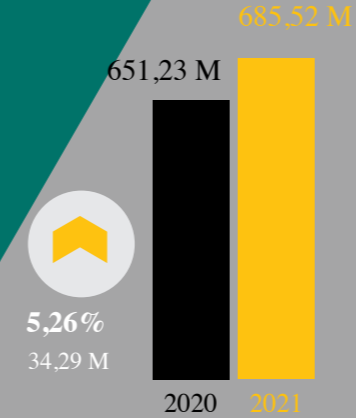
## Laba Bersih 2021

Laba Bersih BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2021 mencapai Rp. 11,5 miliar, mengalami peningkatan Rp. 175 juta atau 1,55% dibandingkan dengan jumlah laba bersih pada tahun 2020 sebesar Rp. 11,3 miliar.



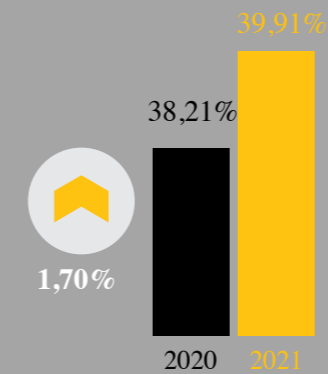
## Dana Pihak Ketiga 2021

Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2021 mencapai Rp. 770,25 miliar, tumbuh Rp. 87,62 miliar atau 12,83% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 682,64 miliar.



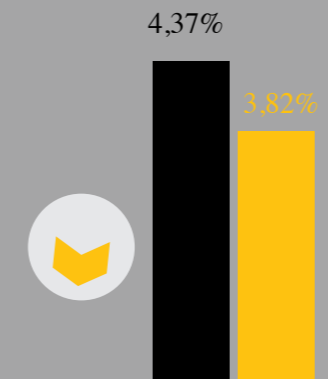
## Pembiayaan 2021

Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2021 mencapai Rp. 685,52 miliar, mengalami peningkatan Rp. 34,29 miliar atau 5,26% dibanding perolehan pembiayaan tahun 2020 Rp. 651,23 miliar.



## KPMM 2021

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPRS Bhakti Sumekar pada level 39,91% pada tahun 2021 mengalami peningkatan 1,70% terhadap perolehan tahun sebelumnya.



## NPF-Gross 2021

Non Performing Financing (NPF) pada tahun 2021 mencapai 3,82% menurun 0,55% dari perolehan tahun 2020 4,37%.



## Laporan Tahunan

### BPRS Bhakti Sumekar 2021

Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisikan tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

## DAFTAR ISI

03	Makna Tema
04	Kesesuaian Tema
06	Tentang Laporan Tahunan
07	Surat Pernyataan Laporan Tahunan
08	Kilas Kinerja
11	Daftar Isi
14	Profil Perusahaan

16	Identitas Perusahaan	37	Lembaga Penunjang Perusahaan
18	Riwayat Perusahaan	38	Mitra Kerja
18	Sejarah Perusahaan	44	Produk dan Layanan
20	Makna Logo	46	Profil Karyawan
22	Visi, Misi Perusahaan	50	Penghargaan Sampai 2021
23	Akronim Perusahaan	56	Peristiwa Penting 2021
24	Jaringan Wilayah Operasional	70	Laporan Dewan Komisaris
26	Jaringan Kantor	76	Profil Dewan Komisaris
28	Informasi Website & Social Media	78	Laporan Dewan Pengawas Syariah
30	Struktur Organisasi	80	Profil Dewan Pengawas Syariah
32	Profil Pejabat Eksekutif	82	Laporan Direksi
36	Susunan Dewan Komisaris	88	Profil Direksi
36	Susunan Dewan Pengawas Syariah	92	Ikhtisar Keuangan
36	Susunan Direksi	93	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik

96	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	154	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
100	Pangsa Pasar	158	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2020
103	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha	159	Laporan Auditor Independen
116	Kinerja Operasi	161	Struktur Neraca
121	Laporan Rasio Keuangan	163	Struktur Laporan Laba Rugi
122	Tinjauan Operasi per Kantor	164	Laporan Perubahan Ekuitas
132	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis	165	Laporan Arus Kas
152	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank	166	Catatan Atas Laporan Keuangan



# PROFIL PERUSAHAAN

Profil perusahaan adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis.



16	Identitas Perusahaan	26	Jaringan Kantor
18	Riwayat Perusahaan	28	Informasi Website & Sosial Media
18	Sejarah Perusahaan	30	Struktur Organisasi
20	Makna Logo	32	Profil Pejabat Eksekutif
21	Komposisi Pemegang Saham	36	Susunan Dewan Komisaris
22	Visi, Misi Perusahaan	36	Susunan Dewan Pengawas Syariah
23	Akronim Perusahaan	36	Susunan Direksi



## IDENTITAS PERUSAHAAN



### Nama

PT. BPR SYARIAH BHAKTI SUMEKAR



### Alamat

Trunojoyo No. 137 Sumenep, 69416

### Telepon

(0328) 672 388

### Faksimili

(0328) 665 638

### Website

<https://www.bhaktisumekar.co.id>



### NPWP Perusahaan

01.546.135.3-641.000

### Ijin Operasional Syariah BI

6/74/KEP.GBI/2004/ Pada tanggal 22 September 2004

### Jumlah Pegawai

383 Orang



### Modal Dasar

160.000.000.000,-

### Modal Disetor

146.000.000.000,-



### Kantor Layanan

- 31 Kantor Layanan Tersebar  
Di Wilayah Sumenep, Pamekasan dan Jember.
- 3 Armada Kas Keliling
- 33 Unit ATM Cardless

### Media Sosial



#### Twitter

@BhaktiSumekar



#### Facebook

BhaktiSumekarOfficial



#### Instagram

bhakti.sumekar.official.  
bhaktisumekarproperty



#### Youtube

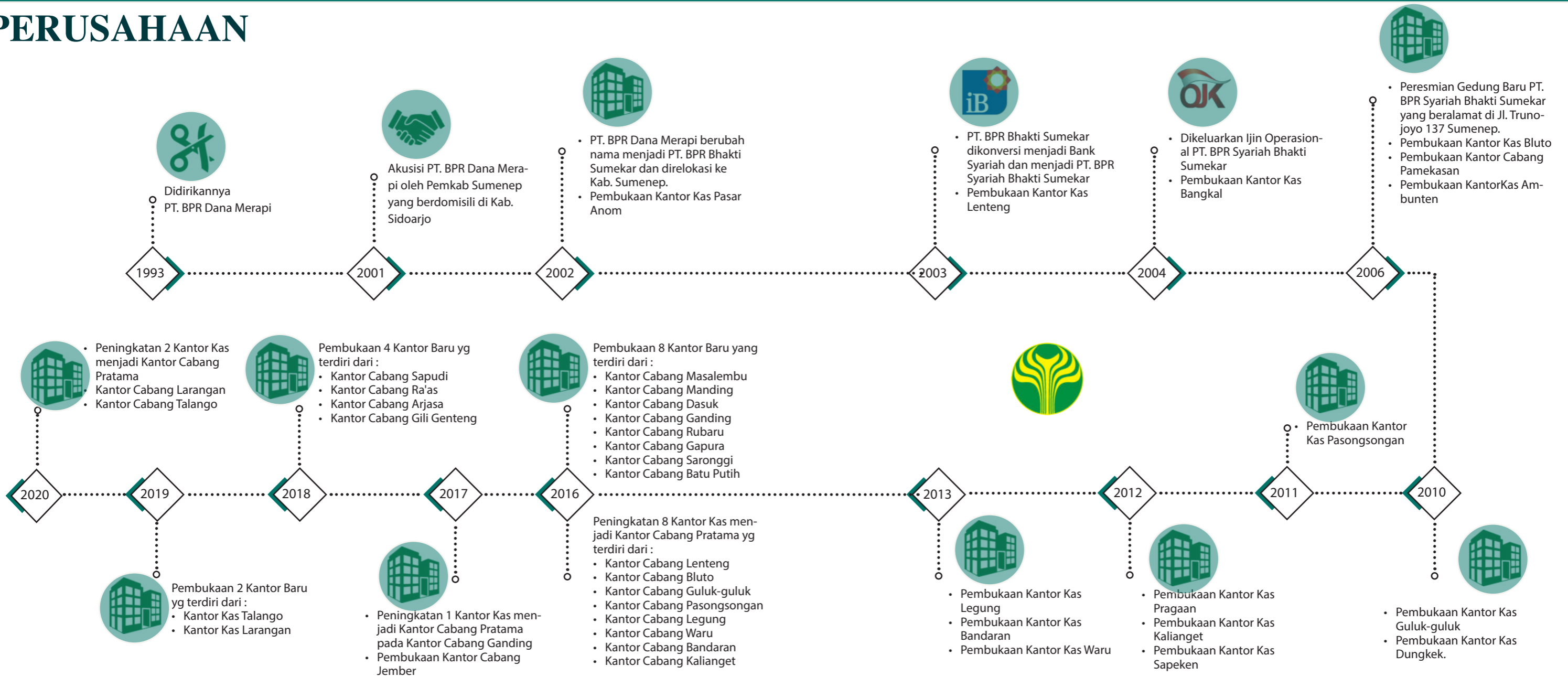
Bank BPRS Bhakti Sumekar Official



#### Whatsapp

0877 676 00 7 00

# RIWAYAT PERUSAHAAN



## SEJARAH PERUSAHAAN

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten

Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syari'ah Muamalat

Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001.

Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanaan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

# MAKNA LOGO

Setiap perusahaan pasti memiliki logo masing-masing. Biasanya logo dapat berupa gambar tertentu dan ini ditemukan pada produk-produk perusahaan tersebut. Sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, nyatanya juga memiliki banyak makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendirinya.



## 1. Makna Umum

Logo BPRS BHAKTI SUMEKAR Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keuletan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat yang diharapkan terus merekah dan berkembang.

## 2. Segi Warna

Warna Hijau Melambangkan kesuburan, kesejukan, kemakmuran dan juga warna hijau pada umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning Melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 SePTember 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia

no.04/8/KEP/ PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam Pemerintah Kabupaten Sumenep sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar. Saat ini Perda tersebut telah dirubah menjadi PERDA Nomor 20 Tahun 2011 tentang PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP	PERORANGAN
29.199 Lembar	1 Lembar
Rp 145.995.000.000	Rp 5.000.000
99,99%	0,01%

# VISI, MISI dan BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh stakeholders untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi pegangan bagi seluruh stakeholders untuk mentransformasikan diri menjadi salah satu bank BPR syariah terkemuka di Indonesia.

## VISI

"Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya"

## MISI

1

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

2

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

3

Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah

## AKRONIM PERUSAHAAN

B

### BERKEMBANG

Dengan etos kerja yang kuat serta memiliki ide kreatif yang tinggi dan pengembangan ke masa yang akan datang, mengantisipasi tantangan dan kesempatan untuk berkembang melakukan inovasi-inovasi.

H

### HARMONIS

Rasa persaudaraan, Rasa kebersamaan menjadi pedoman hidup. Menjadikan kenyamanan dan kekompakan dalam bermitra.

A

### AMANAH

Konsisten dan bertindak adil, bersikap tegas dengan rasa tanggung jawab yang besar dengan amanah nasabah.

K

### KEPUASAN

Memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan, dengan dukungan SDM yang terampil, ramah, senang melayani dan didukung teknologi unggul.

T

### TRANSPARAN

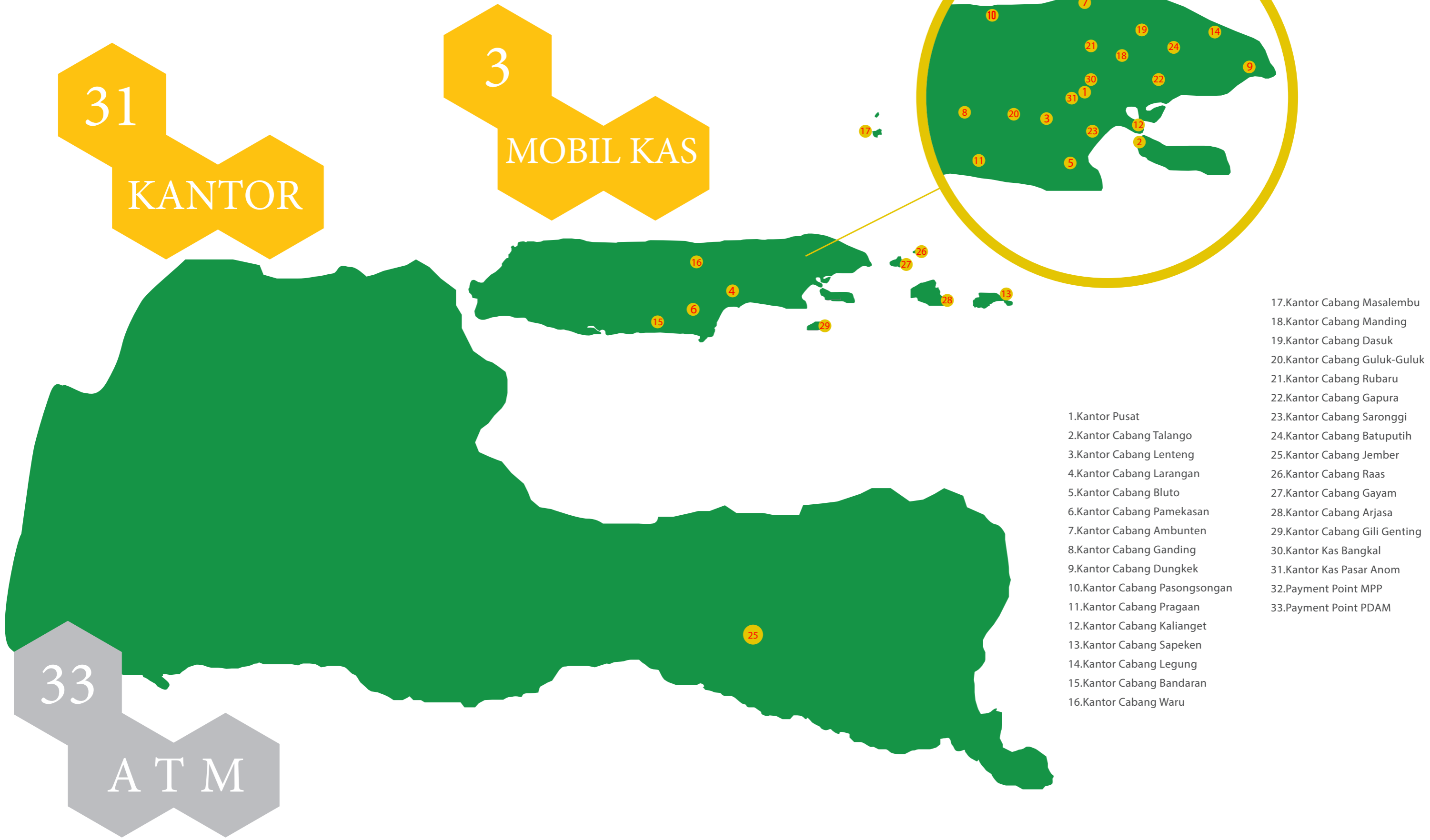
Saling Terbuka demi membangun kepercayaan dan keyakinan dengan menjunjung tinggi pelayanan yang terbaik sehingga terbentuk suasana bersih dan berwibawa.

I

### INTEGRITAS

Bertaqwa, penuh dedikasi, jujur, selalu menjaga nama baik, serta taat pada Peraturan yang berlaku.

# JARINGAN WILAYAH OPERASIONAL



31

KANTOR

3

MOBIL KAS

33

ATM

- 1.Kantor Pusat
- 2.Kantor Cabang Talango
- 3.Kantor Cabang Lenteng
- 4.Kantor Cabang Larangan
- 5.Kantor Cabang Bluto
- 6.Kantor Cabang Pamekasan
- 7.Kantor Cabang Ambunten
- 8.Kantor Cabang Ganding
- 9.Kantor Cabang Dungkek
- 10.Kantor Cabang Pasongsongan
- 11.Kantor Cabang Pragaan
- 12.Kantor Cabang Kalianget
- 13.Kantor Cabang Sapeken
- 14.Kantor Cabang Legung
- 15.Kantor Cabang Bandaran
- 16.Kantor Cabang Waru
- 17.Kantor Cabang Masalembu
- 18.Kantor Cabang Manding
- 19.Kantor Cabang Dasuk
- 20.Kantor Cabang Guluk-Guluk
- 21.Kantor Cabang Rubaru
- 22.Kantor Cabang Gapura
- 23.Kantor Cabang Saronggi
- 24.Kantor Cabang Batuputih
- 25.Kantor Cabang Jember
- 26.Kantor Cabang Raas
- 27.Kantor Cabang Gayam
- 28.Kantor Cabang Arjasa
- 29.Kantor Cabang Gili Genting
- 30.Kantor Kas Bangkal
- 31.Kantor Kas Pasar Anom
- 32.Payment Point MPP
- 33.Payment Point PDAM

CABANG	ALAMAT	NO. TELP
<b>SUMENEP</b>		
Kantor Pusat	JL. Trunojoyo No.137 Sumenep	(0328) 672388
KC Lenteng	Jl. Kalimas No.1A Lenteng Timur Sumenep	(0328) 413479
KC Gapura	Jl. Raya Gapura No.6A, Area Sawah, Beraji, Gapura, Sumenep	0328) 673099
KC Saronggi	Jl.Raya Saronggi,Ds.Tanah Merah,Saronggi,Sumenep	
KC Bluto	JL. Raya Bluto No. 17 Bluto Sumenep	(0328) 415061
KC Ambunten	JL. KH. Hasim Asy'ari No. 32 Ambunten Sumenep	(0328) 311955
KC Guluk-Guluk	JL. Lembah Bukit Lancaran Sabajarin Guluk-Guluk Sumenep	(0328) 821293
KC Dungkek	JL. Raya Pelabuhan No. 10 Dungkek Sumenep	(0328) 672388
KC Pasongsongan	JL. Abu Bakar Siddiq Pasongsongan Sumenep	(0328) 6770214
KC Pragaan	JL. Raya Prenduan Pragaan Sumenep	(0328) 821204
KC Kalianget	JL. Raya Pelabuhan Kalianget Sumenep	(0328) 6770021
KC Sapeken	JL. Diponegoro Kampung Ra'as Sapeken Sumenep	(0328) 511023
KC Legung	JL. Raya Legung Batang-Batang Sumenep	
KC Masalembu	JL. Datuk Kaidani Desa Masalima Masalembu Sumenep	
KC Manding	JL. Raya Manding, Manding Laok Sumenep	
KC Dasuk	JL. Raya Dasuk, Desa Nyapar Dasuk Sumenep	
KC Ganding	JL. Raya Ganding Sumenep	
KC Rubaru	JL. Raya Rubaru Sumenep	
KC Gayam	JL. Raya Pancor, Kecamatan Gayam, Pulau Sepudi, Sumenep.	
KC Gili Genting	Dusun Manding, Desa Aeng Anyar, Kecamatan Gili Genting, Pulau Gili Genting, Sumenep.	
KC Masalembu	JL. Raya Masalima, Desa Masalima, Kecamatan Masalembu, Sumenep.	
KC Arjasa	Ruko Pasar Baru Arjasa, Dusun Temor Saba, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Pulau Kangean, Sumenep.	
KC Raas	JL. Raya Brakas, Kecamatan Ra'as, Pulau Ra'as	
KK Talango	JL. WR Supratman, Desa Talango,Kecamatan Talango	
KC Bangkal	Jl. KH Agus salim, Desa Pamolokan, Kota Sumenep	
KK Pasar Anom	JL. Trunojoyo No.262, Sumenep	
Payment Point MPP	JL. Dr. Sutomo, Pajagalan, Sumenep	
Payment Point PDAM	JL. Dr.Cipto, No.01, Sumenep	

### PAMEKASAN

KC Madya	JL. Mesigit No. 33, Pamekasan	(0328) 672388
KC Waru	JL. Raya Tobalang (Depan Kantor Pos Waru), Kecamatan Waru, Pamekasan.	(0328) 674650
KC Larangan	JL. Raya Sumenep, Desa Laran-gan Luar, Kecamatan Larangan, Pamekasan	(0328) 413479

### JEMBER

KC Madya	JL. Trunojoyo No. 123, Jember	(0328) 672388
----------	-------------------------------	---------------



# INFORMASI WEBSITE & SOCIAL MEDIA

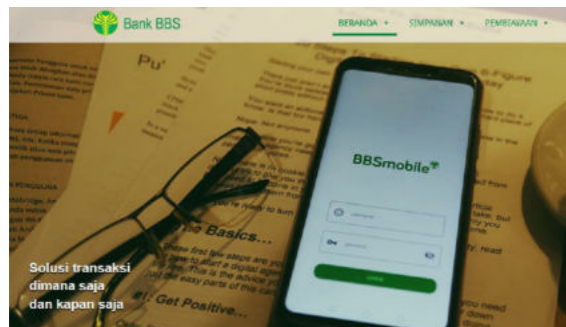
Perusahaan telah melahirkan beberapa inisiatif strategis yang sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan. Munculnya pandemi COVID-19 memberikan tantangan bagi Perseroan yang sedang bertransformasi ini untuk dapat segera mengkalibrasi ulang atas rencana jangka panjang perusahaan dengan menyesuaikan perubahan perilaku pasar, proses digitalisasi ekonomi, dan beberapa aspek lainnya.

Pemanfaatan sosial media di masa sekarang ini berguna untuk service, customer care, product development, human resource dan marketing. Upaya ini untuk mempertahankan eksistensi dan memenuhi kebutuhan nasabah secara efisien, aman dan cepat. Serta, memprioritaskan aspek kesehatan di masa pandemi covid-19.

Situasi ini menandakan transformasi perbankan juga didorong perkembangan teknologi. BPR Syariah Bhakti Sumekar juga mengembangkan website dan beberapa social media guna bisa memenuhi beberapa informasi yang dibutuhkan masyarakat. Website tersebut bisa dikunjungi di [www.bhaktisumekar.co.id](http://www.bhaktisumekar.co.id). Website BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari berbagai menu sebagai berikut:

### A. Beranda

Beranda berisi rangkuman dari isi website seperti promo produk, kabar berita, galeri video, lokasi kantor pusat dan kantor cabang BPR Syariah Bhakti Sumekar, serta informasi online lainnya.



### B. Simpanan

Menu Simpanan terdiri dari 3 sub menu yaitu produk tabungan, deposito dan penukaran uang. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk simpanan, keuntungan, dan persyaratan pendaftaran produk simpanan.



### C. Pembiayaan

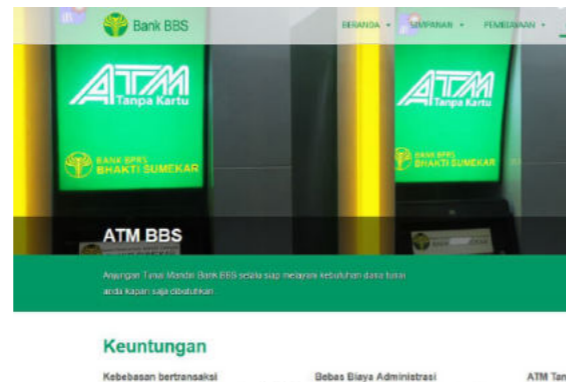
Menu Pembiayaan terdiri dari 3 sub menu yaitu konsumtif, komersial dan gadai. Dimana terdapat informasi mengenai macam produk pembiayaan, manfaat, dan persyaratan pendaftaran. Nasabah

dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara online dan menghitung angsuran pembiayaan yang akan diajukan melalui website.



### D. E- Banking

Menu E-Banking berisi 3 sub menu, yaitu ATM Cardless, BBS Mobile, dan SetriK. Nasabah dapat melakukan permohonan Aktivasi layanan secara online dengan hanya mengisi form Permohonan Layanan E-Banking berupa nama, nomor identitas, alamat, pesan, dan memilih jenis layanan E-Banking. Dengan fitur tersebut proses registrasi nasabah menjadi lebih mudah dan cepat.



### E. Tentang BBS

Berisi informasi tentang berbagai hal yaitu :

1. Visi dan Misi
2. Latar Belakang
3. Riwayat Perusahaan
4. Struktur Organisasi
5. Lokasi Kantor
6. Laporan Bulanan
7. Laporan Tahunan

### F. CS Online

Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan social media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

### G. Hubungi Kami

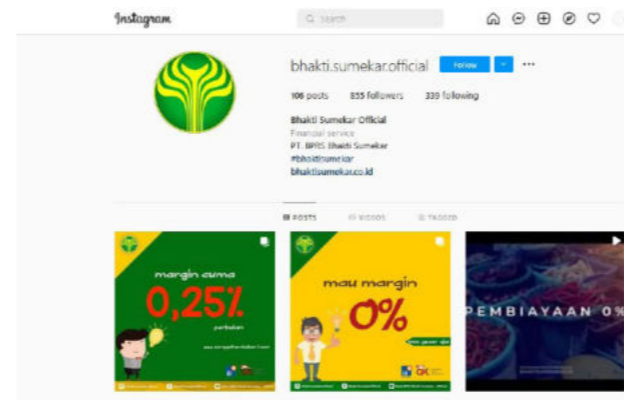
Pada fitur ini masyarakat memperoleh informasi serta memberikan kritik dan saran melalui Whatsapp, Email, Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Dimana fitur tersebut sudah terhubung langsung dengan sosial media BPR Syariah Bhakti Sumekar.

## Informasi Sosial Media

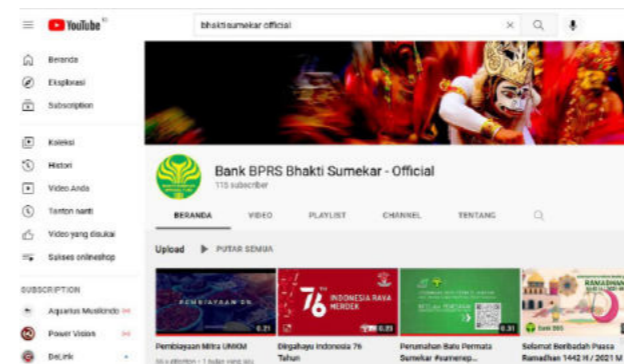
Sosial media berfungsi sebagai media untuk terkoneksi dengan banyak orang dan memperoleh informasi tanpa terhalangi waktu dan tempat atau jarak. BPR Syariah Bhakti Sumekar sangat aktif di berbagai social media diantaranya:



Masyarakat dapat mengakses instagram BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan akun [bhakti.sumekar.official](https://www.instagram.com/bhakti.sumekar.official) yang memiliki 852 pengikut dan 106 jumlah postingan dan [bhaktisumekar-property](https://www.instagram.com/bhaktisumekar-property) yang memiliki 306 pengikut dan 10 postingan.



Media sosial youtube sangat populer karena pengguna dan penikmatnya bisa menggunakan secara gratis untuk mengupload video atau pun sekedar menikmati video di YouTube. Hal tersebut memudahkan BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk melakukan pemasaran produk atau sekedar berbagi informasi mengenai kegiatan Bank. Masyarakat dapat mengakses akun youtube Bank BPRS Bhakti Sumekar-Official dengan 114 subscribe dan 40 video.



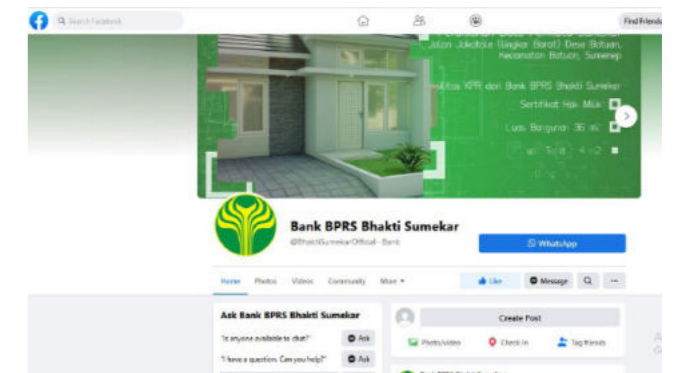
## Twitter

Twitter adalah jaringan informasi real-time yang menghubungkan penggunaannya dengan cerita, ide, pendapat dan berita terbaru tentang apa saja yang dianggap menarik oleh banyak orang. " Pengguna yang tidak terdaftar dapat membaca tweet, sedangkan pengguna terdaftar dapat memposting tweet yang berisi foto, video dan percakapan langsung di Tweet



## Facebook

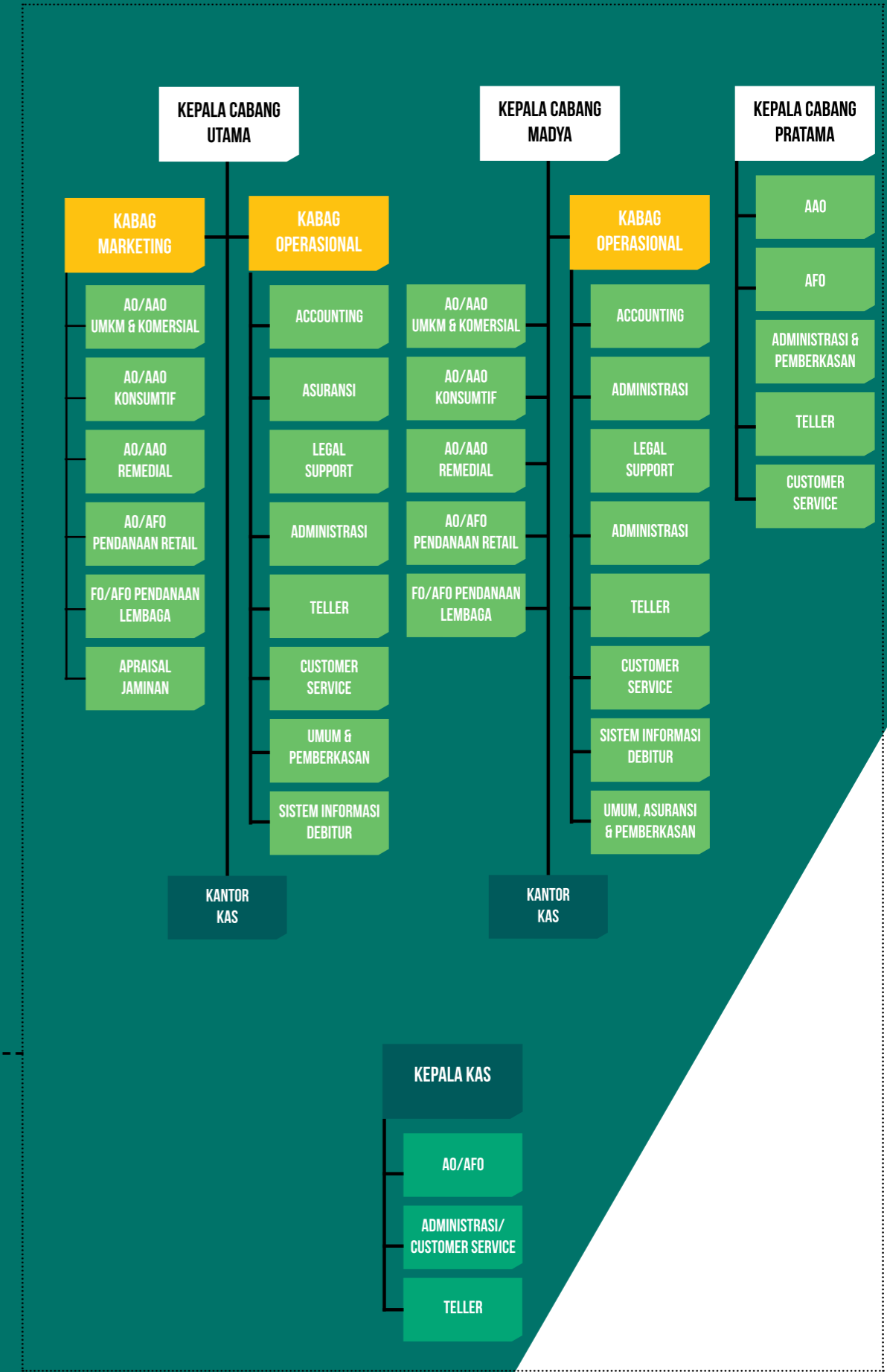
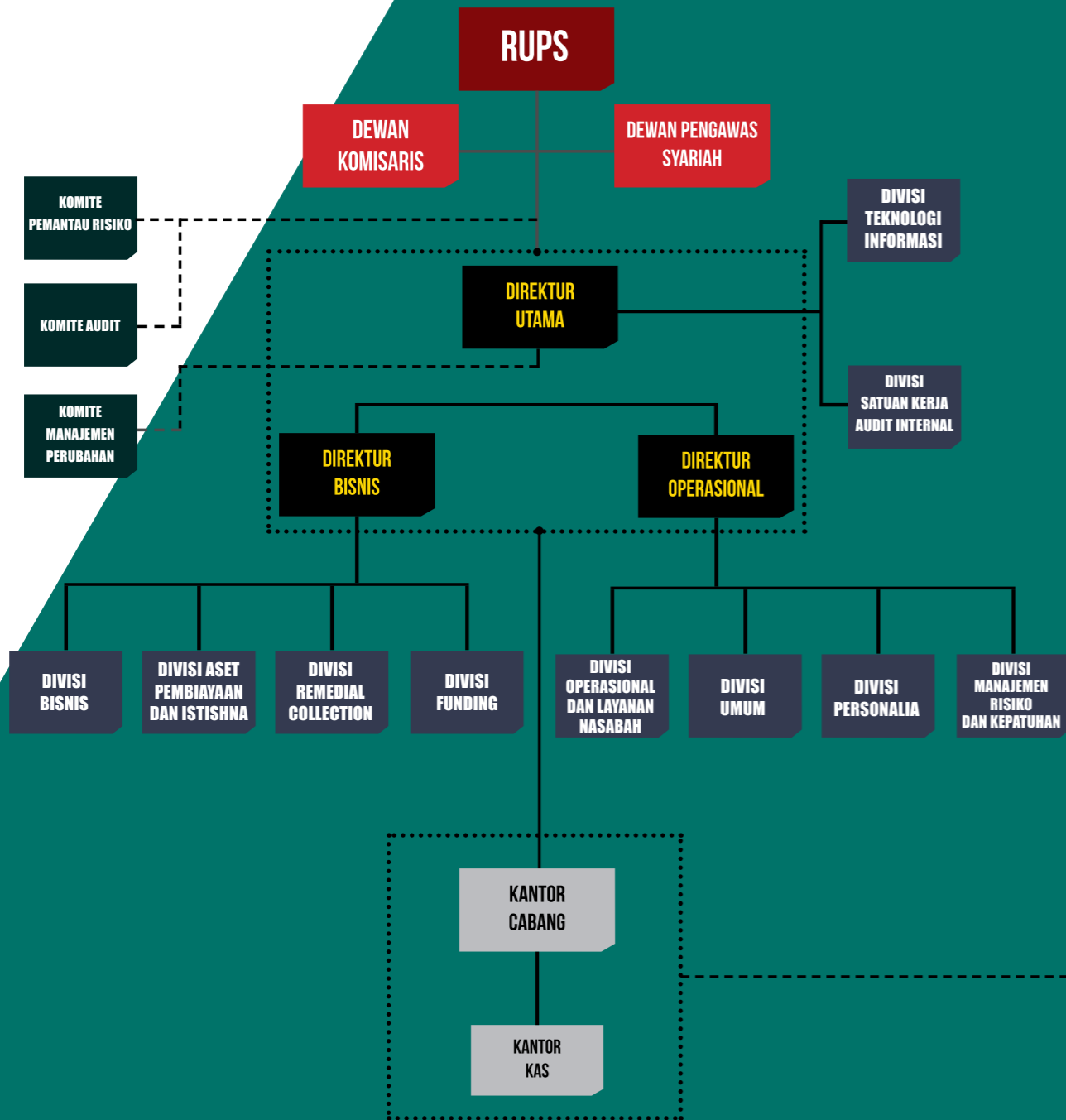
Selain dapat bertukar pesan, dengan facebook seorang pengguna dapat menciptakan halaman pribadi, menambahkan teman, membuat dan mengupdate status, membagikan berbagai jenis konten. Halaman facebook digunakan sebagai media promosi, Brand Awareness. Masyarakat dapat mengakses facebook dengan Bhakti Sumekar Official dengan 2.376+ dan Bhakti Sumekar Property.



## Whatsapp

Sosial media Whatsapp digunakan BPR Syariah Bhakti Sumekar untuk memudahkan masyarakat untuk bertukar informasi, termasuk melayani pengaduan nasabah. Masyarakat dapat menghubungi layanan Pengaduan BBS Peduli dengan nomer pengaduan 0877-6760-0700. Kami senantiasa melakukan perbaikan sistem agar dapat melayani pengaduan nasabah dengan lebih cepat serta memperbaiki angka penyelesaian komplain oleh nasabah.

# STRUKTUR ORGANISASI



## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

### Muhammad Hasyim Asyari Kadiv. S.K.A.I (Satuan Kerja Audit Internal)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 19 Januari 1969. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.069/SK.DIR/BPRS-BS/VII/2014).

### Endang Soekowati Kadiv. Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 16 Juli 1970. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak Maret 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.066/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

### Saptari Winedar Kadiv. Konsumtif

Warga negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar Sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.067/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

### Ahmad Halim Shidiq Kadiv. Komersial UMKM

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Mei 1971, Lulus S1 di Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang dan dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.068/ SK.DIR/BPRS-BS/VI/2014).

### Paily Kadiv. Remedial

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Juni 1974. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Islam Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.064/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

### Wahyu Dony Saputra Kadiv. TI (Teknologi Informasi)

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 04 Agustus 1984. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.001/SK.DIR/BPRS-BS/I/2017).

### Siti Nur Azizah Djamil Kadiv. Funding

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 01 September 1978. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen (STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang dan sedang menjalankan kuliah S2 di Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.063/SK.DIR/BPRS-BS/VIII/2018).

### Jamal Syafriyanto Kadiv. Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1972. Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak September 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.041/SK.DIR/BPRS-BS/III/2018).

### Moh. Saleh Hadi Pradipta Kadiv Aset Pembiayaan Ijarah dan Istishna

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1986. Lulus S1 dari Jurusan Syariah - Akhwalus Syakhshiyah Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari Jurusan Ekonomi Syariah . Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.051/SK.DIR/BPRS-BS/IV/2019).

### Akhmad Mukhlis Kadiv.Umum dan Personalia

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 23 Oktober 1965. Lulus S1 dari Jurusan Hukum Universitas Merdeka Malang S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.036/SK.DIR/BPRS-BS/III/2019).



### Imam Baihaki Kepala Kantor Pusat Operasional

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Mei 1980 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.034/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2021).

### Erina Ika Rahadiani Kepala Cabang Pratama Manding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 14 Desember 1978. Lulus S2 dari Jurusan Internal Bisnis Manajemen IEU (Indonesian European University) Surabaya International Business School, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).

### Encung Suyadi Kepala Cabang Pratama Ganding

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 27 Oktober 1971. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Darul Ulum Jombang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2002 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).

### Deddi Suryamana Kepala Cabang Pratama Guluk-Guluk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 20 Oktober 1980. Lulus S1 dari Jurusan Biologi Universitas Gadjah Mada, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).

### Heni Devitas Zais Kepala Cabang Pratama Kalianget

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 17 Juli 1978, Lulus S1 dari Jurusan ekonomi manajemen Universitas Wiraraja Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.800.00.B. 767 –OPS /BPRS-BS/XI/2018)

### Febri Andriansyah Kepala Cabang Pratama Legung

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 07 Februari 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.800.00.B.047/SK.DIR/BPRS-BS/III/2020).

### Bakhtiar Ismanto Kepala Cabang Madya Pamekasan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 16 Maret 1980. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Yos Sudarso Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.076-SDM / B P R S - B S / I I / 2 0 2 1 ) .

### Heriyanto Syafriel H. Kepala Cabang Pratama Sapeken

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep 05 November 1981. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Universitas Muhammadiyah Malang Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2009 (Berdasarkan SK 435.800.00.B. 767–OPS /BPRS-BS/XI/2018).

### Dewi Indriana D. Kepala Cabang Pratama Rubaru

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 22 Oktober 1979. Lulus S1 dari Jurusan Peternakan Universitas Institut Pertanian Bogor, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).

### Noviana Megasari Kepala Cabang Pratama Dungkek

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 November 1982. Lulus S1 dari Jurusan Perikanan Universitas Brawijaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.225-SDM/BPRS-BS/IV/2019).

### Dewi Heri Mulyani Kepala Cabang Pratama Dasuk

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 11 Juli 1985. Lulus S1 dari Jurusan Kimia Universitas Airlangga Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.703-SDM/BPRS-BS/X/2019)

### Anton Adi Mulya Kepala Cabang Pratama Masalembu

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Oktober 1985. Lulus S1 dari Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Januari 2011 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.094-SDM/BPRS-BS/II/2020).



**Dwira Putra O.**  
Kepala Cabang Pratama  
Ambunten

Warga negara Indonesia. Lahir di Kediri, 26 Oktober 1987. Lulus S1 dari Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.800.00.B. 767 – OPS /BPRS-BS/XI/2018).



**Nuris Syamsiyah**  
Kepala Cabang Pratama  
Bandaran

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 16 Juni 1987. Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Madura Pamekasan, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Oktober 2009 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.432-SDM/BPRS-BS/VII/2020).



**Haerus Saleh**  
Kepala Cabang Pratama  
Waru

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 25 November 1985. Lulus S1 dari Jurusan Administrasi Niaga Universitas Negeri Jember, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak April 2005 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.581-SDM/BPRS-BS/X/2020).



**Erfani**  
Kepala Cabang Pratama  
Bluto

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 01 Mei 1975. Lulus S1 dari Jurusan Dakwah STIDA (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah) Al-Amien Sumenep, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).



**Hasanol Imam**  
Kepala Cabang Pratama  
Pasongsongan

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Desember 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Elektro ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), Bergabung BPRS Bhakti Sumekar Sejak Oktober 2010 ( Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).



**Ida Sofiati**  
Kepala Cabang Pratama  
Saronggi

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 13 Februari 1977. Lulus S1 dari Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).



**M. Chairil Anwar Sandy**  
Kepala Cabang Madya  
Jember

Warga negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 03 Mei 1982. Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020 ).



**Moh. Haryono**  
Kantor Cabang Pratama  
Pragaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 09 Juni 1977, lulus S1 dari jurusan Manajemen Universitas Wiraraja Sumenep Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Juni 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.099/SK.DIR/BPRS-BS/XII/2018).



**Liza Wijayanti**  
Kepala Cabang Pratama  
Gapura

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 30 Januari 1978. Lulus S1 dari Jurusan Akutansi Universitas Islam Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Agustus 2003 (Berdasarkan 435.402.00.B.288-SDM/BPRS-BS/V/2020).



**Eko Nurwan Budianto**  
Kantor Cabang Pratama  
Gayam

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 31 Agustus 1987, Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Pembangunan UPN Jatim, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B. 002 –SDM/BPRS-BS/I/2019).



**Jupriadi**  
Kantor Cabang Pratama  
Gili Genteng

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 15 April 1983, Lulus S1 dari jurusan Hukum Universitas Wiraraja Sumenep. Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.105-SDM/BPRS-BS/II/2021).



**Tri Yodi Afero**  
Kantor Cabang Pratama  
Arjasa

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 24 Februari 1986, Lulus S1 dari Jurusan Ilmu pemerintahan Universitas Daru Ulum, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Februari 2013 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.722-SDM/BPRS-BS/XII/2020).



**Nur Azizah**  
Kantor Cabang Pratama  
Larangan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Pamekasan, 15 Juni 1982, Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.542-SDM/BPRS-BS/IX/2020).



**Akhdhan Maulidi Islamy**  
Kantor Cabang Pratama  
Ra'as

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 28 Juni 1984 , Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.105-SDM/BPRS-BS/II/2021).



**Nur Hidayati**  
Kantor Cabang Pratama  
Talango

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 08 Agustus 1982, Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.542-SDM/BPRS-BS/IX/2020).



**Bustanul Ulum**  
Kepala Cabang Pratama  
Batuputih

Warga negara Indonesia. Lahir di Sumenep, 05 Maret 1982. Lulus S1 dari Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya Malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2006 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.081/SK.DIR/BPRS- BS/X/2017).



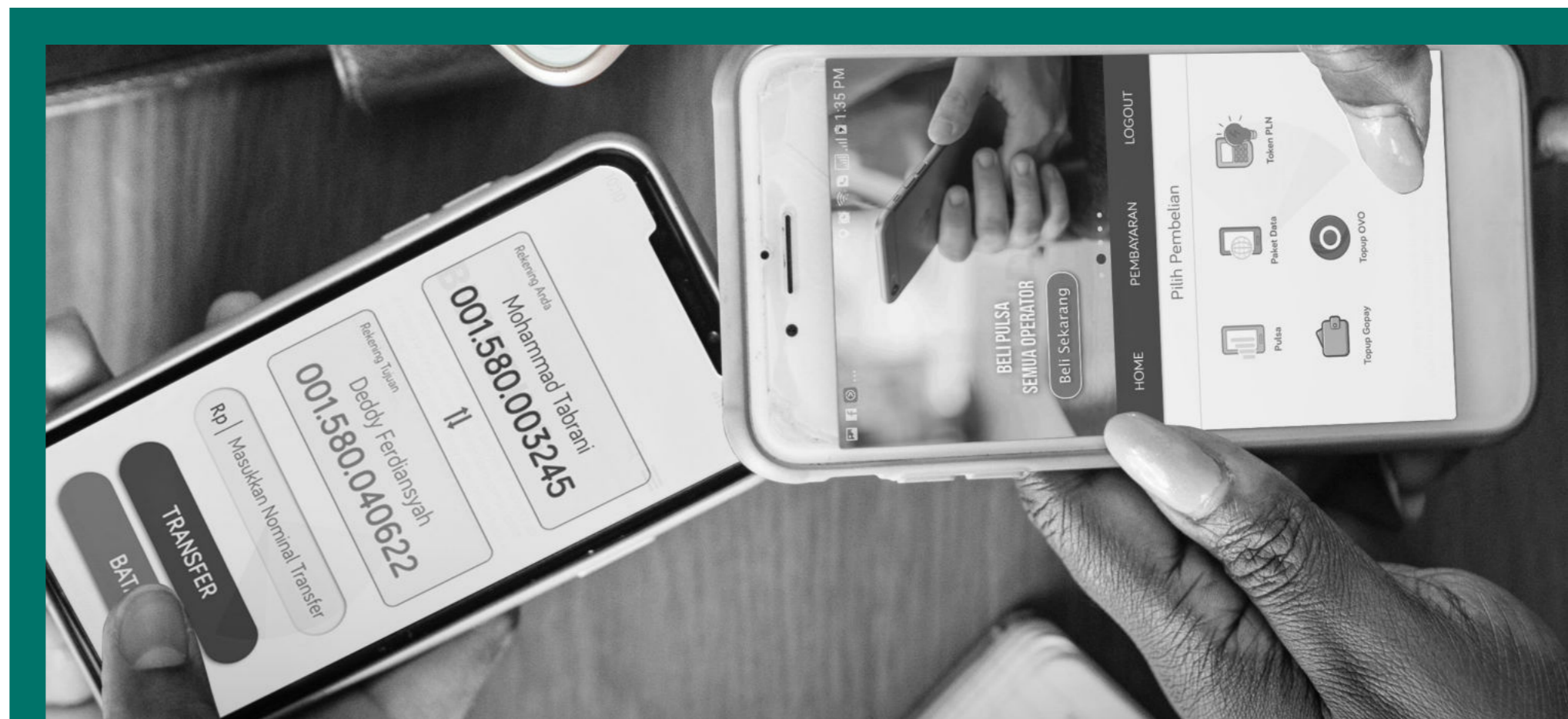
**Yeyen Dwi Rahayani**  
Kantor Cabang Pratama  
Lenteng

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jember, 28 Januari 1985 Lulus S1 dari jurusan ekonomi manajemen universitas UPN jatim Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Desember 2010 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.566-SDM/BPRS-BS/IX/2020).



**Farida Nurhidayati**  
Kantor Kas  
Bangkal

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 01 Mei 1975 Lulus S1 dari Jurusan manajemen universitas brawijaya malang, Bergabung dengan BPRS Bhakti Sumekar sejak Mei 2012 (Berdasarkan SK 435.402.00.B.023/SK-DIR/BPRS-BS/III/2018).



## SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berikut ini susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir. Edy Rasiyadi, M.Si	Komisaris Utama
2.	Dece Kurniadi	Komisaris
3.	Ersam Fansuri	Komisaris

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Komisaris

## SUSUNAN DIREKSI

Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2021

No.	Nama	Jabatan
1.	Hairil Fajar	Direktur Operasional
2.	Cahya Wiratama	Direktur Bisnis

Mengenai Riwayat Hidup Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Anggota Direksi.

## SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berikut ini susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 31 Desember 2021

No.	Nama	Jabatan
1.	DR. KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA	Ketua
2.	Drs. KH. Ahmad Washil, M.Pd.I	Anggota

Mengenai Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris yang terdiri dari profil, beserta pengalaman kerja dan penunjukan sebagai Dewan Pengawas Syariah.

## LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

#### KANTOR AKUNTAN PUBLIK Kantor/nomor izin usaha KAP :

Heliantono & Rekan  
Aminta Plaza, 7thFloor,  
Jakarta Selatan 12310

Telp : 021-2280-4539  
0812-9657-8822

Email : [tiarapermata@heliantonorekan.com](mailto:tiarapermata@heliantonorekan.com)

Website : <http://heliantonorekan.com/>

Instagram : @hnr\_kelapadua



### NOTARIS

#### Dr. Sjaifurrachman, S.H., M.H

Jalan Letjen. Ach Yani No. 6 Sumenep  
Telp. (0328) 661056

#### Syeh. S.H

Jalan Dr. Cipto No. 26 Sumenep  
Telp. (0328) 662772

#### RB. Moh. Farid Zahid. S.H. M.M., M.Kn

Jalan KH. Mansyur No. 70 Sumenep  
Telp. 08123252887

#### Faizal Rizani. S.H, M.Kn

Jalan teuku umar no 177 Pandian  
Sumenep telp. (0328) 663266

#### Churiah Laylia. S.H., M.Kn

Jalan Raya Ceguk Pamekasan  
Perum Citra Indah Pamekasan Blok B No. 02  
Telp. (0324) 328791

#### Haulah Harits Wachdin. S.H., M.Kn

Jalan Cokroatmojo No. 98 Pamekasan  
Telp. (0324) 334733

#### Christyani Kusumaningtyas, S.H., M.Kn

Jalan Bonorogo Ruko No. 4  
Perum Royal Regency II  
(0324-326043)

#### Rahmani Madya Putri Hardiani, S.H., M.Kn

Jalan Teuku Umar GG VI/1a Jember  
Telp. (0331) 4430968

#### Erna Mujiarti, S.H., M.Kn

Jalan Banka V/13 Ling.Gumuk Kerang Jember  
Telp. (0331) 5442858

# MITRA KERJA

## Asuransi

- |                     |               |                 |
|---------------------|---------------|-----------------|
| - Takaful           | - Jasindo     | - Beringin Life |
| - Asuransi Al-Amien | - JMA Syariah | - Askrindo      |
| - BPJS              | - Askrida     | - Asyki         |
| - Takaful           | - Bumida      | - Jasindo       |

## Bank & Lembaga Keuangan

- |                           |                             |                                |
|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| - Bank Muamalat           | - Bank Mandiri Syariah      | - BPRS Patuh Beramal           |
| - Bank BNI Syariah        | - Bank Permata Syariah      | - BPRS Artha Madani            |
| - Bank BRI                | - BPRS Bhakti Makmur        | - BPRS Attaqwa Garuda Utama    |
| - Bank BRI Syariah        | - BPRS Jabal Tsur           | - BPRS Gotong Royong Subang    |
| - Bank BTN                | - BPRS Mandiri Mitra Sukses | - BPRS H. Insan Karimah Bekasi |
| - Bank Mandiri            | - BPRS SPM- Pamekasan       | - BPRS HIK Tegal               |
| - Bank Qnb                | - BPRS Jabal Nur            | - BPRS Almasoem                |
| - Bank Cimb Niaga Syariah | - BPRS Al-Mabrur Babadan    | - BPRS Mitra Amanah            |
| - Bank Bukopin Syariah    | - BPRS Kota Mojokerto       | - BPRS Mulia Berkah Abadi      |
| - Bank Danamon Syariah    | - BPRS Bakti Artha S        | - BPRS Daya Artha Mentari      |
| - Bank Jatim Syariah      | - BPRS Hik Parhyangan       | - BPRS Dana Moneter            |
| - Bank Jatim              | - BPRS Bandar Lampung       | - BPR LESTARI                  |
|                           |                             | - BPRS SITUBONDO               |

## Lembaga Pemerintah Wilayah Sumenep

- |                                     |                                       |                                      |
|-------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| - Badan Pengawas Daerah             | - Badan Penanggulangan Bencana Daerah | - Pengadilan Agama                   |
| - Badan Perencanaan Daerah          | - Sekret. Dewan Pengurus Korpri       | - Departemen Tenaga Kerja            |
| - Badan Kesbang Linmas              | - Badan Narkotika Nasional BPK        | - Pengadilan Negeri Sumenep          |
| - BPMP                              | - Badan Polisi Pamong Praja           | - Dinas Kelautan Dan Perikanan       |
| - Badan Lingkungan Hidup            | - Satuan Polisi Pamong Praja          | - Dinas Kehutanan Propinsi Jatim     |
| - BKKBN                             | - Seketaris Daerah                    | - DPRD Sumenep                       |
| - Badan Pusat Statistik             | - Dinas Koperasi UMKM                 | - Perusahaan Daerah Sumekar          |
| - Badan Pertanahan Nasional         | - BLK UKM                             | - Kantor Kepegawaian Daerah          |
| - Badan Meteorologi & Geofisika     | - PT. Pelabuhan Indonesia III         | - Kantor Cabang Telekomunikasi       |
| - Badan Pelayanan Perijinan Terpadu | - RSUD Dr. Moh. Anwar                 | - Kantor Pengelolaan Kekayaan Daerah |
| - Dinas Pariwisata & Kebudayaan     | - Polres Sumenep                      | - Kantor Arsip Dan                   |
| - Dinas Perindustrian & Perdagangan | - Kejaksaan Negeri Sumenep            | - Perpustakaan                       |
| - Dinas Kehutanan & Perkebunan      | - RSI Kalianget                       | - Kantor Kependudukan Dan Capil      |
| - Dinas Pertanian & Tanaman Pangan  | - Rumah Tahanan Sumenep               | - Kantor ESDM                        |
| - Dinas Perhubungan                 | - Departemen Agama                    | - Kantor Kebersihan & Pertamanan     |
| - Dinas Peternakan                  | - Koperasi Pegawai RI                 | - PT Perhutani                       |
| - Dinas Sosial                      | - BLK UKM                             | - Dinas Pendidikan                   |
| - Dinas Kesehatan                   | - PU CiPTa Karya                      | - Puskesmas Wilayah Sumenep          |
| - DPPKA                             | - Pu Bina Marga                       |                                      |
| - Dinas Informasi Dan Komunikasi    | - PU Pengairan                        |                                      |

## Lembaga Pemerintah Wilayah Pamekasan

- |   |  |  |
|---|--|--|
| - Dinas Perhubungan                                 | - Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kab. Pamekasan | - Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Kebudayaan |
| - Dinas Kesehatan                                   | - Dinas Perindustrian & Perdagangan                |  |
| - Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Perkebunan | - Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan Dan Aset    |  |
| - Pamekasan   | - Dinas Perikanan & Kelautan Pamekasan             |  |
| - Dinas Sosial                                      | - Dinas Peternakan &                               |  |
| - Dinas Koperasi & Pengusaha Kecil Menengah.        | - Ketahanan Pangan Kab. Pamekasan                  |  |

## Lembaga Pemerintah Wilayah Jember

- |  |       |
|--|-------|
| - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Jember                               | wates |
| - Dinas Sosial.  |       |
| - Pengadilan Agama Dinas Komunikasi dan Informasi Dinas Ketenagakerjaan. |       |
| - UPTD Pakusari UPTD Pendidikan Kali-                                    |       |

## Lembaga Pendidikan & Pondok Pesantren

- |                               |                         |                           |
|-------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| - SDN.BATUPUTIH               | - SDN PABERASAN II      | - SDN.TENONAN II          |
| - SDN.KANGAYAN III            | - SDN PABIAN I          | - SDN.AENGTONGTONG        |
| - SDN.KANGAYAN IV             | - SDN PABIAN III        | - SDN.JULUK I             |
| - SDN.TIMUR JANJANG III       | - SDN PAMOLOKAN I       | - SDN.KEBUNDADAP TIMUR I  |
| - SDN.NONGGUNUNG I            | - SDN PAMOLOKAN II      | - SDN.LANGSAR II          |
| - SDN.ROSONG                  | - SDN PAMOLOKAN III     | - SDN.LANGSAR III         |
| - SDN.SONOK I                 | - SDN PANDIAN I         | - SDN.PAGARBATU II        |
| - SDN.SOKARAME PASESER I      | - SDN PANDIAN V         | - SDN.TALANG I            |
| - SDN.SOKARAME PASESER II     | - SDN PANGARANGAN III   | - SDN.TANAMERA II         |
| - SDN.SOKARAME PASESER III    | - SDN PANGARANGAN VII   | - SDN.AENG PANAS I        |
| - SDN.SOKARAME TIMUR I        | - SDN PARSANGA II       | - SDN.PAKAMBAN LAOK       |
| - SDN.SOKARAME TIMUR II       | - SDN PARSANGA IV       | - SDN.PRAGAAN LAOK I      |
| - SDN.TALAGA II               | - SDN.KEBUNAN I         | - SDN.PRENDUAN I          |
| - SDN.TANAH MERAH             | - SDN.PAJAGALAN I       | - SDN.ROMBASAN            |
| - SDN.AENGANYAR I             | - SDN.PAJAGALAN II      | - SDN KALIANGET TIMUR II  |
| - SDN.BANBARU I               | - SDN.PANGARANGAN I     | - SDN.KALIANGET BARAT I   |
| - SDN.BANBARU II              | - SDN.PANGARANGAN V     | - SDN.KALIANGET BARAT III |
| - SDN.BRINGSANG I             | - SDN MANDING DAYA I    | - SDN.KALIANGET BARAT IV  |
| - SDN.BRINGSANG II            | - SDN.GADDING II        | - SDN.KALIANGET BARAT V   |
| - SDN.GEDUGAN I               | - SDN.GIRING III        | - SDN.KALIANGET BARAT VI  |
| - SDN.GEDUGAN II              | - SDN.GUNUNG KEMBAR     | - SDN.KALIANGET TIMUR I   |
| - SDN.JATE                    | - SDN.JABAAAN I         | - SDN.KALIANGET TIMUR IV  |
| - SDN.LOMBANG II GILI GENTING | - SDN.JABAAAN III       | - SDN.KALIANGET TIMUR IX  |
| - SDN BANGKAL II              | - SDN.KASENGAN II       | - SDN.KALIANGET TIMUR X   |
| - SDN KACONGAN                | - SDN.LANJUK I          | - SDN.KALIANGET TIMUR XI  |
| - SDN KARANGDUAK II           | - SDN.LANJUK III        | - SDN.KALIMOOK I          |
| - SDN KEBUNAGUNG II           | - SDN.MANDING DAYA III  | - SDN.KALIMOOK II         |
| - SDN KEPANJEN                | - SDN.MANDING LAOK I    | - SDN.KARANGANYAR         |
| - SDN MARENGAN DAYA I         | - SDN.MANDING TIMUR II  | - SDN.KERTASADA           |
| - SDN MARENGAN DAYA III       | - SDN.MANDING TIMUR III | - SDN.MARENGAN LAOK I     |
| - SDN PABERASAN I             | - SDN.TENONAN I         | - SDN.MARENGAN LAOK II    |

– SDN.PINGGIRPAPAS I  
 – SDN.BATAAL BARAT I  
 – SDN.BILAPORA BARAT I  
 – SDN.DALEMAN I  
 – SDN.DALEMAN III  
 – SDN.GADU BARAT I  
 – SDN.GADU BARAT III  
 – SDN.GADU TIMUR I  
 – SDN.GADU TIMUR II  
 – SDN.GANDING I  
 – SDN.GANDING II  
 – SDN.KARAY I  
 – SDN.KARAY III  
 – SDN.LARANGAN I  
 – SDN.ROMBIYA TIMUR III  
 – SDN.TALAGA I  
 – SDN.ANDULANG I  
 – SDN.BRAJI  
 – SDN.BANJAR TIMUR I  
 – SDN.GAPURA TIMUR  
 – SDN.GERSIK PUTIH  
 – SDN.GRUJUGAN I  
 – SDN.POJA I  
 – SDN.BATUPUTIH DAYA III  
 – SDN.BATUPUTIH KENEK  
 – SDN.BULLAAN I  
 – SDN.BULLAAN III  
 – SDN.JURUAN DAYA II  
 – SDN.JURUAN LAOK II  
 – SDN.LARANGAN BARMA II  
 – SDN.LARANGAN KERTA  
 – SDN.BICABBI  
 – SDN.BUNPENANG I  
 – SDN.BUNGIN-BUNGIN  
 – SDN.DUNGKEK I  
 – SDN.ROMBEN GUNA I  
 – SDN.TAMAN SARE I  
 – SDN.AMBUNTEN BARAT I  
 – SDN.AMBUNTEN BARAT III  
 – SDN.AMBUNTEN TENGAH II  
 – SDN.AMBUNTEN TIMUR II  
 – SDN.AMBUNTEN TIMUR III  
 – SDN.BELUK ARES  
 – SDN.BELUK KENEK I  
 – SDN.CAMPOR BARAT II  
 – SDN.KELES  
 – SDN.SOGIAN II  
 – SDN.TAMBAAGUNG TENGAH I  
 – SDN.TAMBAAGUNG TENGAH II  
 – SDN.BANARESEP BARAT  
 – SDN.BANARESEP TIMUR I  
 – SDN.BILLIPORA REBBA I  
 – SDN.CANGKRENG I  
 – SDN.DARAMISTA I  
 – SDN.DARAMISTA II  
 – SDN.DARAMISTA III  
 – SDN.ELLAK LAOK IV  
 – SDN.ELLAK LAOK V  
 – SDN.LEMBUNG TIMUR  
 – SDN.LENTENG BARAT II

– SDN.LENTENG BARAT IV  
 – SDN.LENTENG TIMUR I  
 – SDN.MEDELAN  
 – SDN.MONCEK BARAT  
 – SDN.BAKEYONG II  
 – SDN.BARAGUNG III  
 – SDN.KARANGSOKON  
 – SDN.PANANGGUNGAN  
 – SDN.PAYUDAN DALEMAN I  
 – SDN.PORDAPOR I  
 – SDN.TAMBUKO  
 – SDN.BATES  
 – SDN.BATU BELAH BARAT  
 – SDN.BATU BELAH TIMUR  
 – SDN.BERINGIN I  
 – SDN.DASUK BARAT  
 – SDN.DASUK TIMUR  
 – SDN.KECER I  
 – SDN.KERTA BARAT  
 – SDN.KERTA TIMUR  
 – SDN.MANTAJUN II  
 – SDN.NYAPAR I  
 – SDN.NYAPAR II  
 – SDN.SEMAAN I  
 – SDN.SLOPENG II  
 – SDN.AENGBAJA KENEK II KEC  
 BLUTO  
 – SDN.AENGBAJA RAJA KEC. BLUTO  
 – SDN.AENGDAKE II KEC.BLUTO  
 – SDN.BLUTO I KEC.BLUTO  
 – SDN.GINGGING KEC.BLUTO  
 – SDN.GULUKMANJUNG I KEC.  
 BLUTO  
 – SDN.GULUKMANJUNG II KEC.  
 BLUTO  
 – SDN.KAPEDI I KEC.BLUTO  
 – SDN.LOBUK I KEC.BLUTO  
 – SDN.MASARAN KEC.BLUTO  
 – SDN.PAKANDANGAN BARAT I  
 BLUTO  
 – SDN.PAKANDANGAN BARAT II  
 BLUTO  
 – SDN.PAKANDANGAN SANGRAH  
 BLUTO  
 – SDN.SERA BARAT II KEC.BLUTO  
 – SDN.PADANGDANGAN I  
 – SDN.PANAONGAN II  
 – SDN.PANAONGAN III  
 – SDN.PANAONGAN IV  
 – SDN.PASONGSONGAN I  
 – SDN.PASONGSONGAN IV  
 – SDN. BABBALAN  
 – SDN.BATUAN I  
 – SDN.BATUAN KECIL  
 – SDN.GUNGGUNG  
 – SDN.PATEAN  
 – SDN.TORBANG II  
 – SDN.CABBIYA I  
 – SDN.CABBIYA II  
 – SDN.ESSANG III

– SDN.GAPURANA I  
 – SDN.KOMBANG I  
 – SDN.PADIKE II  
 – SDN.PADIKE IV  
 – SDN.PALASA I  
 – SDN.PALASA II  
 – SDN.POTERAN  
 – I TALANGO  
 – SDN.TALANGO I  
 – SDN.TALANGO III  
 – SDN.TALANGO IV  
 – SDN.BILANGAN  
 – SDN.BANUAJU BARAT II  
 – SDN.BANUAJU TIMUR  
 – SDN.BATANG-BATANG DAYA II  
 – SDN.BATANG-BATANG DAYA III  
 – SDN.BATANG-BATANG DAYA IV  
 – SDN.BATANG-BATANG DAYA V  
 – SDN.BATANG-BATANG LAOK  
 – SDN.DAPENDA I  
 – SDN.JENANGGER  
 – SDN.KOLPO II  
 – SDN.LOMBANG BATANG BATANG  
 – SDN.LEGUNG TIMUR I  
 – SDN.NYABAKAN BARAT I  
 – SDN.NYABAKAN TIMUR I  
 – SDN.NYABAKAN TIMUR III  
 – SDN.TAMIDUNG III  
 – SDN.BASOKA III  
 – SDN.BASOKA IV  
 – SDN.BANASARE II  
 – SDN.BUNBARAT I  
 – SDN.BUNBARAT II  
 – SDN.DUKO I  
 – SDN.DUKO III  
 – SDN.KALEBENGAN I  
 – SDN.KARANGNANGKA I RUBARU  
 – SDN.KARANGNANGKA II RUBARU  
 – SDN.MANDALA I  
 – SDN.MANDALA II  
 – SDN.MATANAIR III  
 – SDN.PAKONDANG I  
 – SDN.PAKONDANG II  
 – SDN.TAMBAKSARI I  
 – SDN.TAMBAKSARI III  
 – SDN.ALASMALANG I  
 – SDN.ALASMALANG II  
 – SDN.BRAKAS I  
 – SDN.BRAKAS II  
 – SDN.BRAKAS III  
 – SDN.BRAKAS V  
 – SDN.BRAKAS VI  
 – SDN.GUWA-GUWA I  
 – SDN.JUNGKAT I  
 – SDN.JUNGKAT II  
 – SDN.KROPOH  
 – SDN.KROPOH I  
 – SDN.KROPOH III  
 – SDN.KARANGNAGKA IV RAAS  
 – SDN.KARANGNANGKA I RAAS

– SDN.KARANGNANGKA II RAAS  
 – SDN.KETUPAT I  
 – SDN.KETUPAT II  
 – SDN.POTERAN I RAAS  
 – SDN.POTERAN II RAAS  
 – SDN.TALANGO TENGAH  
 – SDN.KARAMIAN I  
 – SDN.KARAMIAN II  
 – SDN.KARAMIAN III  
 – SDN.KARAMIAN IV  
 – SDN.MASAKAMBING  
 – SDN.MASALIMA I  
 – SDN.MASALIMA II  
 – SDN.MASALIMA III  
 – SDN.MASALIMA IV  
 – SDN.SUKAJERUK I  
 – SDN.SUKAJERUK III  
 – SDN.SUKAJERUK VI  
 – SDN.GELAMAN I  
 – SDN.KOLO-KOLO I  
 – SDN.PAJANANGGER II  
 – SDN.PANDEMAN II  
 – SDN.PAGERUNGAN BESAR II  
 – SDN.PAGERUNGAN BESAR III  
 – SDN.PAGERUNGAN KECIL I  
 – SDN.PAGERUNGAN KECIL II  
 – SDN.PAGERUNGAN KECIL III  
 – SDN.SAKALA I  
 – SDN.SAKALA II  
 – SDN.SASEEL I  
 – SDN.SASEEL II  
 – SDN.SABUNTEN I  
 – SDN.SABUNTEN III  
 – SDN.SAPANJANG I  
 – SDN.SAPANJANG III  
 – SDN.SAPANJANG IV  
 – SDN.SAPANJANG V  
 – SDN.SAPANJANG VI  
 – SDN.SAPEKEN II  
 – SDN.SAPEKEN IV  
 – SDN.SAPEKEN IX  
 – SDN.SAPEKEN VII  
 – SDN.GAYAM II  
 – SDN.GAYAM III  
 – SDN.GENDANG TIMUR III  
 – SDN.KALOWANG I  
 – SDN.KALOWANG IV  
 – SDN.KALOWANG V  
 – SDN.KARANG TENGAH  
 – SDN.NYAMPLONG I  
 – SDN.PANCOR II  
 – SDN.PANCOR III  
 – SDN.PANCOR IV  
 – SDN.PRAMBANAN I  
 – SDN.PRAMBANAN IV  
 – SDN.TAREBUNG I  
 – SDN.TAREBUNG III  
 – SMPN I ARJASA  
 – SMPN II ARJASA  
 – SMPN I RUBARU

– SMPN I GAYAM  
 – SMPN I GULUK-GULUK  
 – SMPN II SAPEKEN  
 – SMPN I RAAS  
 – SMPN I BATANG-BATANG  
 – SMPN I MASALEMBU  
 – SMPN I SAPEKEN  
 – SMPN III SAPEKEN  
 – SMPN III ARJASA  
 – SMPN I GANDING  
 – SMPN II RAAS  
 – SMPN I AMBUNTEN  
 – SMPN I NONGGUNONG  
 – SMPN II KANGAYAN  
 – SMPN I MASALEMBU  
 – SMKN I SUMENEP  
 – SMAN I KALIANGET  
 – SMAN I SUMENEP  
 – SMAN I AMBUNTEN  
 – SMAN I KALIANGET  
 – SMAN I LENTENG  
 – SMAN II SUMENEP  
 – SMAN I BLUTO  
 – SMAN I BATUAN  
 – SMAN I GAPURA  
 – SMAN I MASALEMBU  
 – SMAN I GAYAM  
 – SMAN I ARJASA  
 – SMAN I SAPEKEN  
 – SMAN I GAPURA  
 – MTSN SUMENEP  
 – MAN SUMENEP  
 – MIN SUMENEP  
 – RA RAUDLATUS SHIBYAN GAND-  
 ING  
 – TK AL-HIKMAH BHAUDIN  
 KEPANJIN  
 – TK AL-MASH MASJID AGUNG  
 – TK AL-MUKRIMI TALANG SA-  
 RONGGI  
 – TK AN-NAWAWI KARANGDUAK  
 – TK AN-NUR FADILAH KOLOR  
 – TK ARRUF'AT ARJASA  
 – TK BINTANG SEMBILAN MUAN-  
 GAN S RONGGI  
 – TK ISLAM KARANGDUAK  
 – TK KARTINI MARENGAN DAYA  
 – TK KIDS QTA PABIAN  
 – TK MASJID AGUNG  
 – TK NURUD DHALAN GANDING  
 – TK PGRI DASUK  
 – TK QURROTA A'YUN  
 – TK WIDURI BANGSELOK  
 – TK/PAUD AL-KAUTSAR RUBARU  
 – TK/PAUD KEMALA BHAYANGKARI  
 81  
 – TK/PAUD MELATI KEBUNAGUNG  
 – YPAA  
 – PONPES AL AMIEN  
 – PAUD HI BINTANG

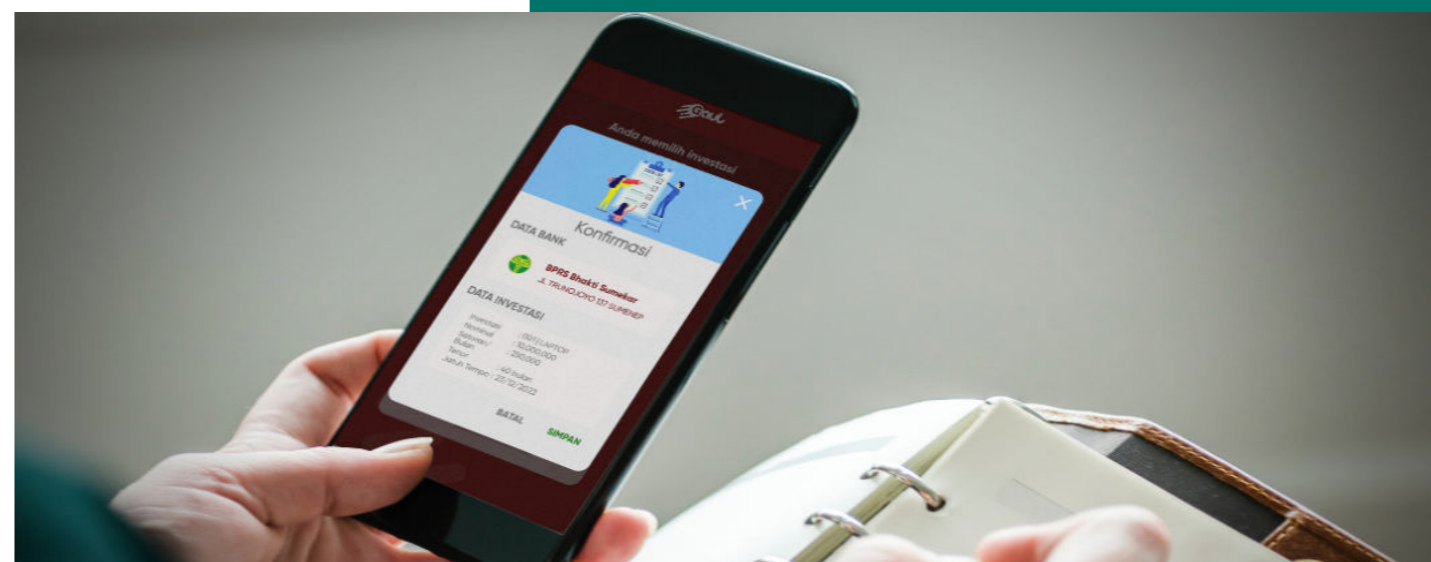
– TK SARTIKA PANGARANGAN  
 – TK WIJAYA KUSUMA  
 – YAYASAN PELITA HATI  
 – MTS AL KARIMIYAH  
 – TK MASJID AGUNG  
 – TK DARUL ULUM BUNGBUNGAN  
 BLUTO  
 – MTS ATTAUFIQIYAH BLUTO  
 – SMP AP-PAUN  
 – PAUD KB DARUL ULUM BUNG-  
 BUNGAN  
 – SMK DARUL ULUM BUNGBUNGAN  
 – PAUD AL KAUTSAR  
 – PAUD AL HILAL PAMOLOKAN  
 – TKB AR RAUDHAH  
 – PONPES ANNUQAYAH GULUK-GU-  
 LUK  
 – YAYASAN ARRISALAH GULUK-GU-  
 LUK  
 – YAYASAN NURUL AMIEN GU-  
 LUK-GULUK  
 – YAYASAN MATHLAUN NAJAH  
 GULUK GULUK  
 – YAYASAN RAUDAH NAJIYAH GU-  
 LUK GULUK  
 – YAYASAN SUMBER PAYUNG GAN-  
 DING  
 – YAYASAN AL AZHAR GULUK-GU-  
 LUK  
 – YAYASAN TARBIYATUL ATFAL  
 GULUK GULUK  
 – YAYASAN AT TARBIYAH GU-  
 LUK-GULUK  
 – MA NURUL ISLAM BLUTO  
 – MTS NURUL IMAN  
 – RA MISTAHUN NAJAH TENONAN  
 MANDING  
 – YAYASAN NURUL JADID GU-  
 LUK-GULUK  
 – TK KARTINI BLUTO  
 – TK AT TAUFIQIYAH  
 – MTS HIDAYATUL ALIYAH-  
 KALIANGET  
 – PAUD SERA TIMUR  
 – TK KHOTIDJAH KALIANGETTI-  
 MUR  
 – MI MIFTAHUL ULUM  
 – MADRASAH DINIYAH AL HASYIMI  
 – YAYASAN AL HIDAYAH  
 – MTS DARUL ULUMBUNGBUNGAN  
 – MI TARBIYATUL ATHFAL  
 – RA AL HIKMAH  
 – MTS MIFTAHUL ULUM  
 – MAK ISTIFADAH  
 – MTS ISTIFADAH  
 – TK WIJAYA KUSUMA  
 – MTS MIFTAHUL ULUMAMBUNTEN  
 – YAYASAN AN NUR SERA TENGAH  
 – MA AL HIKMAH AENGDAKEBLU-  
 TO

- TK AL QURAN AL QODAR KA-RANGDUAK
- PAUD MUTIARA HATI GEDUNGAN
- RA AR ROZZAQ BLUTO
- RA PADDUSAN
- SMP YAS A
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA SUMENEP
- RA MASHLAHATUL HIDAYAH BLUTO
- MA AL KARIMIAH BARAJI
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- PAUD AL MUZHAFIRIYAH KEBUNAN SUMENEP
- MADRASAH DINIYAH ALKHOIRON
- YAYASAN AL-IBROHIMIY
- MARKAZ TAHFIDZUL QURAN SULAIMANIYAH PP AL KARIMIYYAH
- TK AMINAH PAGAR BATU
- TK A NUR FADLILAH SUMENEP
- TK TARBİYATUS SHIBYAN
- YAYASAN BAITUR RAHIEM SAPEKEN
- MI AL KARIMIYYAH
- RA KHOIRUN GAPURA
- YAYASAN AL HUDA II GAPURA TIMUR
- YAYASAN NURUL JADID KEBUNADAP TIMUR
- YAYASAN NURUL MUCHLISIN
- YAYASAN SABILUN NAJAH
- YAYASAN URUDDINIYAH
- YAYASAN DARUSSALAM
- YAYASAN AN-NAJAH
- YAYASAN NURUL ULUM
- YAYASAN AR-ROHMANIYAH
- YAYASAN BUSTANUL ATHFAL
- YAYASAN AL MUKHLISHIN KAMBINGAN TIMUR
- YAYASAN AL QODIRI PAKONDANG
- YAYASAN BABUL HUDA DUKO
- PAUD MELATI DUKO
- YAYASAN AL QODIRI RUBARU
- MI NURUL UMMAH PANAONGAN PASONGSONGAN
- MTS BABUL HUDA DUKO
- TK DEWI SARTIKA PAGARBATU SARONGGI
- PAUD TUNAS BANGSA KEBUNADAP BARAT
- MDT AL-ALIM
- YAYASAN AL MUTMAINNAH DASUK
- PAUD TARBİYATUL MUTAALIMIN
- MI TARBİYATUS SYIBYAN
- YAYASAN AR ROHMANIYAH BATU-PUTIH
- SMPI ASY SYAFIYYAH LENTENG
- YAYASAN AL FURQON AMBUNTEN
- YAYASAN SABILILLAH
- YAYASAN AN NAJAH
- YAYASAN MAMBAUL HIKMAH RUBARU
- MI FAJAR ISLAM PAGAR BATU SARONGGI
- TK AL MUKHLISIN PAGAR BATU SARONGGI
- TK ARYA WIRARAJA
- TK PERTIWI MANDING
- LPI NURUD DALAM
- TK AL HUDA KERTATIMUR DASUK
- MI NURUL HIKMAH BATU PUTIH
- YAYASAN NASYATUL MUTAAL-LIMIN GAPURA
- TK BUDI UTOMO
- MTS NURUL IMAN LENTENG
- YAYASAN ANNUQOYAH II LENTENG BARAT
- PAUD MIFTAHUL ULUM LENTENG
- YAYASAN ISLAM DARUSSALAM BILLAPORA TIMUR GANDING
- PAUD PGRI KALIANGET TIMUR
- PAUD AL HAQUU KALIANGET TIMUR
- PAUD KARTINI BABBALAN
- SMP AT TAAWUN LEGUNG BARAT
- TK BINA ANAPRASA
- PAUD AL AZHAR AENGDAKE
- YAYASAN AL AZIZ AENGDAKE
- MTS SUNAN GIRI LOBUK
- YAYASAN AL MABRUR MONCEK
- RA AL ISLAMIYAH LOBUK
- SMPN 1 PASONGSONGAN
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- MTS NURUL ULUM
- PAUD AL ABROR
- PAUD SEKAR MELATI
- PAUD PALAPA CERIA
- PAUD AL MUBAROQ
- AL AZHAR SUMENEP
- MUSLIMAT NU SUMENEP
- SDIT AL-WATHONIYAH
- PAUD TAHFIZ SAQU SUMENEP
- UNIJA SUMENEP
- RA DARUL JALAL TANJUNG SARONGGI
- MDT AL JANNAH KALIANGET
- YAYASAN RAUDHATUL MUBTADHIIN
- MIN 3 SUMENEP
- TK PERTIWI KOTA
- YAYASAN AL ITTIHAD SARONGGI
- TK PGRI KARTIKA
- RA RAUDLATUL IMAN PINGGIR PAPAS
- MI ANNIDAUL ISLAMIAH MUANGAN
- MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUL WATHON
- SMA ISLAM AR-RAUDAH
- MIN TANJUNG
- SMAN 1 SAPEKEN
- SMA I MUHAMMADIYAH
- LEMBAGA PENDIDIKAN PMA PAJAGALAN
- MI MIFTAHUN NAJAH TENONAN MANDING
- PAUD ARRAHMAH PABIAN
- PAUD MUTIARA HATI KOLOR
- MI HAYATUL ULUM
- TK PEMBINA
- TK SURYALAYA
- SMPIT AL HIDAYAH
- SMA NU SUMENEP
- MA ROBIN
- YAYASAN NURUL YAKIN
- TK YA BUNAYYA
- MTS NURUS SHOBA RUBARU
- BIMBEL RUMAH BERPRESTASI KOLOR
- MTS AL MUJAHIDIN RUBARU
- TK BINA ANAPRASA KUSUMA BANGSA
- PAUD NIKMATUL QUBRO KARANGDUAK
- TK IT BINA CENDIKIA KOLOR
- YAYASAN MATHLABUL ULUM
- SDN KOLOR II SUMENEP
- TKIT QURRATU AYUN MARENGAN
- RAUDLATUL ATHFAL ANNAJAH
- YAYASAN AL BAHARIYAH ASWAJA LEGUNG
- SDIT AL HIDAYAH SUMENEP
- LEMBAGA PENDIDIKAN MOHAMMAD HASYIM
- LPI BUSTANUL FAWAID
- PAUD NUR INDRIA
- SDN CINTA ANANDA
- SLB DHARMA WANITA
- MTSN TARATE
- TK DEWANTARA KALIANGET
- TK EL FATH
- MIN TARATE
- MIN KOLOR
- PAUD SUMEKAR
- TK ISTIQOMAH
- PAUD OMOR EMAS
- PAUD KUMARA JAYA
- SDIT NURUL BAYYAN
- PONPES NURUL HARAMAIN
- SMA PGRI SUMENEP
- SMK KESEHATAN MULYA HUSADA
- MD AL-IKHLAS
- RA HIDATAYUL ALIYAH
- MD AL-IHSAN
- MD AL-NAQBUL
- PAUD AISYIYAH PASONGSONGAN
- PAUD AL-AKBAR LOMBANG
- PAUD AL-BAROKAH PASONGSONGAN

- PAUD AL-FALAH RAUDLATUL NASYIEN MANDING DAYA
- PAUD AL-HIKMAH BATU PUTIH
- PAUD AL-KAROMAH GANDING
- PAUD AN-NAWAWI KARANGDUAK
- PAUD AR-RAWIYAH GANDING
- PAUD AS-SHIDDIQI BATANG BATANG
- PAUD ASHABUS SEKKEP
- PAUD AT-TA'AWUN
- PAUD BAITUL LATHIF
- PAUD BENING BERLIAN MANDING
- PAUD CENDANA KOLOR
- PAUD DARUN NAJAH GANDING
- PAUD IDAMAN AL MUNAWWARAH,PANGARANGAN
- PAUD MIFTAHUL AMAL LENTENG
- PAUD NUR INDRIA BANGSELOK
- PAUD NURUL ISLAM PAMOLOKAN
- PAUD NURUL JADID BATANG BATANG
- PAUD NURUL MUTTAQIN BATU PUTIH
- PAUD NURUS SHABAH MANDING
- PAUD QURROTA A'YUN
- PAUD RA AL-ISHAQIYAH GANDING
- PAUD RA DARUL ULUM GADING
- PAUD YAS'A 2 MANDING
- RA AN-NUR BANGKAL PAMOLOKAN
- RA AT-TAQWA
- PONPES AL IBROHIMY PRAGAAN
- YAYASAN AL-KAUTSAR KEC BATUPUTIH
- TK DHARMA WANITA SARONGGI
- RA ROBBANI TALANG
- SMP ISLAM AR-RAUDAH
- PAUD KATOLIK SANG TIMUR
- MI ASY-SYAFIYYAH
- TK TAT TWAN ASI
- SDK SANG TIMUR
- TK PGRI KARTIKA SARONGGI
- TK MUSLIMAT I AL-AZHAR
- TK AL-AMIEN
- MI NURANIYAH TALANGO
- YAYASAN NURUL HUDA
- SDN DUKO I
- SMA ISLAM AL-FANISA KECAMATAN RAAS
- SMK ANWARUDDIN KECAMATAN GILIGENTING
- MI DARUL ULUM I
- YAYASAN ATTHOHIRIYAH
- AL ISHLAH
- INSTIKA
- MTS SAYYID YUSUF TALANGO
- RA AL-AMIEN KECAMATAN ARJASA
- SMPN 1 BATUMARMAR
- SMPN 5 PAMEKASAN
- SMAN 2 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAKONG
- SMPN 1 PROPO PAMEKASAN
- SMPN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 LARANGAN PAMEKASAN
- SMPN 2 PROPO PAMEKASAN
- SMAN 5 PAMEKASAN
- SMPN 3 PAMEKASAN
- SMPN 1 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 3 PAMEKASAN
- MTsN PARTEKER PAMEKASAN
- MAN II PAMEKASAN
- SMAN I GALIS PAMEKASAN
- MTsN KADUR PAMEKASAN
- SMAN I PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN I PAKONG PAMEKASAN
- SMPN 6 PAMEKASAN
- MTsN SUMBER BUNGUR PAKONG PMKSN
- SMPN 8 PAMEKASAN
- MAN I JUNG CANGCANG PAMEKASAN
- SMPN 2 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMPN 3 PADEMAWU PAMEKASAN
- SMAN 4 PAMEKASAN
- SMKN 1 PAMEKASAN
- SMAN 1 PAMEKASAN
- SMPN 2 PAMEKASAN
- IAIN MADURA PAMEKASAN
- SMPN 1 LARANGAN PAMEKASAN
- SMKN 3 PAMEKASAN
- MIN 1 KONANG PAMEKASAN
- AKADEMI KEPERAWATAN PAMEKASAN
- SMPN 4 PAMEKASAN
- SMPN 7 PAMEKASAN
- PT TANJUNG ODI
- PT BORODUBUR MEDICON
- Radio Republik Indonesia
- BAZDA
- LAZIS
- PC NU
- PMI
- water.org
- Trisakti Motor
- PT Damri Persero
- Ganesha Operation
- Selamat Pagi Madura

## Lembaga Lainnya

- Lembaga Manajemen Infaq
- PT. POS INDONESIA
- PT. GARAM
- PDAM SUMENEP
- PD SUMEKAR
- PT WUS



# PRODUK & LAYANAN

## Produk dan Layanan Baru 2021

Pada tahun 2021, BPRS Bhakti Sumekar menerbitkan produk baru sebagai berikut :

### 1. Pembiayaan Istishna

Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

### 2. Pembiayaan Mitra 0%, 3%, dan 6%

Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan pemberian margin 0%, 3%, dan 6%.

### 3. Pembiayaan Supel Online

Produk pembiayaan yang diperuntukkan untuk PNS yang memiliki Payroll di BPRS Bhakti Sumekar. Pengajuan pembiayaan dapat dilakukan secara online melalui mobile banking.

## Produk Pendanaan

### 1. Tabungan Barokah

Produk tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).

### 2. Tabungan Simpanan Pelajar iB

Produk tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

### 3. Tabungan Qurban

Produk tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana Qurban di Hari Raya Idul Adha dengan prinsip Mudharabah (Bagi hasil).

### 4. Tabungan Haji

Produk tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.

### 5. Tabungan Umrah

Produk Tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Umrah dengan prinsip wadi'ah.

### 6. Tabungan Hari Raya

Produk Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

### 7. Deposito Mudharabah

Layanan simpanna berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi hasil).

## Produk Pendanaan

### 1. Pembiayaan Serba Guna

Produk Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

### 2. Pembiayaan Kendaraan

Produk Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

### 3. Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Produk Pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).

### 4. Pembiayaan Talangan Umrah

Produk Pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.

### 5. Pembiayaan Ar-Rahn (Gadai Emas)

Produk Pembiayaan menggunakan prinsip syariah Ar Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.

### 6. Pembiayaan Pensiunan

Produk Pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

### 7. Pembiayaan Al Qordhul Hasan

Produk pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.

### 8. Pembiayaan Elektronik

Produk pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian Barang-barang Elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

### 9. Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Produk pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

### 10. Pembiayaan Sadar Bersih

Produk pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dan bekerjasama dengan pihak water.org.

### 11. Pembiayaan Kepemilikan Emas

Produk pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli).

### 12. Produk Ijarah

Produk Pembiayaan dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan Ijarah Multijasa tersebut bank dapat memperoleh imbalan jasa/ujrah atau fee. Pembiayaan Sertifikasi Tanah untuk pengurusan sertifikat tanah dan Pembiayaan Ijarah Multijasa diperuntukkan untuk biaya pendidikan dan kesehatan.

## Produk Layanan Digital

### 1. Layanan Multibiller

Merupakan layanan penerimaan pembayaran tagihan berupa PLN, pdam, BPJS dan pembelian berupa Pulsa, Paket Data, Token listrik, tiket pesawat di kantor layanan BPR Syariah Bhakti Sumekar.

### 2. BPRS BS Notifikasi

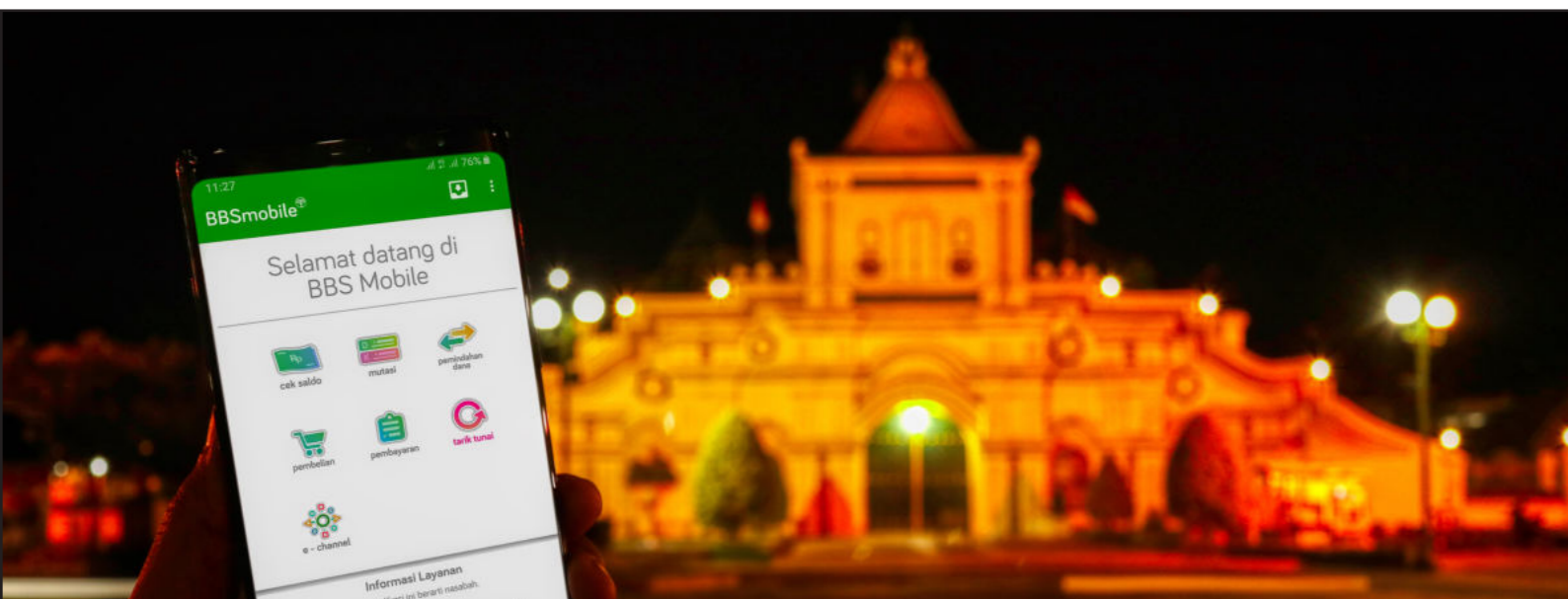
Merupakan layanan untuk memberikan informasi dari setiap transaksi nasabah yang berupa penarikan tabungan minimum transaksi RP.10 Juta dan pencairan deposito serta pemberitahuan tagihan kepada nasabah dikirimkan melalui media SMS Masking.

### 3. Layanan ATM Tanpa Kartu

Merupakan layanan untuk melakukan tarik tunai dan transfer antar rekening di mesin ATM BPR Syariah Bhakti Sumekar tanpa menggunakan kartu.

### 4. Layanan Digital Banking

Merupakan layanan digital milik bank yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah dan memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, registrasi pembukaan rekening hingga transaksi perbankan secara digital. Layanan digital banking BPR Syariah Bhakti Sumekar diantaranya mobile banking/ BBS Mobile, BBS Setrik, BBS Merchant, Tabungan Gaul IB, ATM/CRM Cardless.



# PROFIL KARYAWAN

Manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam organisasi. Timbulnya kebutuhan akan profesionalisme untuk membantu organisasi dalam melaksanakan tujuannya menunjukkan semakin berperannya sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi dan semakin meningkatnya perhatian terhadap manajemen Sumber Daya Manusia.

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang di laksanakan BPR Syariah Bhakti Sumekar bertumpu pada sumber daya manusia yang handal dan terlatih. Kontribusi karyawan dari segala lini merupakan kunci sukses dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah dan mempertahankan soliditas posisi Bank di tengah ketatnya kompetisi.

Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi adanya kebutuhan yang besar akan sumber daya manusia yang kompeten dalam bisnis perbankan syariah baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dalam menyikapi kondisi tersebut BPR Syariah Bhakti Sumekar telah memiliki strategi dan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu kunci sukses memenangkan persaingan.

Secara organisatoris, BPR Syariah Bhakti Sumekar akan senantiasa mengembangkan jaringan bisnis dan tentunya hal ini akan membutuhkan jumlah sumber daya manusia semakin besar dan berkualitas agar jaringan bisnis yang telah dibuka bisa memperoleh hasil yang optimal. Seiring dengan berkembangnya perusahaan telah dilakukan penetapan mengenai kebijakan dan strategi sumber daya manusia dalam berbagai tingkatan.

## Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Sumber Daya Manusia didasarkan dari Rencana Bisnis Bank 2021. Perencanaan tersebut merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Pada tahun 2021 jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar mencapai 385 orang. BPRS Bhakti Sumekar juga telah menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi unsur pimpinan.

## Rekrutmen dan Seleksi

BPR Syariah Bhakti Sumekar memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan lembaga pendidikan terbaik yang ingin mengembangkan perbankan syariah sebagai pilihan karir. BPR Syariah Bhakti Sumekar telah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan terbaik sebagai sumber calon talenta di BPR Syariah Bhakti Sumekar. Selain itu, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberi peluang bagi profesional untuk mengembangkan karir.

## Jumlah Total Pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar

Sampai akhir tahun 2021, jumlah pegawai sebanyak 385 orang, mengalami penambahan 1,03% dari 311 orang pada akhir tahun 2020. Tercatat jumlah pegawai mengalami penambahan sebanyak 74 pegawai, penambahan jumlah pegawai BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2021 berdasarkan pembukaan kantor baru yaitu daerah kepulauan di Sumenep.

## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Pendidikan	2019	2020	2021
Pasca Sarjana	9	13	19
Sarjana	224	224	281
Sarjana Muda	9	10	15
SLTA	62	63	69
SLTP	1	1	1
SD	0	0	0
Jumlah	296	311	385

## Pelatihan Dan Pendidikan Karyawan

Demi Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah melaksanakan 18 Pelatihan Dan Pendidikan dengan total biaya pendidikan yang dikeluarkan sebesar Rp 498,58 juta.

## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	2019	2020	2021
Direksi	3	3	2
Officer	41	10	38
Staff Banking	200	237	280
Non Staff Banking	61	64	65
Outsourcing	0	0	0
Jumlah	305	311	385

## Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Status

Status	Jenis Kelamin	Jumlah
Tetap	Laki-Laki	79
	Perempuan	50
Kontrak	Laki-Laki	182
	Perempuan	98
Outsourcing	Laki-Laki	0
	Perempuan	0

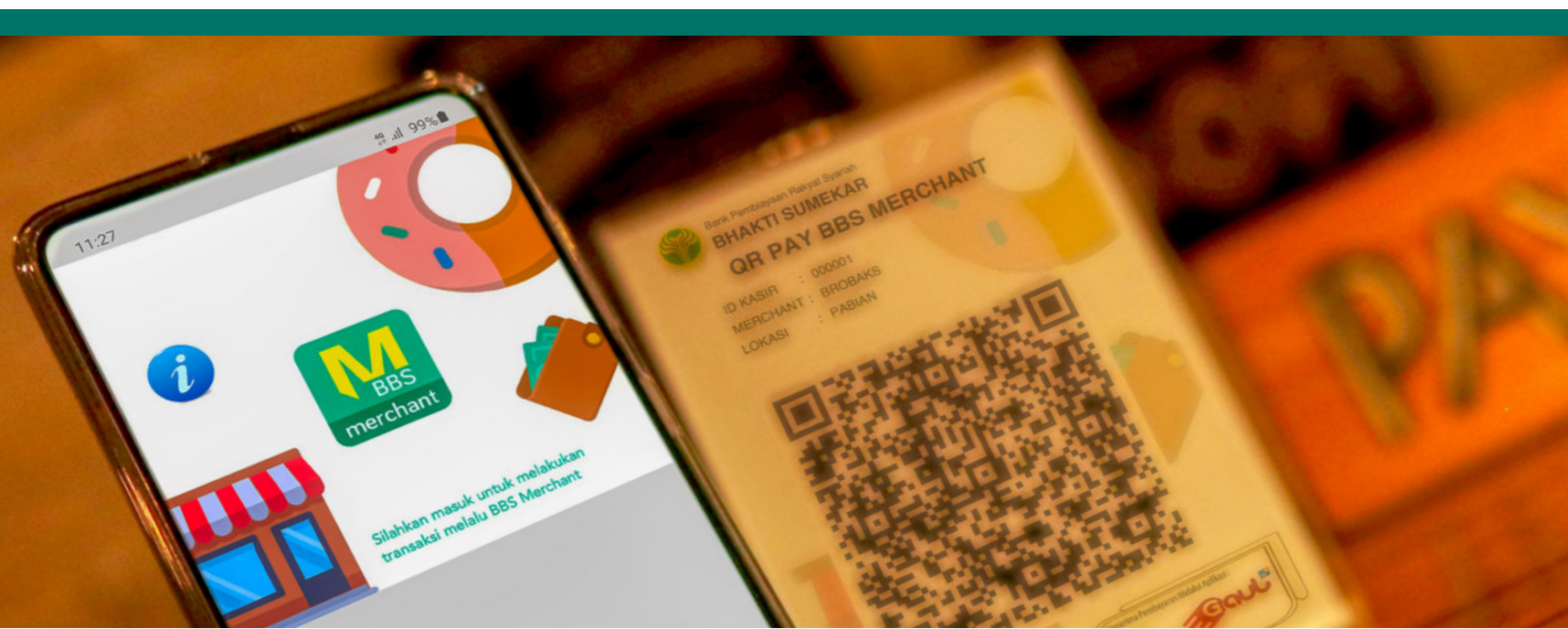


# PELATIHAN & PENDIDIKAN KARYAWAN

Demi peningkatan pelayanan dan peningkatan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPR Syariah mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, study Banding dan sosialisasi. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sehingga kedepan BPR Syariah Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan.

No	Keterangan	Tanggal	Nominal
<b>General Banking</b>			
1	Pelatihan Workshop Aplikasi KPI	04 Februari 21	3.006.600
2	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Resiko Level 1	07 September 21	30.000.000
3	Pengendalian Intern dan Manajemen Resiko	1-9 September 21	5.500.000
4	Pelatihan Mendongkrak Kinerja Karyawan Dengan Aplikasi KPI	06 April 21	300.000
<b>Retail &amp; Micro Banking</b>			
1	Pelatihan Uji Kompetensi Komisaris	22 Januari 2021	3.750.000
2	Pelatihan Analisa Pembiayaan	5,6,12 Oktober 21	2.250.000
3	Pelatihan Uji Kompetensi Kepala Divisi	07-09 Maret 21	5.750.000
4	Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah	15 September 21	7.500.000
<b>Legal And Sharia Compliance</b>			
1	Pelatihan Pelaporan Audit	18 Januari 21	900.000
2	Pelatihan Audit IT	16 Agustus 21	450.000

<b>Service, Selling &amp; Marketing</b>			
1	Pelatihan Take Over & Refinancing Syariah	14-15 Januari 21	2.700.000
2	Pelatihan Mengembangkan Akun Instagram Via Online	3 Mei 2021	205.378
<b>Consumer &amp; Comercial Banking</b>			
1	Pelatihan Sukses Kelola Pembiayaan Bermasalah DPW Jatim	08 Maret 21	450.000
2	Pelatihan Analisa Pembiayaan	05-12 Oktober 21	2.250.000
<b>Information &amp; technology Program</b>			
1	Pelatihan Scrum Master	02 Juli 21	3.300.000
2	Pelatihan IOS 9 Programming	12-16 Juli 21	15.300.000
3	Pelatihan Pengelolaan Layanan Teknologi Indormasi	26 Agustus 21	7.500.000
<b>Workshops</b>			
1	Webinar Annual Meeting DPS BPRS Bhakti Sumekar		3.000.000
<b>Seminars</b>			
1	Sosialisasi dan Koordinasi BPRS	01 November 21	1.500.000
2	Sosialisasi Peraturan BUMD dan Pengawasan di BPRS	18 November 21	4.375.000
3	Sosialisasi Penyertaan Modal di Kantor BPRS Bhakti Sumekar	19 November 21	3.725.000
4	Seminar dan Monas	02-04 Desember 21	17.500.000
<b>Total</b>			<b>135.236.878</b>



## SISTEM REMUNERASI

Sejalan dengan harapan Perusahaan, manajemen memiliki komitmen untuk selalu memberi perhatian yang besar agar standar remunerasi BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki posisi yang baik di pasar. Sistem remunerasi yang diterapkan dengan asas pay for position dan pay for performance. Remunerasi terdiri dari gaji dan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk merangsang kinerja terbaik pegawai. Sistem remunerasi diarahkan agar memperbesar

porsi variable pay dibandingkan dengan fixed pay. Adapun dasar Penentuan Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta karyawan mengacu pada Peraturan Menteri dalam negeri No.22 tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan rakyat milik pemerintah daerah yang ditetapkan dalam RUPS untuk pengurus dan SK Direksi untuk karyawan.

## PENGHARGAAN SAMPAI 2021

Kerja keras BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memberikan produk dan layanan prima telah membuahkan beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibina dengan baik antara Bank dengan nasabah

maupun antara manajemen dengan karyawan BPR Syariah Bhakti Sumekar. Sampai tahun 2020, tidak sedikit prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh yaitu :

### 2012 - 2013



#### Infobank Sharia Finance Award 2012

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2011 pada tanggal 04 Oktober 2012

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan



#### Peringkat 2 The Best Islamic Rural Bank 2013

Mendapat peringkat kedua dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 22 Februari 2013

Karim Business Consulting adalah perusahaan konsult yang memiliki fokus pada ekonomi dan keuangan islam.



#### Predikat sangat bagus sharia finance award 2013

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan 2012 pada tanggal 06 November 2013

Infobank adalah Perusahaan majalah yang menganalisis informasi berdasarkan data seputar industri asuransi, multifinance dan perbankan.

## 2014



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank assets  $\geq$  100Bn

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets  $\geq$  Rp 100 milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



Peringkat 1 the most profitable islamic rural bank Java Region

Mendapat Peringkat Pertama The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



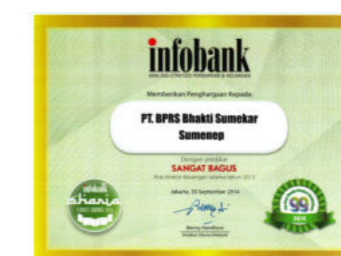
Peringkat 2 the BEST islamic rural bank assets  $\geq$  100Bn

Peringkat Kedua The Best Islamic Rural Bank Asets  $\geq$  Rp 100 Milyar dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



#### Peringkat kedua the best islamic rural bank java region

Mendapat Peringkat Pertama The Best Islamic Rural Bank Java Region dalam Islamic Finance Award oleh Karim Business Consulting Pada Tanggal 24 Februari 2014.



#### Peringkat sangat bagus infobank sharia finance award 2014

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2014 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2013 pada tanggal 30 September 2014.



#### Juara pertama BUMD Leader madura award 2014

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

Madura Award diikuti berbagai BUMD di Madura dengan membandingkan data Laba serta Kontribusi PAD terhadap daerah.

# 2015



**Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2015**

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2015 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015



**Juara pertama BUMD Leader Madura awards 2015**

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.

# 2017



**Predikat Sangat Bagus Infobank 2017**

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



**Golden Awards Sharia Finance Awards 2017**

Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.

# 2016



**Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2016**

Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2016 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan 2015 pada tanggal 30 September 2016.



**Juara pertama BUMD terbaik Madura Awards 2016**

Mendapat Penghargaan Madura award dari Jawa Pos Radar Madura.



**Golden Award Infobank Sharia Finance award 2016**

Penghargaan Golden Award 2011 - 2015 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016 pada tanggal 30 September 2016.

# 2018



**Golden Awards**

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Award 2018 dengan predikat sangat bagus sejak 2013 - 2017, pada tanggal 26 September 2018.



**The Best Assets Quality**

Mendapat Penghargaan Infobank Sharia Finance Award 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017, pada tanggal 26 September 2018.



**Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2017**

# 2019



Golden Awards Sharia Finance Awards 2019

Penghargaan Golden Award 2014 - 2018 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019



Top BUMD sebagai Top BUMD 2019

Penghargaan Top BPRS 2019 dari Top BUMD 2019 untuk PT.BPRS Bhakti Sumekar



Predikat Sangat Bagus Infobank Sharia Finance award 2019

Mendapat predikat sangat bagus dari Infobank atas kinerja keuangan 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019

# 2021



Anugerah Syariah Republik 2021

Penghargaan Anugerah Syariah Republik 2021 dari REPUBLIKA kepada PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai BPRS Pemberdayaan UMKM Terbaik.

# PERISTIWA PENTING 2021

Peresmian Gedung Kantor Divisi PT.BPRS Bhakti Sumekar



Rapat Evaluasi Kinerja Keuangan PT.BPRS Bhakti Sumekar



Penyerahan Beasiswa Pendidikan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi



Rapat Rutin Koordinasi Dewan Direksi dan Kepala Divisi



Peresmian Kantor Cabang Baru Kas Bangkal



Launching Pembiayaan Mitra UMKM Sejahtera



Sosialisasi gratifikasi oleh Tim Pengendali Gratifikasi (UPG)



Rapat Umu Pemegang Saham Tahun 2021



Tarhib Ramadhan "Get Ready Ramadhan and Comming"



Launching Sumenep Pembiayaan Online



Pendidikan dan Pelatihan Calon Karyawan PT.BPRS Bhakti Sumekar



Kegiatan Grebek Pasar PT.BPRS Bhakti Sumekar



Sosialisasi Tabungan dan Deposito PT.BPRS Bhakti Sumekar



Launching Bantuan Guru Ngaji Tahun 2021



Kegiatan Menabung di Sekolah



# PENYERAHAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT-DD)



# TRANSFORMASI DAN INOVASI DIGITAL PERBANKAN



Berkurangnya mobilitas dan kontak fisik selama Pandemi juga telah mengubah perilaku nasabah sehingga BPR Syariah Bhakti Sumekar juga merespon dengan menyediakan layanan jasa keuangan yang relevan melalui layanan digitalisasi. BPR Syariah Bhakti Sumekar menjalankan strategi dan kreativitas yang inovatif untuk memperluas bisnis Bank di Masa Pemulihan Pandemi dengan menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam memperbaiki Customer Experience agar seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi dan perlindungan terhadap data nasabah.

Strategi dan fokus Digital Banking dengan menciptakan layanan digitalisasi yang bisa digunakan nasabah secara mandiri baik dimanapun dan kapanpun melalui berbagai pilihan produk dan layanan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah (customer centric) sehingga lebih efisiensi waktu, cepat, mudah, dan aman. Unit bisnis Digital Banking BPR Syariah Bhakti Sumekar menyediakan layanan ATM yang didistribusikan di wilayah cabang dan tersebar di Kota Sumenep, Kota Pamekasan, dan Kota Jember.

Tahun 2021, tidak hanya penambahan jumlah ATM, BPR Sya-

riah Bhakti Sumekar banyak melakukan transformasi di mobile banking seperti pengajuan pembiayaan melalui mobile banking sehingga mempermudah nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan tanpa harus ke kantor. Semua layanan dan produk, maupun jaringan distribusi dirancang secara menyeluruh untuk memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan dapat diandalkan.

## Pengembangan Aplikasi Pendukung selama tahun 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar.

Sejalan dengan tujuan Bank untuk menjadikan BPR Syariah Bhakti Sumekar sebagai bank BPR Syariah terkemuka di Indonesia, Bank terus berupaya memperkuat dan menyempurnakan teknologi informasi guna meningkatkan keamanan, pengembangan layanan serta dorongan untuk mewujudkan tujuan bisnis Perseroan.

Bagi Bank, menyediakan layanan perbankan yang andal dan setiap saat merupakan prioritas utama. Dalam hal ini, Bank memelihara kualitas data center sesuai standar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini didukung oleh Service Quality serta diikuti dengan perkembangan teknologi terkini di dunia perbankan, maka dari itu Berikut e-channel Bank BPRS Bhakti Sumekar :

### 1. ATM Cardless dan CRM Cardless

Merupakan layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perbankan dimana nasabah dapat mengakses rekening tabungannya untuk melakukan transaksi seperti cek saldo, tarik tunai, dan transfer uang dengan mudah dan praktis tanpa harus ke teller di Kantor Pusat/Cabang.

Layanan ATM Cardless dinilai mampu memberikan kepuasan terhadap nasabah karena nasabah dapat melakukan transaksi perbankan, tanpa harus dibatasi oleh waktu dan tempat. Selain ATM Cardless nasabah saat ini juga bisa menikmati layanan terbaru CRM Cardless atau bisa disebut Cash Recycling Machine sehingga nasabah juga dapat melakukan setor tunai melalui CRM Cardless.

Tahun 2021 ATM Cardless BPR Syariah Bhakti Sumekar telah di distribusikan di seluruh wilayah cabang, pusat serta beberapa pusat kota seperti ATM center, rumah sakit, dan POM bensin. Hingga akhir tahun 2021 pengguna ATM telah mencapai 22.244 pengguna dengan transaksi penarikan sebesar Rp 150,26 miliar yang mana terdiri dari transaksi penarikan dan overbooking.

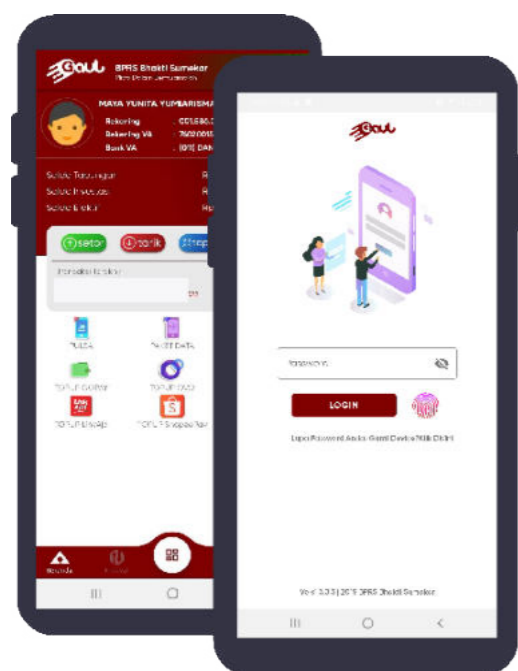


### 2. BBS Mobile

Merupakan layanan atas pengembangan digital atau e-Channel. Mobile banking menjadi salah satu fokus strategi Teknologi Informasi. Selain dapat menikmati layanan Payment Point Online Bank (PPOB), PPOB Topup Gopay, Topup Ovo, Topup Dana, Topup shopee, dan Topup LinkAja, fitur terbaru mobile banking yang di launching tahun 2021 yaitu Layanan Sumenep Pembiayaan Online (SUPEL), Pembayaran Ziswaf, Pembayaran BPJS, dan BBS Ceria. Dimana nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dapat melakukan pengajuan pembiayaan secara online tanpa harus ke kantor.

Pengguna BBS Mobile telah mencapai 12.721 pengguna dengan jumlah transaksi overbooking sebesar Rp. 62,41 miliar atau sebesar 96,611 transaksi dan transaksi Payment Point Online Bank sebesar Rp. 5,35 miliar atau sebesar 78.801 transaksi.





### 3. Gaul IB

Merupakan Layanan Aplikasi tabungan yang dilengkapi dengan fitur investasi, transaksi setor, tarik, overbooking, dan Payment Point Online Bank. Aplikasi ini juga menawarkan fitur tabungan investasi sesuai dengan tenor yang telah ditentukan. Fitur terbaru yang launching tahun 2021 yaitu PPOB Topup Gopay, Topup Ovo, Topup Dana, Topup shopee, dan Topup LinkAja. Pengguna tabungan Gaul IB selama 2021 sebesar 401 pengguna.

### 4. BBS Setrik

Merupakan Layanan Aplikasi yang digunakan oleh petugas Bank yang ditunjuk agar mempermudah layanan setoran dan tarikan nasabah. Fitur terbaru selama tahun 2021 yaitu penambahan fitur kunjungan dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) pemerintah.

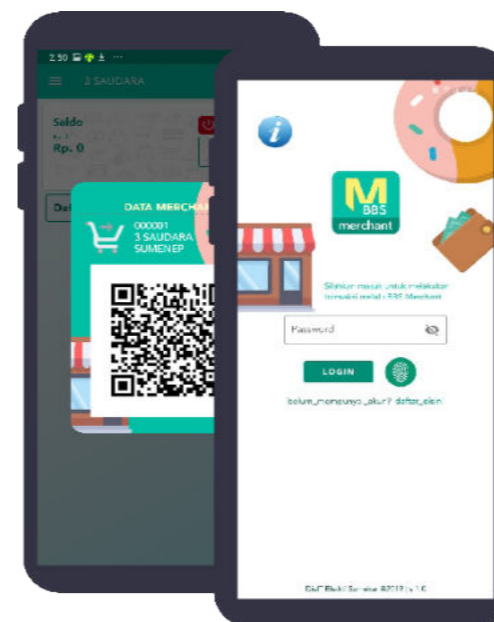
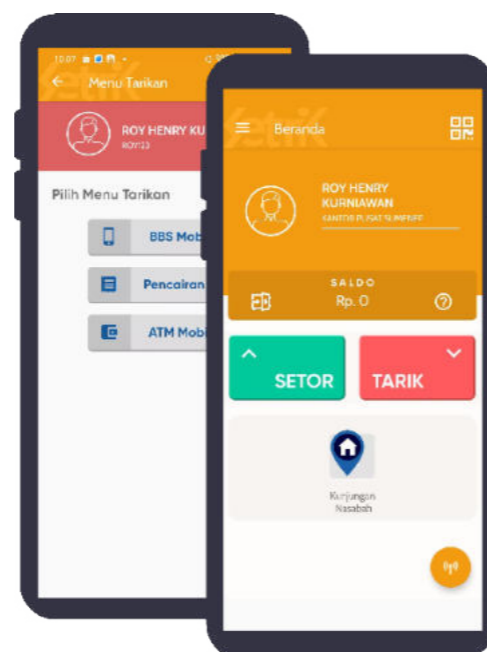
BBS Setrik digunakan oleh 228 petugas setrik yang terdiri Kepala Cabang, Funding, Remedial, dan Account Officer.

### 5. Transaksi melalui Virtual Account

Melalui layanan Virtual Account masyarakat dapat melakukan transaksi transfer antar bank dengan cepat, mudah, dan aman.

Virtual account tersebut diantaranya :

- Bank Danamon (7602)
- Bank Muamalat (7602)
- Bank Jatim (17602)
- Bank BRI (76020)



### 6. BBS Merchant

Merupakan Layanan aplikasi yang mempermudah nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar yang memiliki badan usaha untuk dapat memanfaatkan pembayaran non tunai ke sesama nasabah BPR Syariah Bhakti Sumekar dengan fitur QR Code. BBS Merchant telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak Oktober 2019 dan launching bersamaan dengan tabungan Gaul iB pada akhir desember 2019. Pengguna BBS Merchant hingga akhir desember 2021 adalah 52 pengguna.

### 7. Kartu Guru Ngaji

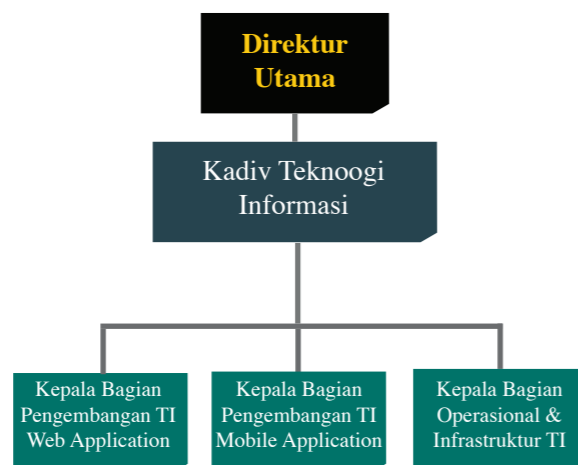
Merupakan Layanan dimana masyarakat penerima bantuan guru ngaji dapat menggunakan Kartu Guru Ngaji untuk media transaksi dengan scan QR Code.



## PROFIL DIREKTORAT TEKNOLOGI INFORMASI

Organisasi Teknologi Informasi (TI) dibawah langsung oleh Direktur Utama Staf Programmer, Staf Jaringan, Staf EDP yang berada dibawah Kepala Divisi Teknologi Informasi (TI). jaringan operasional IT sehingga untuk peran dan tanggung jawab pada bidang Teknologi Informasi (TI) disampaikan di bawah ini:

Unit kerja IT Programmer, Jaringan, dan EDP dimulai dari perencanaan, pengembangan serta penanganan permasalahan mengenai



### INFRASTRUKTUR DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Infrastruktur TI BPR Syariah Bhakti Sumekar didukung oleh fasilitas Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC) yang terletak di Kantor Cabang Pamekasan. Untuk mengelola infrastruktur TI Bank melakukan prinsip-prinsip pengelolaan diantaranya ;

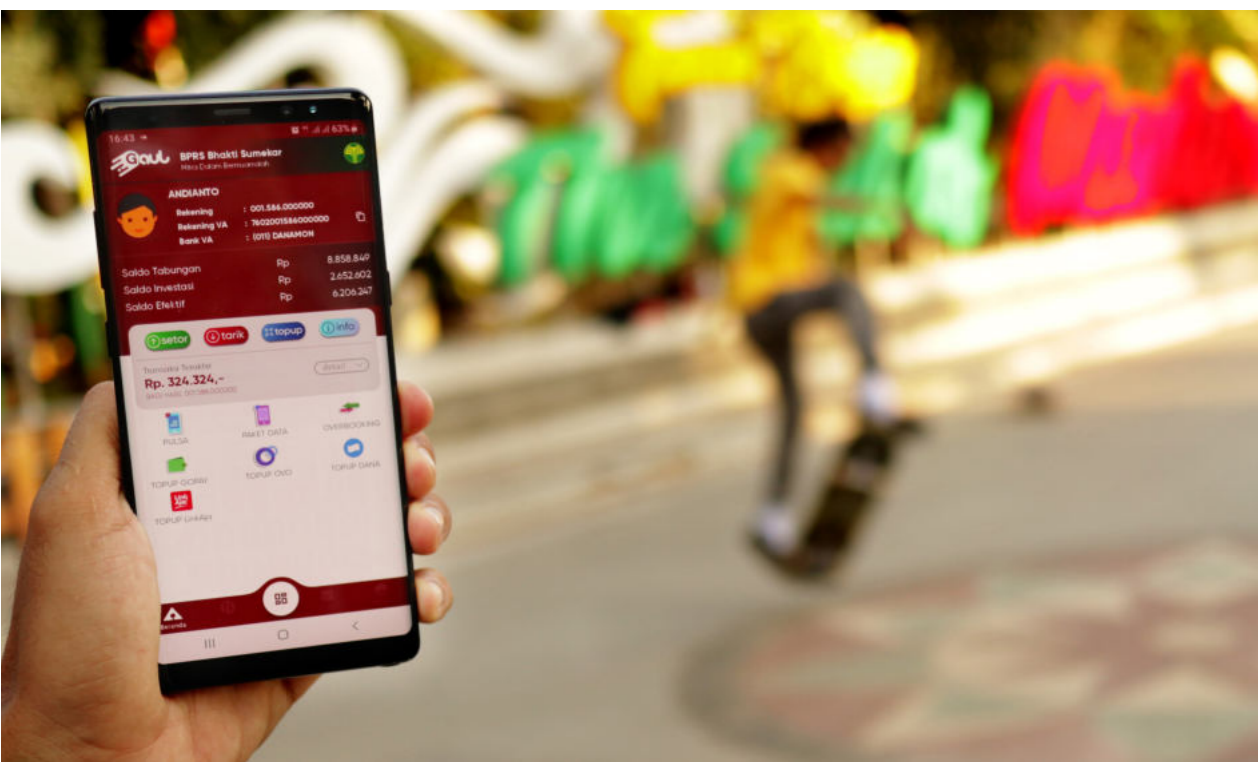
1. **Pengkinian**  
BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan pengkinian infrastruktur TI untuk menyesuaikan rencana pengembangan dan pertumbuhan bisnis serta perkembangan TI. Tahun 2020 telah dilakukan upgrade proyeksi kapasitas untuk memenuhi kapasitas penggunaan Core Banking System pada Kantor Pusat dan Cabang. Sedangkan capacity planning tahun 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar akan memenuhi kapasitas pada Kantor Cabang Masalembu dengan upgrade melalui Kantor Pusat.
2. **Implementasi dan Ujicoba**  
BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan pengujian IT Disaster Recovery Plan (DRP) untuk memastikan perencanaan hingga pelaksanaan perangkat TI telah sesuai dengan prosedur. Selama tahun 2021 telah dilakukan satu kali (pengujian). Untuk selanjutnya Pengujian IT Disaster Recovery Plan (DRP) akan tetap dilakukan minimal setahun 1 (satu kali).

### TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI.

Dalam pengaturan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) BPR Syariah Bhakti Sumekar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan(OJK) ; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 75/ POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam pengaturan Tata Kelola Teknologi Informasi, BPR Syariah Bhakti Sumekar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direktur Utama selaku yang membawahi IT secara langsung.
2. Melengkapi, mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan Teknologi Informasi termasuk Digital Banking.
3. Menyempurnakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko penggunaan Teknologi Informasi (TI).
4. Penanganan masalah sesegera mungkin dan mengidentifikasi masalah tersebut agar meminimalisir risiko pengulangan masalah terjadi.
5. Melakukan uji coba atas Disaster Recovery Plan (DRP) sesuai dengan ketentuan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan).
6. Melaksanakan sistem pengendalian intern atas penggunaan TI.
7. Melakukaan evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi secara berkala.



## RENCANA KE DEPAN

Untuk menerapkan corporate value BPR Syariah Bhakti Sumekar secara menyeluruh diperlukan dukungan teknologi yang efektif, tepat dan akurat, beberapa terobosan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah :

### I. RENCANA PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN AKTIVITAS BARU

a) Kerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai Bank Induk dalam rangka meningkatkan fitur layanan e-channel seperti layanan pemindahan dana antar bank melalui aplikasi mobile dan mesin ATM, layanan tarik tunai dengan menggunakan kartu dan atau tanpa kartu di mesin ATM.

b) Pengembangan fitur pada Core Banking System dalam hal pengembangan produk baru, dukungan dan penyesuaian terhadap laporan eksternal terkini, dukungan dan penyesuaian terhadap kebutuhan laporan internal;

c) pengembangan fitur pada aplikasi mobile banking agar dapat menyesuaikan dengan user experience terkini paling kurang meliputi aktivasi ulang akun mobile banking, pelaporan pengaduan masalah transaksi, pembukaan rekening tabungan, penempatan deposito, pengajuan pembiayaan;

d) pengembangan infrastruktur server, jaringan dan database;

e) layanan Mesin Setor dan Tarik Tunai (CRM)

f) Layanan tarik tunai di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart dan Alfamart)

g) Layanan Aplikasi Sumenep Ceria untuk Sistem informasi terpadu antara siswa, orang tua siswa, guru, TU sekolah dan Dinas Pendidikan setempat yang terkoneksi melalui aplikasi berbasis Android dan IOS serta web base

h) Akses layanan pengajuan pembiayaan bekerjasama dengan Fintech Syariah

i) Laku Pandai, Agen layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif, yaitu penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.

j) host to host, Kerjasama Sistem Informasi dengan Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep secara Host to Host.

k) Virtual account, Kerjasama Sistem Informasi dengan Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam rangka pengembangan Smart Card atau Virtual Account

l) e-money, Layanan kegiatan sebagai agen dalam memasarkan electronic money secara co-branding dengan Bank Umum

m) Agen Pembayaran Haji, Sebagai Agen pembayaran haji dari Bank Umum Syariah

n) Penerima Wakaf Uang, Sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang

### PENGELOLAAN DIGITAL BANKING.

Pengelolaan Digital Banking memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut :

1. Digital Banking berfungsi untuk mengurangi ketergantungan nasabah terhadap transaksi offline. Oleh karena itu layanan melalui e-Channel seperti mobile banking terus dikembangkan.
2. Digital Banking konsisten berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dengan nomor pengaduan agar bank dapat menanggapi serta memberikan solusi atas pertanyaan, pengaduan, kritik, maupun saran secara tuntas.
3. Digital Banking sejalan dengan strategi bank ditahun 2021 untuk melakukan pengembangan perbankan digital. Dengan pengembangan digital mempermudah Petugas dan Nasabah Bank untuk dapat menikmati aplikasi beserta fitur-fitur terkini lainnya.
4. Terkait hal kemudahan bertransaksi, di tahun 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil mengalami peningkatan pada transaksi Digital Banking sebesar % lebih tinggi dibandingkan tahun 202.



*" Bersama Kita Bisa...  
Bersemangat Kita Mampu... "*

*Hairil Fajar  
Direktur Operasional*





71	Laporan Dewan Komisaris
76	Profil Dewan Komisaris
78	Laporan Dewan Pengawas Syariah
80	Profil Dewan Pengawas Syariah
82	Laporan Direksi
88	Profil Direksi

## LAPORAN MANAJEMEN

Laporan dan sambutan jajaran manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas syariah. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2021.



## LAPORAN KOMISARIS

Laporan dan sambutan jajaran Dewan Komisaris.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2021 .

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mengasihani. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW, keluarga dan pengikutnya.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas seizin-Nya pula Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat melalui tahun 2021 yang penuh dengan tantangan dengan hasil yang relatif baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan pengawasan dan pengarahannya kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2021. Tugas dan tanggung jawab pengawasan tersebut sesuai dengan amanat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diantaranya Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/POJK.03/2018 dan Peraturan lain yang mengatur lingkup BUMD dan Perseroda.

Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait. Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 telah dijalankan dengan baik, tercermin dari langkah-langkah yang telah diambil dan saran/ petunjuk yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun dari waktu ke waktu khususnya kegiatan memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Bank. Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Bank, diantaranya, melalui laporan hasil Pengawasan Rencana Bisnis Bank dan Laporan Hasil Evaluasi secara semesteran. Komisaris Utama juga telah mengajukan laporan penilaian atas kinerja Bank kepada pemegang saham pengendali.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Dasar Penilaian Dalam penilaian terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar, Dewan Komisaris menggunakan dua dasar penilaian, yakni pencapaian finansial dan non finansial. Faktor utama yang diukur dari pencapaian finansial ialah pemenuhan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Rencana Bisnis Bank. Di antara indikator tersebut adalah nilai aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), total penyaluran pembiayaan, biaya operasional, pendapatan operasional. Selanjutnya, juga diukur rasio-rasio penting seperti rasio Non-Performing Financing, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) serta indikator keuangan lainnya yang lazim digunakan sebagai alat ukur kinerja Bank. Untuk pencapaian non finansial, faktor utama yang digunakan oleh Dewan Komisaris adalah tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). Misalnya, tingkat kehadiran Direksi dalam seluruh rapat. Kemudian, tingkat kepatuhan terhadap regulasi, manajemen pengelolaan risiko dan fraud, penerapan teknologi informasi yang baik, kontribusi Direksi dalam aktivitas bisnis dan operasional Bank, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan Bank serta pencapaian non finansial lainnya.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan dimana pandemi Covid-19 masih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, namun demikian sudah terlihat perbaikan di beberapa indikator. Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00 persen. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89 persen dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66 persen.

#### FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Pengurus BPRS Bhakti Sumekar mempunyai tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan BPRS sesuai dengan maksud dan tujuan BPRS Bhakti Sumekar dalam menjalankan pengurusan usaha Bank. Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dimaksud mencakup visi, misi, struktur organisasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara pengangkatan dan pemberhentian, larangan, pengaturan etika kerja, waktu kerja, pengaturan rapat Dewan Komisaris, dan Sekretariat Dewan Komisaris.

#### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020, Direksi BPRS Bhakti Sumekar telah berupaya bekerja secara maksimal dengan selalu berusaha menjaga peningkatan pertumbuhan bisnisnya, total aset tercatat melewati nominal satu triliun rupiah menjadikan Bank BPRS Bhakti Sumekar ini selama tiga tahun berturut – turut sebagai Bank BPR Syariah dengan aset terbesar di Jawa Timur, dan menduduki peringkat kedua di seluruh Indonesia. Namun demikian, pencapaian kinerja keuangan BPRS Bhakti Sumekar Syariah di tahun 2021 dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2021 untuk pos-pos tertentu nampak masih belum sejalan dengan target yang ditentukan oleh Bank, khususnya target realisasi laba tahun berjalan masih belum tercapai dari target dalam RBB, bahkan jika membandingkan profitabilitas dalam tiga tahun terakhir, mengalami penurunan.

Dari sisi finansial, kinerja Bank rata-rata masih menunjukkan hasil yang relatif baik. Mengacu pada posisi keuangan Desember 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank BPRS Bhakti Sumekar mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 8,36 % dari Rp. 1.03 Trilyun pada tahun 2020 menjadi Rp. 1,11 Trilyun pada tahun 2021. Total pembiayaan mengalami kenaikan 5,26 % menjadi Rp. 685,52 Milyar dari Rp. 651,23 Milyar di tahun sebelumnya. Pada DPK, terjadi kenaikan 16,07% menjadi Rp. 770,25 Milyar dari Rp. 663,64 Milyar. Hal ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi di tengah tekanan kondisi likuiditas yang cukup ketat.

Dari sisi profitabilitas, Dewan Komisaris mencatat bahwa Bank membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp. 15,09 Milyar dimana pencapaian profitabilitas tersebut mendapat cukup banyak tantangan. Salah satu penyebabnya adalah berkurangnya margin income akibat menurunnya kualitas pembiayaan sepanjang pandemi yang mengakibatkan banyak penundaan pembayaran angsuran pembiayaan dan juga restrukturisasi yang dilakukan terhadap nasabah-nasabah yang terdampak pandemi COVID-19. Dewan Komisaris berharap tekanan profitabilitas ini bersifat sementara.

Cash Ratio pada semester II tahun 2021 adalah sebesar 1,70 %. Angka Ratio ini dikategorikan aman karena masih melampaui standart minimalnya sebesar 5%. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya sangat dapat ditutupi atau dilunasi dengan alat likuid yang ada. Selalu tidak lupa kami selalu mengingatkan kepada manajemen agar Cash Ratio selalu diupayakan dalam kondisi yang aman berada diatas 5% dengan memantau posisi ratio secara real time. Terhadap pencapaian ROA dan BOPO, Dewan Komisaris mendorong agar terus diupayakan adanya efisiensi biaya serta peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan ekspansi kredit yang dilepas dengan selalu memperhatikan azas kehati-hatian dan posisi likuiditas bank. Atas kondisi-kondisi tersebut, Dewan komisaris sangat mengapresiasi langkah-langkah strategis yang ditelaah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021 dalam menjalankan perusahaan. Karena itu, penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah cukup baik.

#### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) Bank BPRS Bhakti Sumekar secara umum cukup baik. Hal itu tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang cukup memadai. Dari sisi struktur Governance, telah terbentuknya Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah membantu tugas Dewan Komisaris. Infrastruktur tata kelola Bank berupa kebijakan dan prosedur bank, tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah memadai dan mendukung kegiatan usaha Bank. Dari sisi proses Governance, Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan melalui rekomendasi yang dibuat oleh komite level Dewan Komisaris. Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan aspek GCG, melakukan pengkinian piagam komite sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menyadari, semakin kompleksnya risiko harus diimbangi dengan peningkatan praktek tata kelola yang baik (good governance) serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko bank. Penerapan manajemen risiko yang memadai dan efektif merupakan salah satu hal yang selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris pada era pandemi saat ini. PT BPRS Bhakti Sumekar terus melakukan upaya pengendalian risiko yang bertujuan agar aktivitas usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BPRS maupun yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha bank. Hal ini merupakan salah satu langkah pengendalian risiko bank serta salah satu bagian dari strategi jangka Panjang. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan system manajemen risiko telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif oleh BPRS dengan memelihara tingkat profil risiko selama tahun 2021.

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, Perseroan memiliki pedoman dan panduan yang tertulis pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang digunakan sebagai pedoman yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Perseroan juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian parameter pada tiap risiko dapat diyakini, baik penilaian pada faktor risiko inheren maupun faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Perseroan senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif dan pro aktif.

#### STRATEGI PERBAIKAN KINERJA BANK

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Pada prinsipnya, Dewan Komisaris senantiasa mendukung segala upaya manajemen untuk melakukan berbagai perbaikan dan

penyesuaian agar Bank BPRS Bhakti Sumekar lebih cekatan dan antisipatif dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional dan kondisi bisnis. Kendati demikian, Dewan Komisaris juga secara intensif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat agar pelaksanaan perbaikan kinerja Bank dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Demi menghadapi persaingan yang semakin banyak dan kompleks serta untuk menghadapi tantangan kedepan dalam upaya meningkatkan kinerja bank, ada beberapa upaya yang harus dilakukan pihak manajemen, antara lain:

- Penajaman segmentasi dan strategi penghimpunan dan penyaluran dana agar lebih focus pada kondisi yang ada dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan semua operasional yang ada.
- Melakukan optimalisasi pengelolaan ALM dana manajemen portofolio agar tidak terdapat mismatch yang akhirnya menghasilkan laba yang signifikan atas pengelolaan yang dilakukan.
- Pengembangan dan peningkatan Layanan perbankan berbasis IT, termasuk ATM tanpa kartu
- Strategi pengembangan pembiayaan difokuskan pada lini bisnis konsumen, komersial, dan UMKM
- Berupaya menekan NPF, sekecil mungkin.

Pada setiap pertemuan dengan direksi, kami selalu mengingatkan beberapa hal yang terkait dengan strategi dan upaya yang harus dilakukan untuk menekan NPF dan KAP supaya tetap dalam kondisi sehat sehingga tidak akan terjadi masalah besar di hari kemudian.

Dalam rangka meningkatkan kegiatan bisnis melalui penyaluran dana, penghimpunan dana serta penyediaan jasa layanan perbankan lainnya, Dewan Komisaris secara reguler telah memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk mengoptimalkan kekuatan dan keunggulan yang dimiliki Bank. Tujuannya, agar Bank mampu menghadapi tantangan dan menangkap peluang yang ada. Kami memahami bahwa tahun 2021 ini adalah tahun yang sulit bagi semua sektor dunia bisnis, termasuk perbankan, namun dalam hal ini manajemen dituntut untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru yang sekiranya lebih bisa menarik nasabah dalam kondisi apapun, misalnya dengan memberikan kemudahan dalam transaksi, menggunakan media teknologi yang memadai dan dengan cara mengefisienkan satuan kerja Marketing Funding, serta lebih meningkatkan kepercayaan para nasabah agar mereka lebih yakin untuk menanamkan dananya di perusahaan. Oleh karena itu, kami berharap Manajemen senantiasa terus bekerja keras untuk lebih meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana pihak III di waktu mendatang. Ke depan, Bank BPRS Bhakti Sumekar akan memiliki landasan keuangan yang lebih kuat dan sehat, sehingga mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, apalagi dengan adanya penambahan permodalan dari pemerintah kabupaten Sumenep kepada BPRS Bhakti Sumekar di tahun 2021.

Terkait pembiayaan bermasalah, dengan ini kami menyarankan agar direksi lebih serius menangani permasalahan

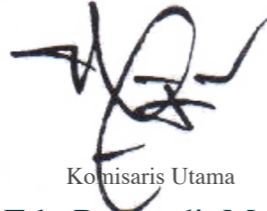
NPF tersebut, termasuk juga penyelesaian masalah debitur bermasalah yang masih dicatat dalam pembukuan bank ataupun diluar catatan pembukuan bank (hapus buku), dengan terus memotivasi team Remedial yang sekarang sudah menjadi divisi/ bagian tersendiri, untuk menangani masalah piutang macet, serta segera melakukan langkah-langkah perbaikan dari semua sisi. Kami memahami pada tahun 2020 merupakan masa yang sangat berat dengan adanya kejadian wabah penyakit yang biasa kita sebut pandemi covid-19 ini, yang mana dengan kejadian ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat secara luas dan menyeluruh, khususnya nasabah pembiayaan swasta/non PNS.

## PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank BPRS Bhakti Sumekar serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dipersembahkan kepada Bank BPRS Bhakti Sumekar. Tak lupa, apresiasi juga kami tujukan kepada Dewan Pengawas Syariah atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada nasabah, mitra kerja, dan regulator atas dukungannya baik bagi Bank maupun industri secara keseluruhan. Semoga di tahun mendatang kerja sama serta kinerja yang lebih baik dapat kita tingkatkan demi kemajuan Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Wabillahi taufik wal hidayah Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sumenep, 27 April 2022  
atas nama,  
Dewan Komisaris



Komisaris Utama

Ir. Edy Rasyadi, M.Si



"Dewan Komisaris menyadari, semakin kompleksnya risiko harus diimbangi dengan peningkatan praktek tata kelola yang baik (good governance) serta fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko bank. "



## Ir. Edy Rasiyadi, M.Si

Komisaris Utama

56 tahun, Warga negara Indonesia,  
Lahir di Sumenep 08 Agustus 1965.

### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, pernah menjabat sebagai Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2008-2009), Kepala Dinas P.U Pengairan Kab.Sumenep (2010-2011), Kepala Dinas P.U Bina Marga Kab.Sumenep (2013), Sekretaris Daerah (2019).

### Pendidikan :

Lulusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Malang 1989 dan Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang 2001.

### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 02 tanggal 03 Agustus 2019.

## Dece Kurniadi

Komisaris Anggota

50 tahun, Warga negara Indonesia,  
Lahir di Jakarta, 30 Desember 1971.

### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kepala Bagian Umum PT.Dayin Mitra(1996-1997), Account Officer PT.Bank MuamalatInd, Pimpinan Cabang PT.Bank MuamalatInd(2005-2006), Komisaris PT.WichindoPratama(2010-sekarang), Anggota Pokja IPMP Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016), Tenaga Ahli Badan Pengelola Keuangan Haji (2018), Anggota Komite Pemantauan Risiko PT.Bank Muamalat Indonesia (2018), Tenaga Ahli Komite KemenkoPerekonomian (2019)

### Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Islam Indonesia tahun 1995, Magister Ekonomi tahun 2014, dan Doktor Hukum Universitas Negeri Solo tahun 2018.

### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.



## Ersam Fansuri

Komisaris Anggota

60 tahun, Warga negara Indonesia,  
Lahir di Surabaya, 13 Juli 1961.

### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Anggota, pernah menjabat Kabag Umum PT.Mulia Sasmita Bhakti(1985-1987), Staff Support Pembiayaan Bank Duta Cabang Malang(1989-1991), Staff Support Pembiayaan dan Assistant Acc. Officer Bank Duta Cabang Surabaya(1991-1992), Credit Support Head dan Business Customer Unit Head Bank Duta Cabang Cilacap(1992-1996), Kredit Support Bank Muamalat Cabang Surabaya(1996-2002), Account Manager Bank Muamalat(2002-2003), Branch Manager dan Branch Supervision Bank Bukopin Syariah(2003-2009), Branch Manager Koordinator Wil Atim(2012-2018), Ketua Bidang Keuangan/ Pembiayaan Pinbas, Anggota Bidang Penelitian Pengembangan dan Kerjasama DHD 45 (2018), Anggota Bidang Pengembangan Usaha DHD 45 (2019), Advokad/Legal Konsultan (2019).

### Pendidikan :

Lulusan Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 2001

### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 01 tanggal 03 Maret 2020.

# LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Asslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Fenomena digitalisasi merupakan peluang besar bagi percepatan pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia, dan diyakini dapat mempercepat penetrasi pasar Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah. Hal itu dikarenakan: Pertama, digitalisasi sangat potensial menarik generasi muda yang jumlahnya sangat besar, untuk masuk dan terlibat langsung ke pasar Lembaga Keuangan dan Bisnis Syariah. Secara statistik, penduduk Indonesia saat ini didominasi oleh generasi Z dan generasi milenial. Mereka inilah yang akan menjadi pelaku penting ekonomi Syariah digital karena telah melek internet sejak usia dini dan cenderung memiliki minat yang besar untuk memilih gaya hidup yang sesuai dengan agama dan keyakinannya. Selain itu, anak muda juga mendominasi generasi yang populer disebut Gen-Sy, yaitu generasi yang ingin menyeimbangkan kehidupan duniawi dan rohaninya. Anak-anak muda ini akrab dengan produk dan layanan perbankan Syariah. Ditambah lagi dengan pandemi Covid-19 yang menjadikan mayoritas publik (58,8%) cenderung lebih religius dan lebih memilih lembaga keuangan dengan prinsip Syariah. Data ini harus dimanfaatkan dan dikelola betul, sehingga dapat dikonversi ke dalam akselerasi peningkatan ekonomi Syariah. Oleh karena itu BPRS Bhakti Sumekar mulai tahun 2019 meluncurkan layanan Aplikasi Mobile Banking yang merupakan layanan atas pengembangan channel digital atau eChannel. Mobile banking menjadi salah satu fokus strategi Teknologi Informasi. Melalui pengembangan channel digital ini, nasabah dapat menikmati kemudahan dalam bertransaksi melalui fitur Mobile Banking di antaranya layanan cek saldo, mutasi transaksi, pemindahan dana antar rekening dan atau antar bank, serta layanan Payment Point. Yang dari sisi syari'ah DSN-MUI telah menyiapkan fatwa nomor: 16/DSN-MUI/IX/2017. Kemudian pada tahun 2021 meluncurkan Sumenep Pembiayaan Online (Supel) yang merupakan layanan pengembangan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan layanan kepada nasabah agar dapat melakukan pengajuan pembiayaan dengan cepat, mudah, dan efisien waktu. Hal ini membutuhkan SDM yang

memadai. Digitalisasi akad agar tidak keluar dari prinsip syariah, maka menurut Prof. Dr. H. Jaih Mubarak, S.E., M.H., M. Ag (Sekretaris BPH DSN-MUI) maka harus didasarkan pada Fatwa Nomor 110 Tahun 2017 tentang Akad Jual-Beli, Fatwa Nomor 111 Tahun 2017 tentang Akad Jual-Beli Murabahah, Fatwa Nomor 112 Tahun 2017 tentang Akad Ijarah, Fatwa Nomor 113 Tahun 2017 tentang Akad Wakalah bi al-Ujrah, Fatwa Nomor 114 Tahun 2017 tentang Akad Syirkah, Fatwa Nomor 115 Tahun 2017. Berkaitan dengan akad pembiayaan secara digital BPRS Bhakti Sumekar hanya membatasi pada akad murabahah. Dalam ketentuannya, sighat akad dalam Fatwa Nomor 111 Tahun 2017 tentang Akad Jual-Beli Murabahah, Akad jual beli murabahah harus dinyatakan secara tegas dan jelas serta dipahami dan dimengerti oleh penjual dan pembeli, boleh dilakukan secara lisan, tertulis, isyarat, dan perbuatan/tindakan, serta dapat dilakukan secara elektronik sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam akta perjanjian harus terdapat informasi mengenai harga perolehan (ra's mal almurabahah), keuntungan (al-ribh), dan harga jual (tsaman al-murabahah). Oleh karena itu kami DPS, Komisaris, dan Direksi selalu melakukan konsultasi agar Standar Operasional dan Prosedur Sumenep Pembiayaan Online (Supel) tidak keluar dari prinsip-prinsip syariah. Alhamdulillah, DSN-MUI telah memberikan panduan nilai-nilai syari'ah berupa fatwa-fatwa dalam perkembangan ekonomi digital ini, sehingga kepercayaan ke-syari'ah-an dari masyarakat terhadap lembaga keuangan tetap terjaga dengan baik. BPRS Bhakti Sumekar telah menciptakan produk dan layanan yang bisa lebih memudahkan masyarakat untuk mengakses BPRS Bhakti Sumekar. Semoga nasabah tetap percaya dan BPRS Bhakti Sumekar menjadi mitra dalam bermuamalah.

Wasslamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Sumenep, 27 April 2022  
atas nama,  
Dewan Pengawas Syariah



DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA  
Ketua Dewan Pengawas Syariah



## DEWAN PENGAWAS SYARIAH



44 Tahun, Warga negara Indonesia,  
Lahir di Makkah 01 Agustus 1976.

#### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai ketua dewan pengawas syariah pernah menjabat sebagai Ketua Rayon As-Syifa TMI Al-Amien Parenduan(1992-1993), Ketua Fasilitator Ikatan Santri TMI Al- Amien(1992-1994), Tenaga Pendamping (Mutawwif) Jamaah Haji Onhplus PT.Travel Fath Indah(1998-2000), Tenaga Musim Haji Depag(2002), Ketua Sekretaris Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Sudan dan Eritria(2005-2007), Pembantu Rektor 3 Institut Disorah Islamiyah Al Amien(2007-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Parenduan, Ketua Umum Asosiasi Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah se Jawa Timur, Bali, NTB(ADPASI), sebagai Muqaddam dan sesepuh Khuwaidem Attariqah Attijaniyah, Koordinator Badan Silaturrahmi Ulama Pondok Pesantren Madura (BASSRA) Se Madura, Pembina Forum Alumni Pesantren Se Sumenep, Ketua Umum Majelis Intelektual dan Ulama Muda Untuk Jawa Timur, Ketua 3 Bidang Ukhwah dan toleransi antar agama Pengurus Harian Majelis Ulama Indonesia(MUI) untuk Propensi Jawa Timur.

#### Pendidikan :

Lulusan Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar Mesir 2001, Meraih gelar Magister Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan pada tahun 2006 dan meraih gelar doctor Hadist Universitas Ummu Darman Khartoum Sudan.

#### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 36 23 desember 2015.

**DR.KH. Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA**

Ketua Dewan Pengawas Syariah



59 Tahun, Warga Negara Indonesia,  
Lahir di Sumenep, 06 Juli 1961.

#### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, pernah menjabat sebagai Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta pernah menjabat sebagai Pembantu Wakil Rektor di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, saat ini juga menjabat sebagai Dosen Tetap di STISA.

#### Pendidikan :

Lulusan Jurusan Qadla' Fakultas Syariah IAIN Walisongo. Meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam STAI Qomaruddin Gresik pada tahun 2010.

#### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no. 9 tanggal 6 Mei 2017.

**Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.**

Anggota Dewan Pengawas Syariah

# LAPORAN DIREKSI



## LAPORAN DIREKSI

Laporan dan sambutan Direksi.. Dalam laporan ini disimpulkan hal - hal terkait kinerja dan pencapaian yang telah diraih selama tahun pelaporan berjalan, dalam hal ini tahun 2021.

## “Penerapan transformasi Digital Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat terus tumbuh dan bersaing memberdayakan ekonomi masyarakat”

Para stakeholder dan shareholder yang kami hormati, Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar sampai dengan saat ini mampu tumbuh berkelanjutan. Hal ini menambah keyakinan kami untuk tidak hanya mempertahankan momentum, tetapi juga meningkatkan kinerja dan memberikan nilai lebih baik bagi shareholder maupun segenap stakeholder. Pada tahun 2021, Bank BPRS Bhakti Sumekar tetap dengan komitmen yang konsisten serta semangat untuk mencapai visi dan misinya, Bank BPRS Bhakti Sumekar senantiasa tumbuh serta menempatkan diri sebagai salah satu BUMD Perbankan yang sehat. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk tahun buku 2021 yang secara fundamental dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

### PENERAPAN TRANSFORMASI DIGITAL BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR UNTUK DAPAT TERUS TUMBUH DAN BERSAING MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT

Tiga tahun terakhir merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus transformatif di segala aspek kehidupan. Tuntutan transformasi ini berimbas di semua bidang tidak terkecuali bidang perbankan baik nasional maupun global. Pandemi covid-19 telah menyebabkan kepanikan di dunia perbankan. Kondisi pandemi COVID-19 yang diikuti dengan penerapan social distancing telah menciptakan perubahan ekosistem dan memunculkan perilaku nasabah baru (customer behaviour). Pada saat seperti ini, mayoritas masyarakat cenderung memilih transaksi cashless demi menjaga kesehatan. Kondisi ini juga membuka peluang bagi bisnis perbankan, finansial, dan jasa keuangan untuk memacu pemasaran. Para pemain di industri ini dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan ruang digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah loyal (eksisting) dan melakukan promosi untuk menggaet nasabah baru

Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi sudah berkembang dan merambah ke setiap sektor industri termasuk industri perbankan. Tahun 2021 yang lalu, fokus Bank BPRS Bhakti Sumekar selain dituangkan ke dalam bentuk konsolidasi dan perbaikan proses-proses internal, juga diarahkan kepada peningkatan kualitas layanan digital. Hal ini harus dilakukan agar Bank bisa terus akseleratif untuk tumbuh dan bersaing memberdayakan ekonomi masyarakat. Fokus tersebut diimplementasikan dengan tujuan untuk menjadikan Bank lebih optimal dalam hal layanan sehingga

bisa meningkatkan produktifitas. Bank BPRS Bhakti Sumekar siap menghadapi kemajuan teknologi dengan terus mengembangkan infrastruktur pendukung bisnis berbasis teknologi digital serta melakukan pengembangan terhadap platform-platform digital yang telah dimiliki antara lain mobile banking, layanan pick up dana secara real time serta aplikasi pembayaran non tunai melalui merchant yang telah bekerjasama dengan BPRS bhakti sumekar dan kedepan akan terus melakukan pengembangan layanan digital agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Layanan Digital Bank BPRS Bhakti Sumekar seperti BBS Mobile, Tabungan Gaul iB, BBS Merchant, ATM Cardless BBS, aplikasi Setrik sampai dengan mobil kas dengan dukungan teknologi informasi nirkabel dialokasikan secara maksimal.

Layanan ATM Cardless yang menggunakan OTP kombinasi 3 digit pin static dan 6 digit melalui sms / mobile banking sudah difungsikan di 31 jaringan kantor ( baik daratan maupun kepulauan ). User layanan ATM cardless sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 54%. untuk pertumbuhan pengguna layanan BBS Mobile malah melampaui 100% yaitu di angka 115%. Belum lagi pertumbuhan untuk aplikasi digital lain seperti BBS Merchant, aplikasi Setor Tarik ( setrik ) hingga tabungan Gaul iB. Sepanjang tahun 2021, Bank BPRS Bhakti Sumekar juga aktif berkontribusi dalam penyaluran dana bantuan dari Pemerintah Daerah kepada masyarakat kurang mampu dan terdampak pandemi covid-19. Selain itu, Bank BPRS Bhakti Sumekar juga memperkuat kerjasama dan kemitraan dengan lembaga pemerintah dari tingkat daerah, propinsi sampai dengan kementerian maupun lembaga swasta secara host to host.

Selain pengembangan digitalisasi layanan, Bank BPRS Bhakti Sumekar senantiasa menjaga dan menjalankan langkah-langkah strategis lain seperti memperkuat jaringan distribusi, memperkuat sinergi dengan berbagai unit bisnis untuk memberikan nilai lebih bagi nasabah dan Bank. Pengembangan sistem teknologi guna menunjang bisnis dan senantiasa melanjutkan penyempurnaan penerapan good corporate governance. Fokus tersebut diimplementasikan dengan tujuan untuk menjadikan Bank lebih optimal dalam hal layanan sehingga bisa meningkatkan produktifitas.

Dalam hal konsolidasi jaringan kantor kas dan cabang, penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi cabang yang meliputi lokasi, SDI, infrastruktur dan kinerja cabang.

Dalam hal konsolidasi jaringan kantor kas dan cabang, penataan dan pengembangan jaringan kantor (branch network) dilakukan sebagai kelanjutan dari evaluasi menyeluruh terhadap potensi cabang yang meliputi lokasi, SDI, infrastruktur dan kinerja cabang. Penataan dan pengembangan jaringan kantor dilakukan dengan Penambahan jaringan ATM Cardless guna memberikan layanan yang lebih maksimal. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar juga memanfaatkan teknologi digital guna mengkonversi layanan kantor cabang ke jaringan elektronik melalui peningkatan mobile banking untuk nasabah individu.

### KINERJA TAHUN 2021

Berbagai kebijakan yang telah diterapkan Bank telah menghasilkan berbagai pencapaian kinerja di tahun 2021. Secara umum angka-angka bisnis sudah bisa tercapai dengan baik. Kami berhasil mencatatkan nilai aset sebesar Rp1.113,41 Triliun atau tumbuh secara moderat sebesar 8,36%. Ini menunjukkan ada penambahan nilai aset sebesar Rp85,94 Milyar dibandingkan nilai aset pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.027,47 Triliun. Nilai outstanding pembiayaan juga mencatat kenaikan sebesar 5,26% dari Rp651,23 Milyar di tahun 2020 menjadi Rp685,52 Milyar di tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat penurunan NPF bruto menjadi sebesar 3,82% dibanding NPF pada tahun 2020 yang sebesar 4,37%. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kami berhasil menjaga kualitas pembiayaan yang difasilitasi ke nasabah dan pemulihan pembiayaan bermasalah di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi lokal dan global akibat pandemi Covid-19.

Dana Pihak Ketiga juga mencatat pertumbuhan yang menggembirakan di sepanjang tahun 2021 dengan kenaikan sampai dengan sebesar 16,07% dari sebesar Rp663,64 Milyar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp770,25 Milyar. Layanan transaksional perbankan yang berbasis digital senantiasa kami jadikan senjata utama bank dalam mendorong pertumbuhan simpanan nasabah. Di samping itu, dalam menghimpun dana murah bank terus meningkatkan kemitraan dengan nasabah institusi atau kelembagaan, baik lembaga Pendidikan, Pondok pesantren, maupun lembaga pemerintahan. Dari berbagai pencapaian kinerja tersebut, tercapai peningkatan pada perolehan laba bersih Bank yakni sebesar 1,55% menjadi Rp11,501 Milyar pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp11,326 Milyar.

Secara keseluruhan Beban Operasi dan beban Operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar 4,55% dari Rp94,018 miliar di tahun 2020 menjadi Rp97,462 miliar di tahun 2021. Peningkatan beban tersebut dipengaruhi beberapa hal yang diantaranya adalah pada tahun 2021, sesuai dengan ketentuan standar akuntansi, Pembebanan biaya penyusutan aset ijarah Pasar Anom blok A yang semula dibebankan pada kelompok kolektibilitas lancar telah dibebankan juga pada kelompok kolektibilitas non

lancar. Pada tahun 2021 Pendapatan tumbuh sebesar 3,41% menjadi sebesar Rp. 112,557 Milyar dari sebelumnya di tahun 2020 sebesar Rp. 108,787 Milyar, Ada penurunan pada pendapatan operasional utama dari penyaluran dana karena kondisi pandemi menyebabkan debitur melakukan restrukturisasi Covid-19 di tahun 2021 sesuai kebijakan POJK nomor 17/POJK.03/2021 sebanyak 1.891 nasabah sebesar Rp80.387.296.167. Pencapaian ini menjadi tantangan bagi kami dimasa yang akan datang bahwa bank diharapkan tidak hanya tumbuh dalam hal peningkatan asset yang bersumber dari penyaluran dan penghimpunan dana namun juga diharapkan dapat meningkatkan laba seiring dengan pertumbuhan asset tersebut. Kami juga akan terus berusaha mengupayakan untuk memproduktifkan aktiva produktif yang saat ini masih belum produktif.

### TANTANGAN

Perubahan ekosistem dan perilaku nasabah dampak pandemi covid-19 menjadi tantangan yang benar-benar harus diseriusi dan diantisipasi oleh Bank. Perubahan pola transaksi dari transaksi tunai ( langsung ) menjadi transaksi non tunai ( cashless ) harus benar-benar diakomodir oleh Bank. Maksimalisasi layanan digital disertai kecepatan dan peningkatan pelayanan kepada semua nasabah menjadi tantangan sekaligus target utama perusahaan di tahun 2022. Tantangan yang juga signifikan dari dampak pandemi covid-19 adalah penanganan nasabah bermasalah maupun yang masih teridentifikasi memiliki potensi bermasalah. Bank perlu meningkatkan control management seperti dengan memonitor perkembangan usaha nasabah ( first way out ). Bank harus konsisten melaksanakan early warning signal secara ketat terhadap nasabah yang diidentifikasi memiliki potensi bermasalah. kebijakan relaksasi penanganan kredit bermasalah, POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 18 yang diperpanjang sampai dengan tahun 2023 menandakan terdapat ada indikasi kondisi ekonomi belum stabil sepanjang tahun 2022 yang membayangi optimisme pertumbuhan ekonomi yang dibangun oleh pemerintah. Pada intinya peningkatan infrastruktur teknologi dan kolaborasi penanganan pembiayaan bermasalah dengan mengedepankan win win solution menjadi tantangan utama perusahaan di tahun 2022.

### PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi makro tahun 2022 diprediksi sedikit lebih optimis dibandingkan tahun 2021. Pengembangan teknologi informasi yang telah direalisasikan pada tahun 2021 berupa realisasi kerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep dalam rangka pemanfaatan NIK dan akses portal data kependudukan, Pengajuan dokumen permohonan izin penyedia jasa pembayaran kategori izin 1 dengan aktifitas penatausahaan sumber dana ke Bank Indonesia,

Pengembangan core banking dengan penambahan fitur untuk produk baru pembiayaan mitra UMKM Sejahtera dengan margin 0%, 3% dan 6%. Pengembangan core banking dengan penambahan fitur pengelompokan hak akses berdasarkan Pokja. Pengembangan core banking dengan penambahan fitur otorisasi transaksi pemindahbukuan secara batch serta Pengembangan core banking dengan penambahan fitur rekap reward atas penagihan pembiayaan.

Bank BPRS Bhakti Sumekar juga telah menyiapkan beberapa rencana dalam rangka pelaksanaan transformasi digital dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi di Bank. Beberapa rencana pengembangan layanan di tahun 2022 itu adalah Pengajuan dokumen permohonan ijin penyedia jasa pembayaran kategori izin 1 dengan aktifitas penatausahaan sumber dana ke Bank Indonesia, pengembangan layanan pengajuan pembiayaan secara online dengan skema kerjasama dengan fintech maupun dengan skema potong gaji. Pengembangan layanan laku pandai ( Keagenan ), Kerjasama Host to Host dan pengembangan virtual account / smart card dengan beberapa OPD di Kabupaten Sumenep, Agen E-Money dan co-branding E-Money Bank Umum, Agen pembayaran haji dari Bank Umum Syariah / Unit Usaha Syariah serta Layanan Anjungan mandiri ( pembukaan tabungan, deposito, E-Form pembiayaan, cetak tabungan secara mandiri ). Produk BPRS Bhakti Sumekar didiversifikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Dari sisi pembiayaan di tahun 2021 telah diluncurkan pembiayaan cross selling untuk penerima siltap, sertifikasi guru, K2 dan lainnya. Kami terus berupaya meluncurkan produk dan layanan baru dalam rangka memberi kemudahan dan layanan terbaik kepada nasabah sehingga Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat menjadi Bank terdepan di masyarakat.

#### KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang juga dikenal dengan istilah Good Corporate Governance bagi kami bukan sekedar memenuhi kewajiban tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen kami pada tata kelola diwujudkan dengan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan kode etik Bank BPRS Bhakti Sumekar. Kami berupaya untuk memprioritaskan kepentingan shareholders, regulator, nasabah dan stakeholder lain. Pada bulan juni tahun 2020 telah diberlakukan pelaksanaan Tata Kelola yang mengacu pada Peraturan OJK No.24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, SEOJK No.11/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi kepatuhan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### PENGEMBANGAN SDI DAN OPERASIONAL

Pertumbuhan karyawan terus meningkat seiring bertambahnya jaringan kantor yang ada. Penambahan dilakukan untuk mengisi kebutuhan personil kantor cabang dan pengawasan internal pada posisi jabatan yang dibutuhkan. Pengelolaan berbasis kompetensi merujuk pada fungsi sumber daya manusia sebagai kontributor utama pencapaian visi dan misi perusahaan serta sebagai sumber keunggulan bersaing.

Pembinaan SDM di tahun 2021 secara terus menerus dilakukan dengan memberikan pembekalan-pembekalan teknis perbankan oleh pengurus dan pimpinan Divisi secara berkala. Di masa pandemi ini perusahaan tetap berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi karyawan yaitu dengan mengikutsertakan karyawan secara daring dan bergiliran dalam rangka pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ), Bank Indonesia ( BI ), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia ( LPPI ) Jakarta, Muamalat Institute, Asbisindo, Forsibjati dan Lembaga keuangan lainnya serta bekerja sama dengan konsultan dalam rangka mengembangkan produk-produk syariah termasuk juga pengetahuan tentang perpajakan dengan konsultan pajak.

Sumber Insani yang kompeten dan produktif merupakan modal dasar bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar untuk dapat bertransformasi menjadi Bank yang mampu memberikan layanan keuangan terbaik kepada nasabah seperti tertuang dalam visi dan misi Bank BPRS Bhakti Sumekar. Divisi Personalia memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk membangun Sumber Daya Insani (SDI) yang tidak hanya kompeten dibidangnya namun juga memiliki budaya dan etos kerja yang tinggi. Melalui pengembangan program Sumber Daya Insani (SDI) yang berkelanjutan dan pembentukan budaya kerja diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank BPRS Bhakti Sumekar. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan untuk mencapai visi dan misi bank.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ( CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY )

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility ( CSR ) merupakan bagian yang penting dan menyatu dari strategi korporasi jangka panjang yang dijalankan oleh Perusahaan. Pada tahun 2021 perusahaan telah menyalurkan bantuan CSR untuk program-program diantaranya Bantuan bidang pendidikan dalam bentuk pemberian beasiswa

serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Bantuan bidang kesehatan yang dilakukan dalam bentuk salah satunya pelaksanaan khitanan massal bagi anak yatim dan kurang mampu. Pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan kepada para pelaku usaha kecil / mikro maupun pedagang kaki lima yang berada di wilayah sekitar kantor Bank. Bantuan berupa sarana dan prasarana penunjang maupun dalam bentuk pelatihan. Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan dakwah berupa bantuan untuk pembangunan / perbaikan rumah ibadah serta pemberian sarana dan prasarana penunjangnya. Bantuan santunan, musibah dan bencana berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu dan warga yang terdampak musibah maupun bencana. Sesuai dengan komitmen Bank terhadap kepedulian sosial, kami berorientasi memberikan sumbangan kepada mereka yang memiliki sustainability, sehingga tidak hanya asal memberi dan selesai. Sementara untuk tanggung jawab konsumen, Bank BPRS Bhakti Sumekar berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap nasabah. Bukan hanya dari segi produk tapi juga layanan yang terpercaya, konsisten, aman dan totalitas memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Hal tersebut di wujudkan dalam bentuk penyediaan layanan ATM Cardless 24 jam, penyediaan media sosial dan website Bank yang dapat diakses oleh publik untuk memperoleh informasi hingga pengaduan nasabah. Selain itu Bank BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan program edukasi dan literasi keuangan agar tingkat literasi finansial dan akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan meningkat.

#### PENUTUP

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder, shareholder, nasabah beserta mitra kerja atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang dengan penuh dedikasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan Bank. Ucapan yang sama serta apresiasi tertinggi saya tuju kepada manajemen dan semua karyawan Bank BPRS Bhakti Sumekar yang telah menunjukkan dedikasi, kerja keras dan memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan selama tahun 2021. Menyongsong tahun 2022, dengan diiringi peningkatan transformasi digital Bank, kami berharap dapat terus bekerja sama menjalin sinergi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, kelancaran operasional dan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik agar Bank BPRS Bhakti Sumekar bisa terus tumbuh dan bersaing dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Sumenep, 27 April 2022  
atas nama,  
Direksi



**Cahya Wiratama**  
Direktur Bisnis



**Hairil Fajar**  
Direktur Operasional



## Hairil Fajar

Direktur Operasional

46 Tahun, Warga negara Indonesia,  
Lahir di Sumenep 11 November 1975.

### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis, Pernah menjabat sebagai Quality Control (QC) PT Kutai Timber Indonesia (PMA Jepang) (2000-2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2002-2006), Kepala kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2006-2009), Kepala Bagian Marketing BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2012-2014).

### Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen keuangan - Program Studi perbankan STIE Malang kecewara 2000, Meraih gelar Magister Management Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2015.

### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.41 tanggal 16 Mei 2018.



## Cahya Wiratama

Direktur Bisnis

48 tahun, Warga negara Indonesia,  
Lahir di Malang 23 November 1973.

### Pengalaman Kerja :

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasional, pernah menjabat Guru Ponpes Al Karimiyah Baraji Gapura Sumenep (2000), Tenaga Teknis Desa Kecamatan Development Program (2001), Bagian accounting BPRS Bhakti Sumekar (2002), Account Officer BPRS Bhakti Sumekar (2003), Kepala Kantor Kas BPRS Bhakti Sumekar (2004-2008), Kepala Bagian Operasional BPRS Bhakti Sumekar (2009-2011) Kepala Kantor Cabang BPRS Bhakti Sumekar (2012-2013).

### Pendidikan :

Lulusan Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang 1992, Meraih gelar Magister Management Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2019.

### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Putusan RUPSLB yang disahkan dihadapan notaris DR. Sjaifurrachman, SH., MH. Notaris Sumenep dengan akte no.41 tanggal 16 Mei 2018.



## LAPORAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

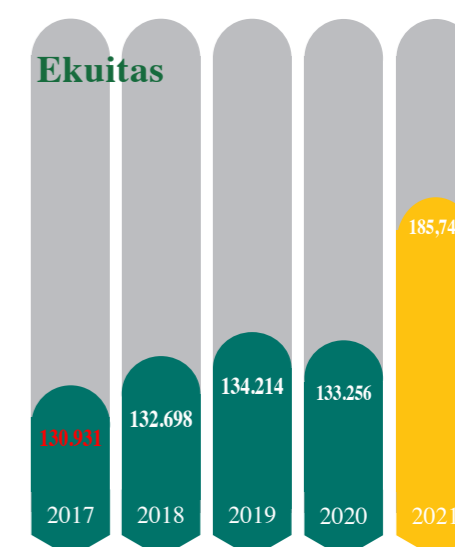
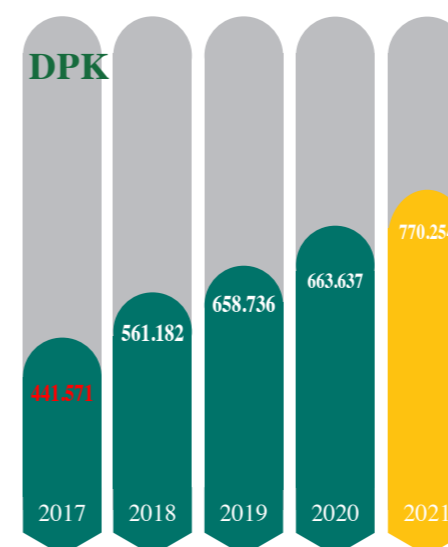
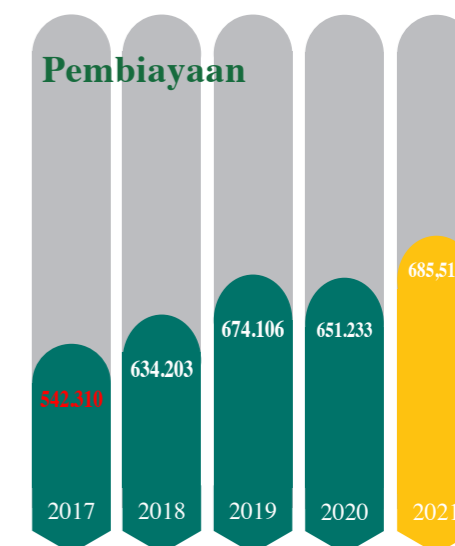
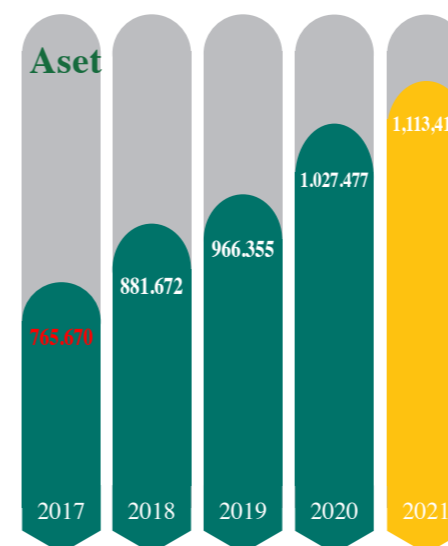
Laporan perkembangan suatu perusahaan bisa dijadikan sebagai alat untuk menilai bagaimana perusahaan tersebut berjalan dan berkembang. Laporan perkembangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

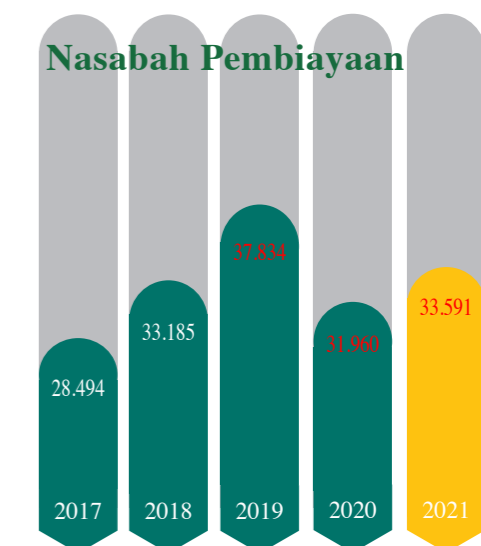
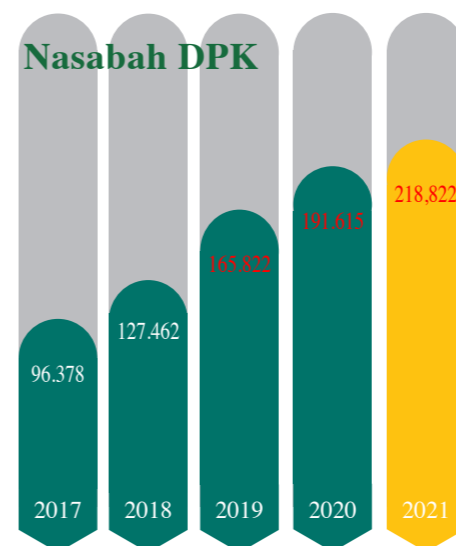
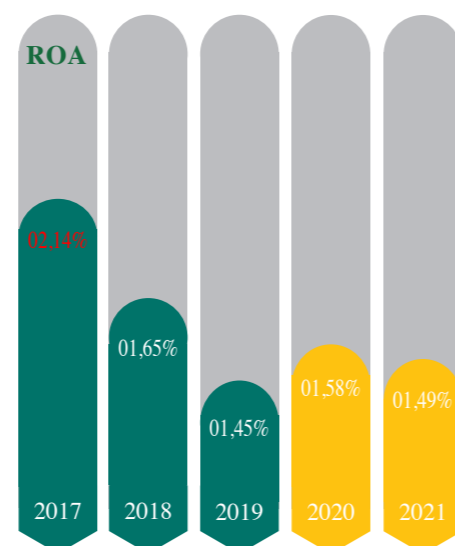
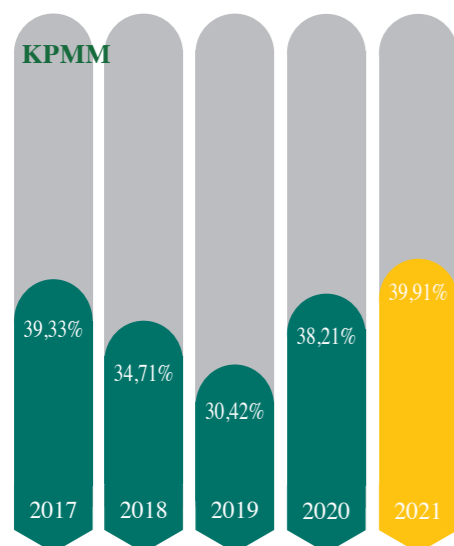
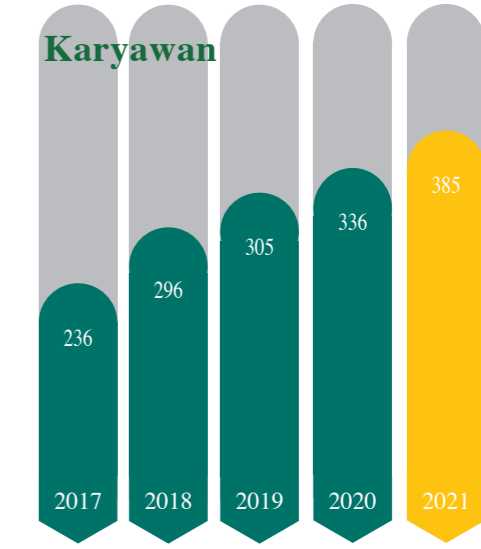
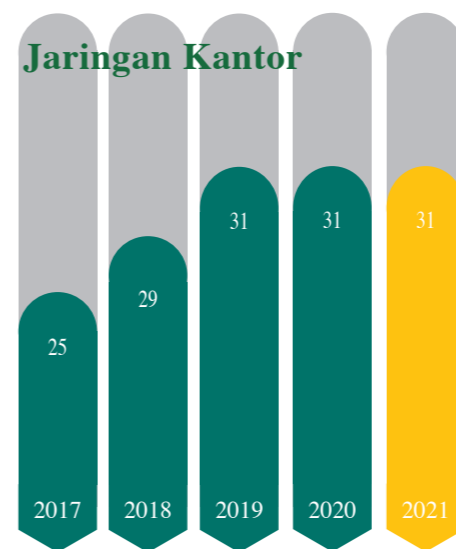
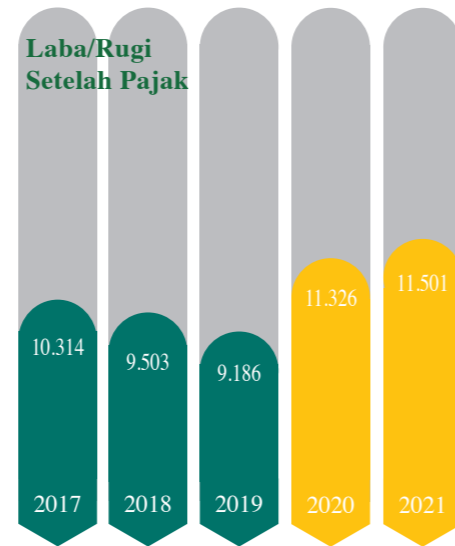
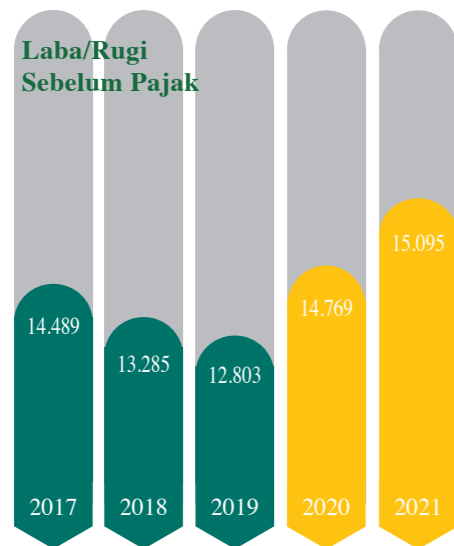
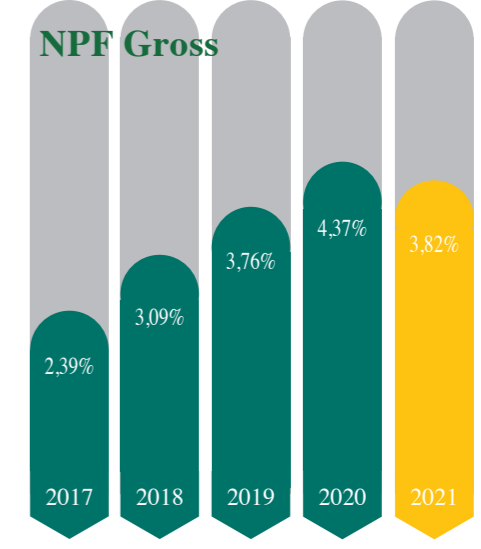
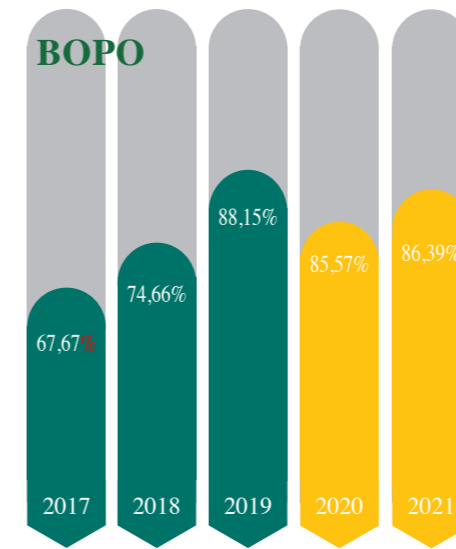
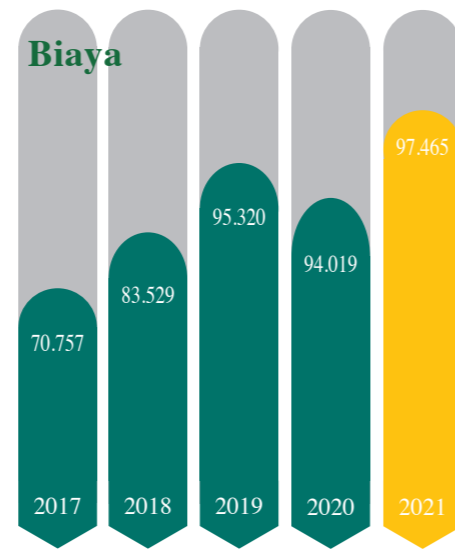
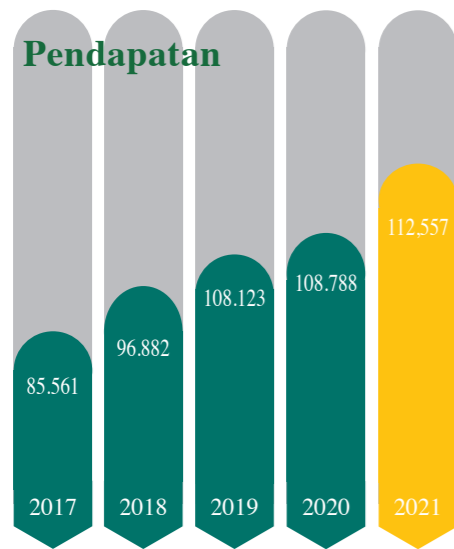
92	Ikhtisar Keuangan	122	Tinjauan Operasi per Kantor
93	Ikhtisar Keuangan dalam Grafik	132	Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
96	Tinjauan Ekonomi dan Industri Perbankan	152	Kebijakan & Strategi Manajemen Bank
100	Pangsa Pasar	154	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
103	Tinjauan Operasi Per Segment Usaha		
116	Kinerja Operasi		
121	Laporan Rasio Keuangan		

# IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi keuangan Konsolidasi	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)</b>					
Total Aset	765.670	881.672	966.355	1.027.477	1.113.413
<b>Aset Produktif</b>					
Aset Tetap	15.141	18.530	22.288	24.883	28.414
<b>Pembiayaan Yang Diberikan</b>					
Pembiayaan Lancar	529.591	614.433	648.538	623.159	658.573
<b>Pembiayaan Non Lancar</b>					
		19.770			
Dana Pihak Ketiga (DPK)	441.571	561.182	658.736	682.637	770.254
<b>Tabungan</b>					
Deposito	305.756	362.139	410.829	427.810	500.770
<b>Kewajiban</b>					
		384.908			
Investasi Tidak Terikat	307.263	364.066	413.073	430.121	504.063
<b>Ekuitas</b>					
<b>Informasi Posisi Laba Rugi (Dalam Juta Rupiah)</b>					
<b>Pendapatan Operasional</b>					
Pendapatan Operasional Lainnya	9.975	13.317	10.683	8.104	14.402
<b>Biaya Operasional</b>					
Biaya Bagi Hasil Tabungan	1.653	2.125	2.720	1.983	1.758
<b>Biaya Bagi Hasil Deposito</b>					
		25.799			
Biaya Bagi Hasil Deposito Bank Lain	0	0	0	512	1.341
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>					
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	14.489	13.285	12.803	14.769	15.095
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>					
<b>Informasi Rasio Keuangan</b>					
Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	39,33%	34,70%	30,42%	38,21%	39,91%
Imbalan Hasil Rata - Rata Aset (ROA)	02,14%	01,65%	01,45%	01,58%	01,49%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	73,70%	112,87%	102,36%	98,13%	88,93%
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,67%	86,27%	88,15%	85,57%	86,39%
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPL Gross)	02,39%	03,09%	03,76%	04,37%	3,82%
<b>Lain-Lain</b>					
Jaringan Kantor	25	29	31	31	31
Jaringan ATM Cardless	0	3	30	33	33
Karyawan	239	296	305	336	384
Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK)	96.378	127.462	165.822	191.615	218.822
Nasabah Pembiayaan	28.494	33.185	37.834	31.960	33.591

# IKHTISAR KEUANGAN DALAM GRAFIK





# TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

PT BPR Syariah Bhakti Sumekar masih tetap menunjukkan posisi sebagai BPR Syariah dengan perolehan kinerja keuangan terbaik se Indonesia. Hal ini tak lepas dari budaya pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi seluruh stakeholder dan shareholder. Tahun 2021 Aset yang dimiliki mencapai Rp.1.117 miliar, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 685.52 miliar, sedangkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat mencapai Rp 793.06 miliar.

## Perkembangan Ekonomi dan Industri Perbankan

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia. Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus

kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha (LU) Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Secara spasial, perbaikan ekonomi diperkirakan terjadi di seluruh wilayah terutama Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Balinusra seiring dengan tetap kuatnya kinerja ekspor, perbaikan permintaan domestik, dan kinerja LU Utama. Rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio / CAR) perbankan November 2021 tetap tinggi sebesar 25,59%, dan rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan / NPL) tetap terjaga, yakni 3,19% (bruto) dan 0,98% (neto). Intermediasi perbankan terus membaik dengan pertumbuhan kredit sebesar 5,24% (yoy) pada Desember 2021. Pertumbuhan kredit lebih merata pada semua jenis penggunaan, baik kredit modal kerja, kredit konsumsi maupun kredit investasi, yang masing-masing tumbuh 6,32% (yoy), 4,67% (yoy), dan 4,01% (yoy). Permintaan kredit dari sisi korporasi terindikasi semakin meningkat, sementara dari sisi penawaran perbankan menurunkan standar penyaluran kredit terutama pada sektor-sektor prioritas seiring dengan menurunnya persepsi risiko kredit. Pertumbuhan kredit UMKM juga meningkat signifikan didorong oleh meningkatnya permintaan sejalan dengan pemulihan aktivitas dunia usaha serta dukungan program Pemerintah. Bank Indonesia terus menempuh kebijakan makroprudensial akomodatif, baik melanjutkan kebijakan akomodatif yang telah ada maupun perluasan kebijakan makroprudensial untuk mendorong sektor-sektor prioritas dan UMKM. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit pada 2022 pada kisaran 6%-8% dan pertumbuhan DPK pada kisaran 7%-9%.

Bank Indonesia akan melanjutkan digitalisasi sistem pembayaran untuk mendorong pemulihan ekonomi dan mempercepat pembentukan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif. Selama tahun 2021, transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 49,06% (yoy) mencapai Rp305,4 triliun dan diproyeksikan meningkat 17,13% (yoy) hingga mencapai Rp357,7 triliun untuk tahun 2022. Nilai transaksi digital banking meningkat 45,64% (yoy) menjadi Rp39.841,4 triliun, dan diproyeksikan tumbuh 24,83% (yoy) mencapai Rp49.733,8 triliun untuk tahun 2022. Di sisi tunai, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2021 meningkat 6,78% (yoy) mencapai Rp959,8 triliun. Pada tahun 2022, Bank Indonesia akan terus mendorong inovasi sistem pembayaran, menjaga kelancaran dan keandalan sistem pembayaran, serta memperkuat koordinasi antar Kementerian/Lembaga untuk memastikan ketersediaan uang Rupiah beredar dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) produk domestik bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia, selama 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,69% (Year on Year/ yoy), dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2,07%.

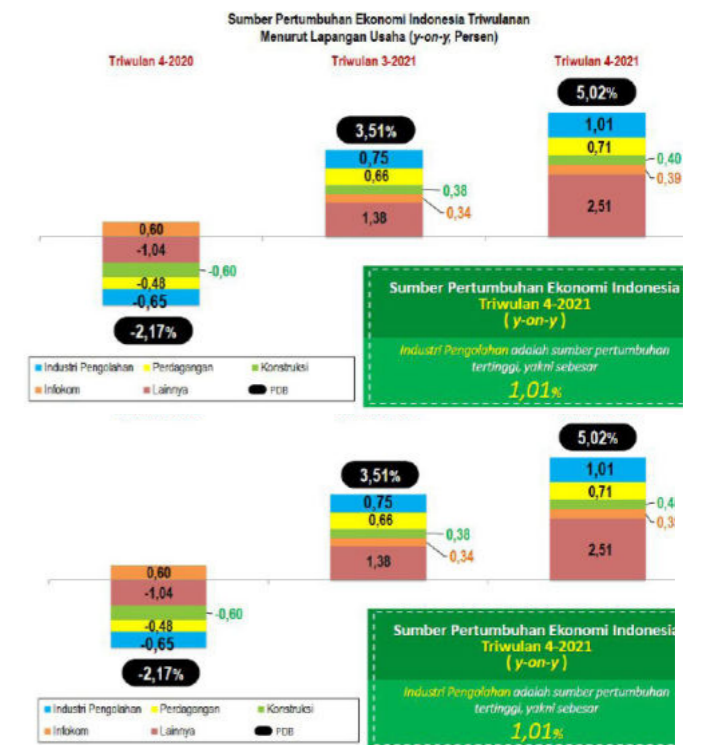
Tahun	Pertumbuhan
2016	5.03
2017	5.07
2018	5.17
2020	-2.07
2021	3.69

sumber :Badan Pusat Statistik

Sumber pertumbuhan ekonomi berdasarkan lapangan usaha selama 2021 pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor Industri pengolahan sebesar 0,75% Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,91%

Sumber Pertumbuhan PDB

Menurut Lapangan Usaha (persen).



Ekonomi sepanjang Tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (c-to-c). Capaian pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07 persen sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia.

Lapangan usaha dengan pertumbuhan nilai tambah yang relatif besar pada Triwulan 4-2021 adalah Jasa Kesehatan (12,16%), Transportasi & Pergudangan (7,93%), Pengadaan Listrik & Gas (7,81%), Informasi & Komunikasi (6,21%), Perdagangan (5,56%), Pertambangan (5,15%), dan Industri Pengolahan (4,92%)..

Pada Triwulan 4-2021 ekspor barang dan jasa tumbuh impresif sebesar 29,83%, sementara pengeluaran konsumsi rumah tangga dan PMTB tumbuh masing-masing sebesar 3,55% dan 4,49%.

Sumber pertumbuhan ekonomi terbesar Triwulan 4-2021 adalah Industri Pengolahan dari sisi lapangan usaha (1,01%) dan konsumsi rumah tangga dari sisi pengeluaran (1,91%).

## Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Skala Nasional

Berdasarkan data yang dihimpun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) perihal Statistik perbankan syariah, hingga akhir desember 2021, Total aset BPR Syariah skala nasional hingga akhir Desember 2021 mencapai 1,113 triliun. Capaian tersebut tumbuh 8.36% secara tahunan (year on year).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) BPR Syariah skala nasional pada Desember 2021 mengalami peningkatan. OJK mencatat total jumlah DPK yang dihimpun bank pada Desember 2021 mencapai Rp 11,59 triliun, tumbuh 18.05% secara year on year (yoy). Pada sisi lain, secara komposisi DPK produk tabungan yang berhasil dihimpun selama 2021 sebesar Rp. 3,90 triliun tumbuh 15.60% sedangkan produk deposito mencapai Rp. 7,69 triliun tumbuh 19.34%.

Dari sisi pembiayaan selama 2021 pembiayaan yang telah dikeluarkan mencapai Rp. 11,59 triliun mengalami pertumbuhan sebesar 12.19% dibanding tahun 2020 mencapai Rp. 10,68 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya selama 2021, Kredit Modal Kerja memberikan kontribusi sebesar Rp. 5,01 triliun, Kredit

Investasi sebesar Rp. 1,64 triliun dan Kredit Konsumsi sebesar Rp. 5,35 triliun.

Secara umum kinerja BPR Syariah selama 2021 relatif cukup baik. Rasio kecukupan modal (CAR) bank mengalami penurunan dari 28,60% tahun 2020 menjadi 23,79% tahun 2021. begitu juga dengan rasio laba bersih terhadap aset (ROA) mengalami penurunan dari 2,01% menjadi 1,73% di tahun 2021. Rasio beban operasional (BOPO) mengalami peningkatan dari 87,62% menjadi 87,63%. dan untuk NPF BPR Syariah selama 2021 mengalami penurunan dari 7,24% menjadi 6,95%.

Untuk jumlah BPR syariah skala nasional selama periode 2021 tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu 164 kantor.

**Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Skala Nasional Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)**

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
Aset	10.840,37	12.361,73	13.758,29	14.950,46	17.059,91
Penempatan pada Bank Lain	2.525,36	2.681,74	2.864,35	3.343,28	4.049,65
Pembiayaan	7.763,95	9.084,47	9.943,32	10.681,50	11.983,80
Pembiayaan Lancar	7.012,07	8.239,48	9.242,94	9.908,12	11.150,85
Pembiayaan Non Lancar	751,88	844,98	700,73	773,38	832,95
Dana Pihak Ketiga	6.987,28	8.134,94	8.731,89	9.819,04	11.591,70
Tabungan	2.578,28	2.998,20	3.202,79	3.371,70	3.897,54
Deposito	4.409,00	5.136,74	5.529,09	6.447,34	7.694,15
Laba(Rugi) tahun berjalan sebelum pajak	261,89	235,13	332,75	276,16	276,16
Laba(Rugi) Tahun berjalan	213,18	173,67	339,02	223,80	219,27
CAR	20,81%	19,33%	17,99%	28,60%	23,79%
ROA	2,55%	1,87%	2,61%	2,01%	1,73%
BOPO	85,34%	87,66%	84,12%	87,62%	87,63%
FDR	111,12%	111,67%	113,59%	108,78%	103,38%
NPF	9,68%	9,30%	7,05%	7,24%	6,95%

Sumber : OJK, diolah

**Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Skala Nasional Posisi 4 tahun Terakhir (dalam miliar)**

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2017	2018	2019	2020	2021
Modal Kerja	2.956,07	3.428,71	4.401,47	4.842,63	5.000,39
Investasi	1.231,02	1.317,17	1.508,26	1.437,93	1.637,64
Konsumsi	3.577,86	4.338,59	4.033,59	4.400,94	5.345,77

Sumber : OJK, diolah

## Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Wilayah Jawa Timur

Hingga akhir 2021, BPR untuk wilayah Jawa Timur yang melaksanakan kegiatan secara syariah mencapai 164 Kantor dan tidak mengalami penambahan jumlah kantor jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Aset yang dimiliki BPR syariah wilayah jawa timur mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 2,59 triliun atau tumbuh 5.32% dari Rp. 2.46 triliun tahun 2020 menjadi 2,59 triliun tahun 2021.

DPK wilayah jawa timur pada tahun 2021 mencapai Rp. 1,79 triliun mengalami pertumbuhan 9.63% dibandingkan tahun 2020 Rp. 1,63 triliun.

Total pembiayaan yang berhasil disalurkan selama 2021 mencapai Rp. 1,78 triliun tumbuh Rp. 65.36 miliar atau 3.80% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp. 1,72 triliun. Berdasarkan jenis penggunaannya pada tahun 2021 Kredit modal kerja mencapai Rp. 693.36 miliar, Kredit Investasi mencapai Rp. 254.68 miliar dan Kredit Konsumsi mencapai Rp. 838.24 miliar. NPF selama 2021 mengalami kenaikan dari 8,02% menjadi 10.14%.

**Tabel Posisi keuangan dan Rasio BPR Syariah Wilayah Jawa Timur Posisi 5 tahun Terakhir(dalam miliar)**

Laporan Posisi Keuangan dan rasio keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
Aset	1.824,89	2.163,45	2.352,63	2.455,75	2.586,36
Dana Pihak Ketiga	1.130,13	1.405,99	1.569,46	1.634,57	1.792,03
Pembiayaan	1.332,73	1.643,31	1.726,30	1.720,93	1.786,29
NPF	8,02%	6,63%	5,74%	8,20%	10,14%

Sumber : OJK, diolah

**Tabel Posisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan BPR Syariah Wilayah Jawa Timur Posisi 5 tahun Terakhir (dalam miliar)**

Pembiayaan berdasarkan jenis penggunaan	2017	2018	2019	2020	2021
Modal Kerja	530,15	683,33	1.265,00	1.208,53	693,36
Investasi	138,72	180,41	167,35	1185,54	254,68
Konsumsi	663,86	779,58	293,95	326,85	838,24

Sumber : OJK, diolah

# PANGSA PASAR / MARKET SHARE

## Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Aset yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2021 mencapai Rp. 1,1 triliun mengalami pertumbuhan Rp. 85.94 miliar atau 8.36%. Pertumbuhan yang diperoleh selama 2021 mengalami pertumbuhan dibandingkan pertumbuhan tahun 2020 yang mencapai 6.32%. Jika dibandingkan perolehan aset skala nasional, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai 6,53% pangsa pasar aset BPR Syariah skala nasional. Perolehan pangsa pasar ini mengalami penurunan sebesar 0.35% jika dibandingkan

dengan tahun 2020 yang mencapai 6.88% pangsa pasar skala nasional.

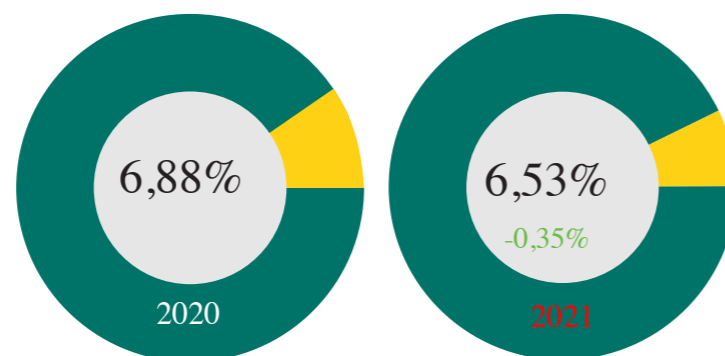
Untuk wilayah jawa timur, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil menguasai pangsa pasar 43,05%. Mengalami peningkatan 1,21% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan pangsa pasar sebesar 41,84%.

Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Aset	2020	2021	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1,027,477	1,113,414	8.36%	6.53%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	13,916,490	15,946,498	14.59%	93.47%
BPR Syariah Skala Nasional	14,943,967	17,059,911	14.16%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Nasional

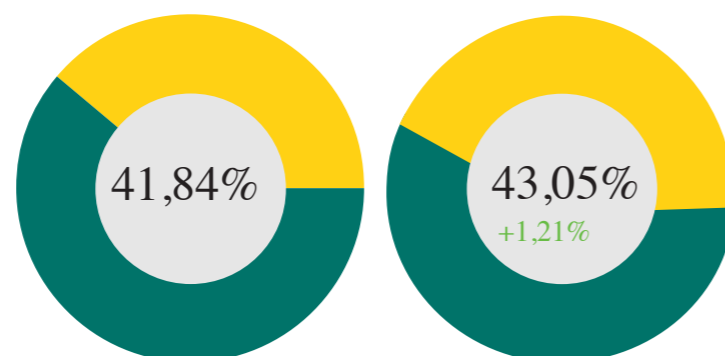


Tabel Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Aset	2020	2021	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	1,027,477	1,113,414	8.36%	43.05%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1,428,277	1,472,947	3.13%	56.95%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	2,455,754	2,586,361	5.32%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Aset BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Aset BPR Syariah Se-Jawa Timur



## Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPR Syariah Bhakti Sumekar selama 2021 mencapai Rp. 770,25 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 106,62 miliar atau 16.07% dari perolehan tahun 2020 Rp. 663.64 miliar.

Kondisi pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) terhadap BPR Syariah skala nasional mengalami peningkatan dari 6,76%

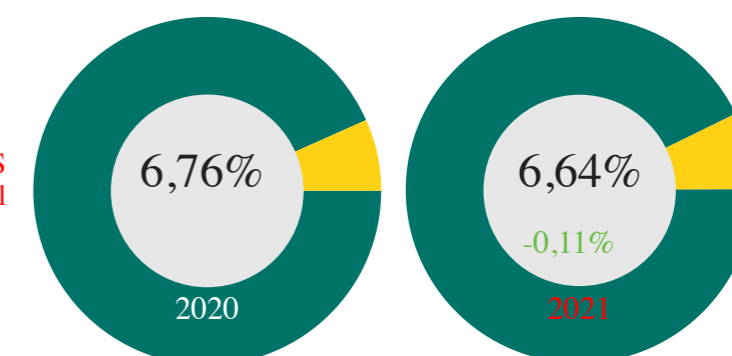
pada tahun 2020 menjadi 6,64% pada tahun 2021. Untuk pangsa pasar DPK wilayah jawa timur, BPR syariah Bhakti Sumekar memberikan kontribusi sebesar 42.98% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang memberikan kontribusi sebesar 40.60% .

Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga	2020	2021	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	663,637	770,254	16.07%	6.64%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	9,155,406	10,821,438	18.20%	93.36%
BPR Syariah Skala Nasional	9,819,043	11,591,692	18.05%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPRS Bhakti Sumekar terhadap DPK BPRS Nasional

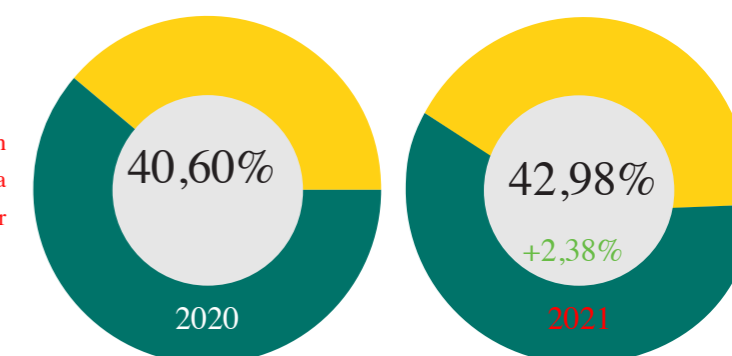


Tabel Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Dana Pihak Ketiga (DPK)	2020	2021	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	663,637	770,254	16.07%	42.98%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	970,936	1,021,775	5.24%	57.02%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1,634,573	1,792,029	9.63%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap DPK BPR Syariah Se-Jawa Timur



## Pangsa Pasar Pembiayaan

Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar yang berhasil disalurkan selama 2021 mencapai Rp. 685,52 miliar tumbuh 5.26% atau Rp. 34.29 miliar terhadap pembiayaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 651.23 miliar.

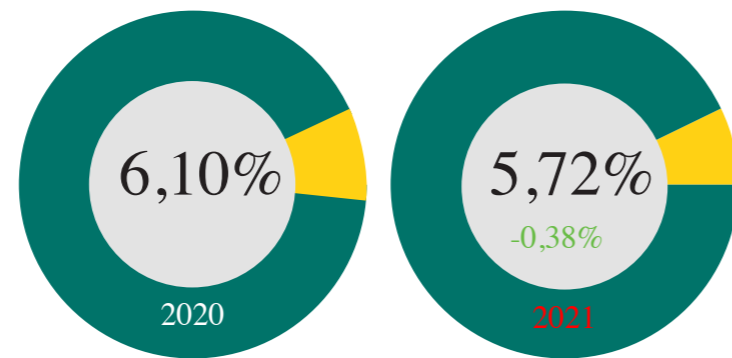
Pangsa pasar pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap pembiayaan skala nasional mengalami penurunan yang mana pada tahun 2021 berhasil memperoleh 5.72% dibandingkan tahun 2020 mencapai 6.10%. Untuk wilayah Jawa Timur pangsa pasar yang diperoleh BPR Syariah Bhakti Sumekar sebesar 38,38% mengalami pertumbuhan jika dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 37.84%.

Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Skala Nasional (dalam miliar)

Pembiayaan	2020	2021	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	651,233	685.5218	5.27%	5.72%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	10,030,266	11,298,283	12.64%	94.28%
BPR Syariah Skala Nasional	10,681,499	11,983,801	12.19%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Skala Nasional

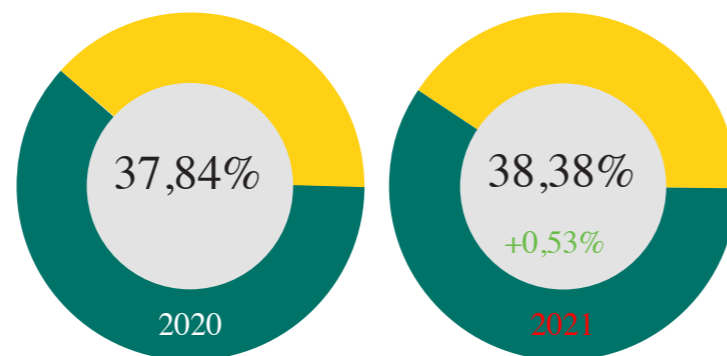


Tabel Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap BPR Syariah Wilayah Jawa Timur (dalam miliar)

Pembiayaan	2020	2021	Pertumbuhan	Pangsa Pasar
BPR Syariah Bhakti Sumekar	651,233	685,518	5.26%	38.38%
Non BPR Syariah Bhakti Sumekar	1,069,693	1,100,767	2.90%	61.62%
BPR Syariah Wilayah Jawa Timur	1,720,926	1,786,285	3.80%	100.00%

Sumber : OJK, diolah

Grafik Pangsa Pasar Pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar terhadap Pembiayaan BPR Syariah Se-Jawa Timur



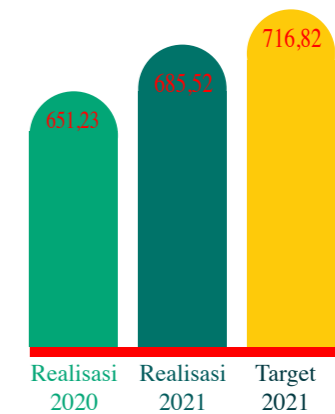
## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Highlight Kinerja Per Segment Usaha

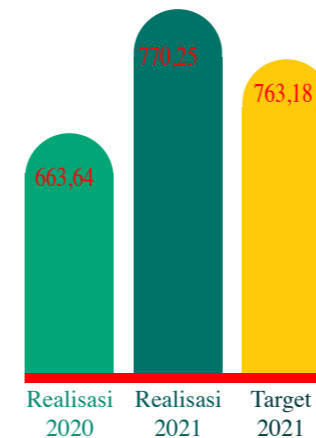
Aset (Dalam Miliar Rupiah) 99,78%



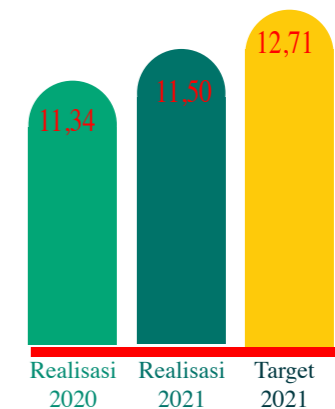
Pembiayaan (Dalam Miliar Rupiah) 95,63%



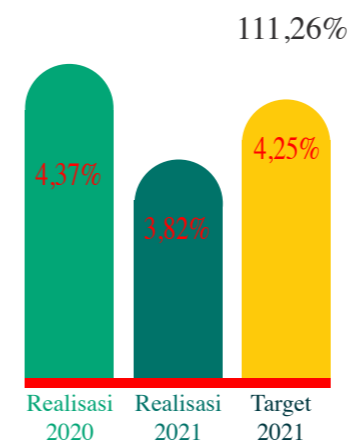
DPK (Dalam Miliar Rupiah) 100,93%



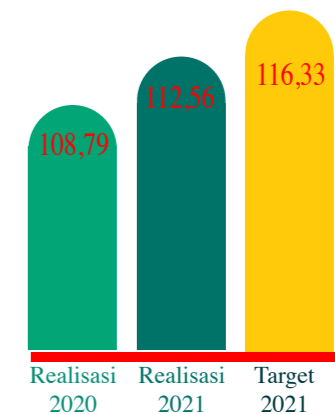
Laba Setelah Pajak (Dalam Miliar Rupiah) 90,52%



NPF Gross



Pendapatan (Dalam Miliar Rupiah) 96,75%



## TINJAUAN OPERASI DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga atau yang dikenal dengan istilah DPK merupakan aktivitas bisnis untuk melakukan proses penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat luas baik berupa perorangan, korporasi maupun institusi. Bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang di ditawarkan BPRS Bhakti Sumekar kepada masyarakat berupa produk tabungan dan produk deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga tidak memberikan pendapatan kepada pihak bank secara langsung akan tetapi bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan pembiayaan. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pembiayaan dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antar bank passiva/pinjaman dari bank umum syariah.

Bank akan mendapatkan pendapatan sebagai mudharib dan membagikan keuntungan tersebut kepada deposan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, dalam uraian mengenai segmen usaha pendanaan hanya membahas tentang kinerja peningkatan/ penurunan kapasitas produk, dan tidak membahas tentang pendapatan produk maupun profitabilitas.

### Dana Pihak Ketiga (DPK)

Perolehan DPK BPR Syariah Bhakti Sumekar pada tahun 2021 mencapai Rp. 770,25 miliar yang terdiri dari perorangan, badan usaha dan tabungan bank lain. Tumbuh sebesar Rp. 87,62 miliar atau 12,38% terhadap perolehan DPK pada tahun 2020 yang mencapai Rp.682,64 miliar. secara pertumbuhan di tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang memperoleh

17,38%.

Pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening(NoA) pada tahun 2021 mencapai 218.796 rekening atau 14,18% dari 191.630 rekening pada tahun 2020. Rata-Rata pertumbuhan DPK berdasarkan jumlah rekening perbulan mencapai 2.638 rekening.

Grafik Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir (dalam miliar).



Grafik Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga 3 tahun terakhir.



### Rincian Dana pihak Ketiga

Pada tahun 2021 kinerja DPK menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, baik secara nominal maupun jumlah rekening(NoA). Perolehan kinerja DPK selama 2021 dibagi atas produk Tabungan dan produk deposito, Produk tabungan selama 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 31.66 miliar atau 13,31% dari Rp. 237,83 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 269,48 miliar di tahun 2021. hal ini sama dengan produk deposito yang mengalami pertumbuhan 12,58% atau Rp. 55,96 miliar terhadap perolehan tahun 2020 Rp. 444,81 miliar menjadi Rp. 500,77 miliar di tahun 2021. Dilihat dari pertumbuhan berdasarkan jumlah rekening(NoA) tabungan dan deposito masing-masing mengalami

pertumbuhan 14,34% dan 9,87%. Pertumbuhan NoA Tabungan juga sejalan dengan meningkatnya pengguna Mobile Banking dan ATM Cardless. Selama 2021 Pengguna Mobile Banking mencapai 12.721 Nasabah dan Pengguna ATM Cardless mencapai 8.251 Rekening.

Dilihat dari kontribusinya, Produk deposito merupakan produk pendanaan yang memberikan kontribusi tertinggi dalam total nominal yaitu sebesar 65,01 %. Sedangkan dilihat dari total rekening kontribusi tertinggi berasal dari jenis pendanaan tabungan yaitu sebesar 96,53%.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga(DPK)(dalam miliar)

Keterangan	2020		2021		Pertumbuhan (%)		Komposisi 2021(%)	
	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA	Nominal	NoA
Tabungan	237,828	184,712	269,484	211,195	13,31%	14,34%	34,99%	96,53%
Deposito	444,810	6,918	500,770	7,601	12,58%	9,87%	65,01%	3,47%
Jumlah	682,638	191,630	770,253	218,796	12,83%	14,18%	100,00%	100,00%

## Produk Tabungan

Produk Tabungan yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2021 terdiri dari Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Siswa, Tabungan Hari Raya, Tabungan Gaul iB, dan Tabungan Barokah Bank Lain. Tabungan Gaul iB merupakan Tabungan yang di launching di tahun 2019 yang merupakan tabungan berupa investasi bagi kaum milenial yang di inisiasi langsung oleh OJK.

Produk tabungan yang memberikan kontribusi terbesar berdasarkan dana yang terhimpun adalah Tabungan Barokah sebesar 94,46%. Dilihat dari pertumbuhannya produk Tabungan Gaul iB tumbuh cukup signifikan dibanding produk yang lainnya

yang mana pertumbuhan mencapai 262,33% dari Rp. 292 Juta tahun 2020 menjadi Rp. 1,01 miliar tahun 2021

Berdasarkan Jumlah Rekening (NOA), Kontribusi terbesar dipegang oleh produk Tabungan Barokah sebesar 14,62% kemudian diikuti oleh Produk Tabungan Siswa sebesar 15,38%. Pertumbuhan jumlah rekening / Number of Account (NOA) pada tahun 2021 yang paling signifikan diperoleh dari produk Tabungan.

Tabel Kinerja Produk Tabungan (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021(%)
Tabungan Barokah	222,662	254,563	14,33%	94,46%
Tabungan Qurban	1,013	1,134	11,94%	0,42%
Tabungan Haji	1,795	1,696	-5,52%	0,63%
Tabungan Umrah	1,422	1,108	-22,08%	0,41%
Tabungan Siswa	7,637	8,823	15,53%	3,27%
Tabungan Hari Raya	1,006	1,102	9,54%	0,41%
Tabungan Gaul iB	292	1,058	262,33%	0,39%
Jumlah	237,827	269,484	185,94%	100,00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Tabungan

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2020(%)
Tabungan Barokah	152,931	175,287	14,62%	83,00%
Tabungan Qurban	633	686	8,37%	0,32%
Tabungan Haji	678	680	0,29%	0,32%
Tabungan Umrah	489	495	1,23%	0,23%
Tabungan Siswa	28,753	32,485	12,98%	15,38%
Tabungan Hari Raya	932	1161	24,57%	0,55%
Tabungan Gaul iB	295	401	35,93%	0,19%
Jumlah	184,711	211,195	14,34%	100,00%

#### 1. Tabungan Barokah

Tabungan Barokah merupakan produk pertama yang dikeluarkan oleh BPR Syariah Bhakti Sumekar pada pertengahan tahun 2002. perolehan selama 2021 mencapai Rp. 254,563 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 31,91 miliar atau14,33% dibandingkan perolehan tahun 2020 yang mencapai Rp. 222,662 miliar. Jika dilihat berdasarkan NoA Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2021 terdapat 175.287 rekening tumbuh 14,62% dibanding tahun 2020 yang mencapai 152.931 rekening.

#### 2. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan produk yang lahir pada pertengahan 2003 dengan prinsip mudharabah. Perolehan pada tahun 2021 mencapai Rp. 1,13 miliar mengalami pertumbuhan Rp. 121 juta atau 11,94% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 yang mencapai Rp. 1,01 miliar.

Untuk perolehan Jumlah Rekening (NoA) selama 2021 mencapai 686 rekening mengalami pertumbuhan 0,32% dibanding tahun 2020 yang mencapai 633 rekening.

### 3. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk yang lahir pada awal tahun 2012 yang menggunakan prinsip Wadiah. dilihat pertumbuhan secara nominal mengalami penurunan sebesar Rp. 99 Juta atau 5.52% dari Rp. 1,80 miliar menjadi Rp. 1,70 miliar. Pertumbuhan berdasarkan NoA mengalami peningkatan sebesar 0.29% dari 678 rekening pada tahun 2020 menjadi 680 rekening

### 4. Tabungan Umrah

Tabungan Umrah merupakan produk yang keluar pada akhir tahun 2012 dengan menggunakan Prinsip Wadiah. Selama 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 314 Juta atau 22.08% dari perolehan Rp. 1,42 miliar tahun 2020 menjadi Rp. 1,11 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Umrah mengalami pertumbuhan yaitu 1.23%. dengan perolehan sebesar 495 rekening

### 5. Tabungan Siswa

Produk yang lahir pada pertengahan tahun 2013 dengan Prinsip Wadiah memperoleh Rp. 8,82 miliar pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1,19 miliar atau 3.27% dibanding tahun 2020 memperoleh Rp. 7,64 miliar. Dilihat berdasarkan NoA pertumbuhan Tabungan Siswa mengalami pertumbuhan 15.38% dari 28.753 rekening menjadi 32.485 rekening tahun 2021.

### 6. Tabungan Hari Raya

Tabungan Hari Raya berhasil memperoleh Rp. 1,102 miliar

pada tahun 2021 mengalami penurunan Rp. 96 Juta atau 0.41% jika dibandingkan perolehan tahun 2020 Rp. 1,0 miliar. Untuk perolehan berdasarkan NoA tahun 2021 mencapai 1161 rekening mengalami pertumbuhan 24.57%.

### 7. Tabungan Gaul iB

Tabungan Gaul iB yang lahir di di tahun 2019 dengan akad Mudharabah merupakan tabungan investasi dengan semua transaksi dilakukan secara digital. tabungan ini berhasil memperoleh Rp. 1,06 miliar pada hingga akhir tahun 2021 dan mengalami pertumbuhan paling signifikan dibanding produk tabungan lainnya yaitu sebesar 262.33% atau Rp.766 Juta dan NoA berhasil memperoleh 401 Rekening. Bank BPR Syariah Bhakti Sumekar terus mengenalkan produk Tabungan Gaul iB dengan berbagai event salah satu event di tahun 2020 adalah Vlog Competition dan diikuti oleh kalangan milenial di Kab. Sumenep.

## Produk Deposito

Produk Deposito yang dikeluarkan BPR Syariah Bhakti Sumekar selama tahun 2020 tidak mengalami perubahan. yang mana terdiri dari produk deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan secara nominal maupun secara jumlah rekening pertumbuhan yang paling unggul adalah produk deposito 12 bulan yaitu secara nominal sebesar 17,78% dan secara NoA yaitu sebesar 11,91%. Berdasarkan komposisi selama periode 2021, kontribusi terbesar dipegang oleh Produk Deposito 12 Bulan yaitu sebesar 75.18% dari total nominal deposito dan 77,98% dari total NoA deposito.

Tabel Kinerja Produk Deposito (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Deposito 1 Bulan	38,304	39,555	3.27%	7.90%
Deposito 3 Bulan	31,339	38,665	23.38%	7.72%
Deposito 6 Bulan	23,943	38,665	20.76%	5.77%
Deposito 12 Bulan	334,224	393,637	17.78%	78.61%
Jumlah	427,810	500,770	17.05%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Deposito

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Deposito 1 Bulan	573	556	-2.97%	7.29%
Deposito 3 Bulan	593	654	10.29%	8.58%
Deposito 6 Bulan	424	444	4.72%	5.82%
Deposito 12 Bulan	5314	5947	11.91%	77.98%
Jumlah	6,918	7,626	10.23%	100.00%



Berikut ini rincian produk deposito di BPR Syariah Bhakti Sumekar selama periode 2021.

#### 1. Deposito 1 Bulan

Pada tahun 2021 perolehan produk deposito 1 bulan sebesar Rp. 39,55 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 3.27% jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020 sebesar Rp. 38,30 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya produk deposito 1 bulan berhasil memberikan kontribusi sebesar 7.90% dari total produk deposito.

Jumlah Rekening(NOA) produk deposito 1 bulan selama periode 2021 mengalami penurunan 2.97 % dari 573 rekening menjadi 556 rekening. Dan memberikan kontribusi sebesar 7.29% dari total NoA deposito.

#### 2. Deposito 3 Bulan

Pada Tahun 2021 produk deposito 3 bulan memberikan kontribusi sebesar 7.72% terhadap total deposito. Dilihat dari pertumbuhannya produk deposito 3 bulan mengalami pertumbuhan yaitu sebesar 23.38% dari Rp. 31,34 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 38,66 miliar pada tahun 2021. Untuk perolehan berdasarkan NoA produk deposito 3 bulan mengalami pertumbuhan sebesar 10.29% dari 593 rekening pada tahun 2020 menjadi 654 rekening pada tahun 2021.

#### 3. Deposito 6 Bulan

Deposito 6 bulan pada tahun 2021 memperoleh Rp. 28,91miliar atau memberikan kontribusi 5.77% dari total produk deposito. Sedangkan secara pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 20.76% terhadap perolehan tahun 2020 sebesar 23,94 miliar. Perolehan rekening pada produk deposito 6 bulan juga mengalami pertumbuhan 4.72% dari 424 NoA tahun 2020 dan 444 rekening tahun 2021.

#### 4. Deposito 12 Bulan

Deposito 12 bulan merupakan produk yang paling digemari dibandingkan dengan produk yang lainnya. Perolehan selama 2021 produk deposito 12 bulan secara nominal mencapai Rp. 393,64 miliar tumbuh 17.78% dari perolehan tahun 2020 yang mencapai Rp. 334, 22 miliar. Perolehan secara NoA selama 2021 mencapai 5.947 rekening tumbuh 11.91% dari pencapaian tahun 2020 sebesar 5.314 rekening.

## Rincian Dana Pihak Ketiga berdasarkan Wilayah

Rincian DPK berdasarkan wilayah dibedakan menjadi 3 wilayah yaitu wilayah Sumenep, wilayah Pamekasan dan wilayah Jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah berhasil mengantongi pertumbuhan 89.07% wilayah Sumenep, 10.29 % wilayah Pamekasan dan 0.64 untuk wilayah Jember.

Perolehan untuk wilayah Sumenep selama 2021 mencapai Rp. 686,087 miliar atau memberi kontribusi sebesar 89,07% dari total DPK selama 2021. Selanjutnya perolehan wilayah Pamekasan selama 2021 mencapai Rp.79,27 miliar atau memberikan

kontribusi sebesar 10,29% dan untuk wilayah Jember perolehan 2021 mencapai Rp. 4,90 miliar dengan kontribusi 0,64% dari total perolehan DPK.

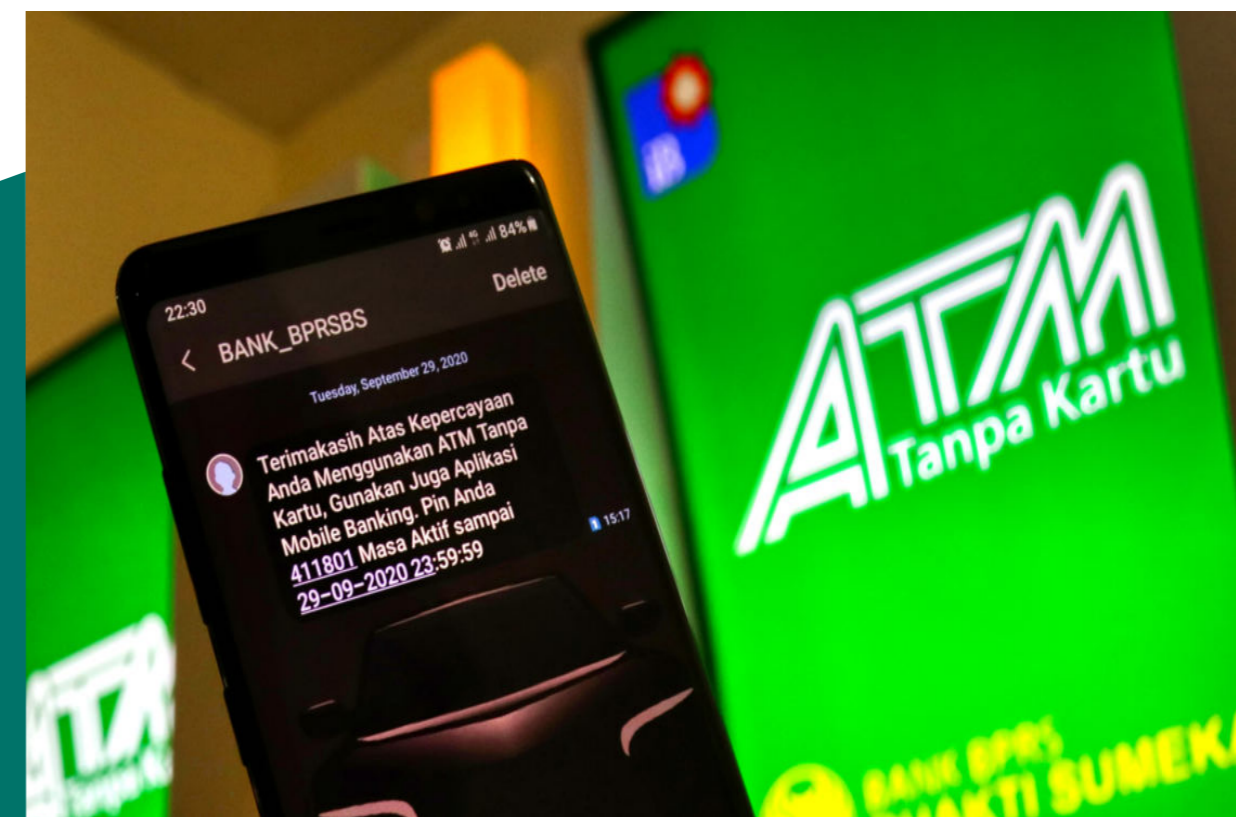
Perolehan berdasarkan NoA selama 2021 setiap wilayah berhasil mengantongi sebesar 203,735 rekening untuk wilayah Sumenep, 13,523 rekening untuk wilayah Pamekasan dan 1,539 rekening untuk wilayah Jember.

Tabel Rincian Dana Pihak Ketiga Berdasarkan wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Sumenep	611,211	686,087	12.25%	89.07%
Pamekasan	67,661	79,270	17.16%	10.29%
Jember	3,765	4,899	30.12%	0.64%
Jumlah	682,637	770,256	12.84%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Sumenep	177,870	203,735	14.54%	93.12%
Pamekasan	12,462	13,523	8.51%	6.18%
Jember	1,298	1,539	18.57%	0.70%
Jumlah	191,615	218,797	14.19%	100.00%



# TINJAUAN OPERASI PEMBIAYAAN

Pada tahun 2021 dana yang telah disalurkan ke masyarakat mencapai Rp. 685,518 miliar mengalami kenaikan 34,29 miliar atau 5,26 % terhadap perolehan tahun 2020. Sedangkan NoA hingga akhir 2021 mencapai 33,591 rekening mengalami penurunan sebesar 5.10% dari perolehan tahun 2019 sebesar 31,960 rekening

Grafik perkembangan pembiayaan 3 tahun terakhir (dalam miliar)



Grafik Jumlah Rekening(NoA) Pembiayaan 3 tahun terakhir



## Rincian Pembiayaan Berdasarkan Akad

Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya. BPR Syariah Bhakti Sumekar membagi berdasarkan 6 jenis akad. Terdiri dari: Akad Murabahah, Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, Qardh, Ijarah Murni dan Ijarah dengan konsep IMBT. Berikut rincian perolehan pembiayaan selama 2021 berdasarkan akad.

### 1. Murabahah

Akad Murabahah merupakan akad dengan konsep Jual Beli dengan perolehan selama 2021 sebesar Rp. 558,18 miliar mengalami pertumbuhan dari perolehan tahun 2020 sebesar Rp. 540,05 miliar. Akad Murabahah yang dimiliki BPR Syariah Bhakti Sumekar merupakan akad yang paling digemari sehingga dalam hal ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan yaitu 81.42% dari total pembiayaan yang disalurkan. Secara NoA Pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan 27.01% dari 13.307 rekening menjadi 13.874 rekening.

### 2. Mudharabah

Selama periode 2021 perolehan akad mudharabah sebesar Rp. 4,86 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 21.05% dari perolehan tahun 2020 sebesar Rp. 4.02 miliar. Perolehan berdasarkan NoA yang mana tahun 2020 mengalami pertumbuhan 33.33% dari 54 rekening tahun 2020 menjadi 72 rekening tahun 2021.

### 3. Musyarakah

Produk Musyarakah tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 13.23% dari perolehan tahun 2020 sebesar Rp. 8,20 miliar menjadi Rp. 13,23 miliar. Berdasarkan NoA perolehan tahun 2021 sebesar 144 rekening mengalami penurunan sebesar 0.69 % dari perolehan tahun 2020 sebesar 145 rekening

### 4. Qardh

Produk Qardh merupakan produk yang digemari kedua

setelah produk murabahah hal ini dibuktikan dengan kontribusi secara nominal sebesar 13.08% dari total pembiayaan. Perolehan produk Qardh mengalami pertumbuhan sebesar 13.08% dari perolehan tahun 2020 sebesar Rp. 77,14 miliar menjadi Rp. 87,20 miliar. Perolehan tersebut sejalan dengan perolehan berdasarkan NoA yang mengalami pertumbuhan sebesar 5.98% dari 17,897 rekening tahun 2020 menjadi 18,968 rekening tahun 2021.

### 5. Ijarah (IMBT)

Produk Ijarah(IMBT) merupakan produk yang dikeluarkan menggunakan konsep IMBT yang mana secara mekanismenya adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang. Perolehan selama 2021 secara nominal sebesar Rp. 13,59 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,98% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan sebesar 1,28% jika dibanding pada tahun 2020 yang memperoleh Rp. 13,42 miliar. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 184 rekening memperoleh kontribusi sebesar 0,55% dari total NoA pembiayaan.

### 6. Ijarah

Merupakan Produk yang baru dikeluarkan pada tahun 2018 yang mana produk Ijarah memiliki konsep hampir sama dengan konsep jual beli hanya saja objeknya yang berbeda. jika jual beli adalah berupa barang akan tetapi objek ijarah adalah berupa barang maupun jasa. Perolehan selama 2021 secara nominal sebesar Rp. 8,47 miliar memberikan kontribusi sebesar 1,23% dari total pembiayaan dan mengalami pertumbuhan sebesar 0.27%. Perolehan berdasarkan NoA sebesar 349 rekening memperoleh kontribusi sebesar 1,04% dari total NoA pembiayaan.

### 7. Istishna

Merupakan Produk baru yang dileuarkan pada tahun 2021. Produk pembiayaan dengan akad istishna yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk kepemilikan rumah.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Murabahah	540,051	558,177	3.36%	81.42%
Mudharabah	4,015	4,860	21.05%	0.71%
Musyarakah	8,192	13,229	61.47%	1.93%
Qardh	77,115	87,197	13.08%	12.72%
Ijarah	13,418	13,590	1.28%	1.98%
Ijarah IMBT	8,442	8,465	0.27%	1.23%
Istishna	0	0	0	0%
	651.232	685.518	5.26%	100%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Akad

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Murabahah	13,307	13,874	4.26%	41.30%
Mudharabah	54	72	33.33%	0.21%
Musyarakah	145	144	-0.69%	0.43%
Qardh	17,897	18,968	5.98%	56.47%
Ijarah	185	184	-0.54%	0.55%
Ijarah IMBT	372	349	-6.18%	1.04%
Istishna	0	-	0.00%	
Jumlah	31,960	33,591	5.10%	100.00%

## Rincian Pembiayaan Berdasarkan Produk

Tahun 2021 BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan 25 jenis produk pembiayaan kepada masyarakat diantaranya Pembiayaan Kendaraan, Serba Guna, KPR, UMKM, Pensiunan, Elektronik, Ijarah pasar anom baru, Rahn, Mudharabah, AL-Qard (Konsumtif), Al-Qard (Produktif), Talangan Haji, Talangan Umrah, Musyarakah, Linkage UMKM Primer, Sadar Bersih, Kemilau Emas, QardBetobe, Ijarah IMBT, Sertifikasi Tanah dan Multi Jasa, Pembiayaan Sumenep Online (SUPEL), Mitra UMKM 0%, Mitra UMKM 3%, Mitra UMKM 6%, Perumahan dan diharapkan dengan semakin banyaknya jenis produk dapat membantu perekonomian masyarakat dari semua aspek.

Berdasarkan kontribusi secara nominal dari total pembiayaan produk pembiayaan Serba Guna memberikan kontribusi tertinggi yaitu sebesar 60,09%. Diikuti oleh Produk pembiayaan UMKM

dan Rahn yang masing-masing memperoleh 14,07% dan 12,34%. Kontribusi berdasarkan jumlah rekening (NOA) produk rahn yaitu sebesar 55,90% dari total NoA diikuti serba guna yang memberikan kontribusi sebesar 25,28%.

Dilihat secara pertumbuhannya selama 2021 berdasarkan nominal pertumbuhan produk kemilau emas, qard be to be, Musyarakah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu memberi pertumbuhan masing-masing 142,64% (Kemilau Emas), 112,09% (Qard be to be) dan 61,47 (Musyarakah). Terdapat beberapa produk yang mengalami penurunan yang cukup signifikan seperti Produk Al Qard dan Murabahah Pembiayaan Sadar Bersih.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Kendaraan	3,641	2,993	-17.80%	0.44%
Serba Guna	398,844	411,899	3.27%	60.09%
Kepemilikan Rumah (KPR)	28,830	29,797	3.35%	4.35%
UMKM	94,315	96,482	2.30%	14.07%
PUSYAR IB	0	0	0	0.00%
Pensiunan	11,049	10,840	-1.89%	1.58%
Elektronik	1,043	984	-5.69%	0.14%
Rahn	73,188	84,606	15.60%	12.34%
Ijarah(IMBT)	13,418	13,590	1.28%	1.98%
Mudharabah	4,015	4,859	21.05%	0.71%
Al Qard	1,074	385	-64.11%	0.06%
Al Qard Produktif	960	860	-10.42%	0.13%
Linkage UMKM Primer	15	14	-5.51%	0.00%
Sadar Bersih	2,206	972	-55.94%	0.14%
Kemilau Emas	107	260	142.64%	0.04%
Qard Betobe	84	178	112.09%	0.03%
Sertifikasi Tanah	618	409	-33.75%	0.06%
Multi Jasa	7,825	8,056	2.96%	1.18%
Supel	0	3	0.00%	0.00%
Mitra UMKM 0%	0	213	0.00%	0.03%
Mitra UMKM 3%	0	2,198	0.00%	0.32%
Mitra UMKM 6%	0	1,735	0.00%	0.25%
Perumahan	0	0	0.00%	0.00%
Talangan Haji	745	317	-57.44%	0.05%
Talangan Umrah	1,064	638	-40.06%	0.09%
Musyarakah	8,192	13,229	61.47%	1.93%
Jumlah	651,233	658,518	5.26%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Produk

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Kendaraan	305	242	-20.66%	0.72%
Serba Guna	7,238	8,493	17.34%	25.28%
Kepemilikan Rumah(KPR)	146	149	2.05%	0.44%
UMKM	3,396	3,206	-5.59%	9.54%
Pensiunan	231	235	1.73%	0.70%
Elektronik	1,017	839	-17.50%	2.50%
Rahn	17,482	18,778	7.41%	55.90%
Ijarah	185	184	-0.54%	0.55%
Mudharabah	54	72	33.33%	0.21%
Al Qard	249	6	-97.59%	0.02%
Al Qard Produktif	1	1	0.00%	0.00%
Linkage UMKM Primer	1	1	0.00%	0.00%
Sadar Bersih	965	479	-50.36%	1.43%
Kemilau Emas	8	16	100.00%	0.05%
Qard Betobe	3	2	-33.33%	0.01%
Sertifikasi Tanah	0 83	79	-4.82%	0.24%
Multi Jasa	289	270	-6.57%	0.80%
Supel	0	2	-20.66%	0.01%
Mitra UMKM 0%	0	65	-20.66%	0.19%
Mitra UMKM 3%	0	157	-20.66%	0.47%
Mitra UMKM 6%	0	55	-20.66%	0.16%
Perumahan	289	-	-20.66%	0.00%
Talangan Haji	0	66	-32.65%	0.20%
Talangan Umrah	0	50	-21.88%	0.15%
Musyarakah	0	144	-0.69%	0.43%
Jumlah	31,960	33,591	5.10%	100.00%



## Rincian Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Rincian Pembiayaan Berdasarkan jenis penggunaannya dibedakan menjadi 2 macam yaitu Produktif (Modal kerja dan Investasi) serta Konsumtif. Pada tahun 2021 perolehan secara nominal untuk jenis penggunaan Produktif mengalami pertumbuhan 5,29% dari Rp. 457,130 juta pada tahun 2020 menjadi Rp. 481,322 juta dan untuk penggunaan konsumtif mengalami pertumbuhan 5,20% dari Rp. 194,103 juta(2020) menjadi Rp. 204,196 juta di tahun 2021. dilihat berdasarkan kontribusi selama 2021

Penggunaan konsumtif memberikan kontribusi 29,79% dari total nominal pembiayaan sedangkan penggunaan produktif 70,21% dari total nominal pembiayaan. Berdasarkan jumlah rekening (NoA) perolehan selama 2021 pada penggunaan produktif memperoleh 11,112 rekening memberikan kontribusi sebesar 33,08% dari total NoA dan penggunaan konsumtif 22,479 rekening atau memberikan kontribusi 66,92%.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Produktif	457,130	481,322	5.29%	70.21%
Konsumtif	194,103	204,196	5.20%	29.79%
Jumlah	651,233	685,518	5.26%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Produktif	10,696	11,112	3.89%	33.08%
Konsumtif	21,264	22,479	5.71%	66.92%
Jumlah	31,960	33,591	5.10%	100.00%

## Rincian Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi pembiayaan pada tahun 2021, kontribusi terbesar diperoleh sektor ekonomi perdagangan yaitu 11,68% dari total pembiayaan dalam hal ini mengesampingkan sektor ekonomi lainnya. Secara pertumbuhan sektor Perdagangan Besar dan Eceran yaitu 11.68% dari Rp. 193,190 miliar di tahun

2020 menjadi Rp. 215,749 .Berdasarkan NoA sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 5.95% atau 22.668 rekening dari total NoA.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	0	56	0.00%	0.01%
Perikanan	1,690	1,104	-34.69%	0.16%
Industri Pengolahan	68	40	-40.72%	0.01%
Listrik, Gas dan Air	1,061	1,049	-1.12%	0.15%
Konstruksi	2,284	1,913	-16.23%	0.28%
Perdagangan Besar dan Eceran	193,190	215,749	11.68%	31.47%
Jasa Pendidikan	222	172	-22.63%	0.03%
Perantara Keuangan	8,952	6,558	-26.74%	0.96%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	0	79	0.00%	0.01%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	39	33	-14.04%	0.00%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	443,726	458,763	3.39%	66.92%
Jumlah	651,233	685,518	5.26%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening (NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2020 (%)
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	0	1	0.00%	0.00%
Perikanan	49	40	-18.37%	0.12%
Industri Pengolahan	1	1	0.00%	0.00%
Listrik, Gas dan Air	2	2	0.00%	0.01%
Konstruksi	125	120	-4.00%	0.36%
Perdagangan Besar dan Eceran	21,413	22,688	5.95%	67.54%
Jasa Pendidikan	6	5	-16.67%	0.01%
Perantara Keuangan	37	19	-48.65%	0.06%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya	0	2	0.00%	0.01%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	37	3	-25.00%	0.01%
Bukan Lapangan Usaha, Lainnya	10,323	10,710	3.75%	31.88%
Jumlah	31,960	33,591	5.10%	100.00%

## Rincian Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Rincian produk pembiayaan berdasarkan wilayah BPR Syariah Bhakti Sumekar dibedakan atas 3 wilayah yaitu wilayah sumenep, pamekasan dan jember. Dilihat dari pertumbuhannya masing-masing wilayah mengalami pertumbuhan 6.06% untuk wilayah sumenep, penurunan 0.69% wilayah pamekasan dan penurunan sebesar 15.03% wilayah jember.

Secara NoA masing-masing wilayah juga mengalami pertumbuhan yang mana untuk wilayah sumenep mengalami penurunan 5.59%, untuk wilayah pamekasan mengalami pertumbuhan 0.81% dan wilayah jember mengalami pertumbuhan sebesar 1.21%.

Perolehan pembiayaan wilayah sumenep sebesar Rp. 587,757 Juta memberikan kontribusi terbesar yaitu 85.47% dari total pembiayaan. Untuk wilayah pamekasan berhasil menyalurkan dananya pada tahun 2021 sebesar Rp. 87,854 miliar dan berhasil memberikan kontribusi 12,82% dari total pembiayaan. Perolehan wilayah jember 2021 mencapai Rp. 9,906 miliar dan memberikan kontribusi 1,44% dari total pembiayaan.

Tabel Kinerja Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Sumenep	554,156	587,757	6.06%	85.74%
Pamekasan	88,466	87,854	-0.69%	12.82%
Jember	8,611	9,906	15.03%	1.44%
Jumlah	651,233	685,518	5.26%	100.00%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Produk Pembiayaan Berdasarkan Wilayah

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	Komposisi 2021 (%)
Sumenep	28,482	30,073	5.59%	89.53%
Pamekasan	3,085	3,110	0.81%	9.26%
Jember	393	408	3.82%	1.21%
Jumlah	31,960	33,591	5.10%	100.00%

# KINERJA OPERASI

## Keuangan Perusahaan

Bahasan mengenai operasional BPR Syariah Bhakti Sumekar, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disampaikan bersama-sama dengan Laporan Keuangan yang lengkap, termasuk catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada bab berikutnya.

Bahasan ini disusun berdasarkan Laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP. HELLANTO dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material pada posisi keuangan BPR Syariah Bhakti Sumekar tanggal 31 Desember 2021. Posisi keuangan tersebut tercermin pada kinerja keuangan neraca dan laba rugi, arus kas, rekonsiliasi pendapatan

## Kinerja Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan dan keuntungan bisnis bank yang berkesinambungan menjadi bagian dari target BPR Syariah Bhakti Sumekar. Pengelolaan yang baik dan cermat posisi aktiva dan pasiva, kemampuan yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan sesuai dengan resiko yang dapat diterima menjadi suatu tolak ukur.

Tahun 2021, BPR Syariah Bhakti Sumekar berhasil membukukan

Tabel Laporan Posisi Keuangan (dalam miliar)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset	1,027.48	1,113.41	85.93	8.36%
Aset Produktif	883.96	922.23	38.27	4.33%
Giro dan Penempatan bank Lain	232.73	236.71	3.98	1.71%
Pembiayaan yang diberikan	651.23	685.52	34.29	5.27%
Liabilitas	464.1	423.6	-40.50	-8.73%
Investasi Tidak Terikat	430.12	504.06	73.94	17.19%
Dana Pihak Ketiga	682.64	793.06	110.42	16.18%
Tabungan	235.83	269.48	33.65	14.27%
Deposito	427.81	500.77	72.96	17.05%
Ekuitas	133.26	185.75	52.49	39.39%
Modal Disetor	96	146	50.00	52.08%

dan bagi hasil untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- Kinerja Arus Kas
- Kinerja Rasio Penting

aset sebesar Rp. 1,13 triliun. Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp. 685,52 miliar. Penghimpunan dana masyarakat melalui kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp. 793,06 miliar. Sedangkan ekuitas di tahun 2021 mencapai Rp. 185,75 miliar.

## Aset

Aset Bank meliputi antara lain: kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan, rahn, qard, aset tetap dan aset lainnya.

Tahun 2021, kinerja jumlah aset BPR Syariah Bhakti Sumekar

mencapai Rp. 1,113 triliun, tumbuh sebesar Rp. 85,93 miliar atau 8.36% dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2020 sebesar Rp. 1,027 miliar.

Tabel Laporan Aset (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan		Komposisi 2021(%)
			Nominal	%	
Kas	38,760	69,149	30,389	78.40%	6.21%
Giro Pada Bank Lain	30,330	11,008	-19,322	-63.71%	0.99%
Penempatan Pada bank Lain	202,397	225,703	23,306	11.51%	20.27%
Piutang	540,483	558,971	18,488	3.42%	50.20%
Pembiayaan	12,207	18,089	5,882	48.19%	1.62%
Rahn	73,188	84,606	11,418	15.60%	7.60%
Qardh	3,927	2,591	-1,336	-34.02%	0.23%
Ijarah	12,986	12,249	-737	-5.68%	1.10%
Multijasa	8,442	8,465	23	0.27%	0.76%
Aset Tetap	9,724	10,425	701	7.21%	0.94%
Aset Lainnya	95,033	112,158	17,125	18.02%	10.07%
Jumlah Aset	1,027.48	1,113,414	86	8.36%	100.00%

### 1. Kas

Posisi kas Bank per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 69,149 juta tumbuh sebesar Rp. 30.389 juta atau 78,40% dibanding posisi kas Bank per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 38.760 juta. Sedangkan posisi kas terhadap jumlah aset Bank sebesar 60,97%.

### 2. Giro Pada Bank Lain

Posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 11.008 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 19.322 juta atau sebesar 63,71% terhadap posisi Giro pada Bank lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 38.330 juta. Komposisi terhadap Total Aset sebesar 9,71%. Pertumbuhan yang cukup signifikan jika dibanding produk aset lainnya. Hal ini didasari dengan semakin berkembangnya kolaborasi dengan Bank Umum/ Bank Umum Syariah dalam pengembangan Produk khususnya dibidang Teknologi Informasi

### 3. Penempatan pada Bank Lain

Posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 225.703 juta, mengalami pertumbuhan Rp. 23,306 juta atau sebesar 11,51% terhadap posisi penempatan pada bank lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 202,397 juta.

### 4. Piutang

Piutang diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad murabahah. Posisi piutang per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 558.971 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 18,488 juta atau 3,42% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 540,483 juta. Sedangkan posisi piutang per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 50,20%.

### 5. Pembiayaan

Pembiayaan diimplementasikan dalam bentuk Pembiayaan dengan akad Mudharabah dan Musyarakah Posisi pembiayaan per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 18,089 juta, mengalami pertumbuhan sebesar 48,19% atau sebesar Rp. 5,882 juta dibandingkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 12,207 juta. Sedangkan posisi pembiayaan per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 1,62%

### 6. Rahn

Posisi rahn per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 84.606 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 11.418 juta atau 15,60% dibandingkan posisi rahn per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 73,188 juta. Sedangkan posisi rahn per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 74,60%

### 7. Qardh

Posisi Pembiayaan dengan akad qardh per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 2.591 juta, mengalami penurunan 34,02% atau sebesar Rp. 1.336 juta dibandingkan posisi pinjaman qardh per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 3.927 juta. Sedangkan posisi Pembiayaan qardh per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 2,28%

### 8. Ijarah

Posisi Pembiayaan Ijarah per 31 Desember 2021 mencapai Rp. 12.249 juta mengalami penurunan 5,68% terhadap posisi tahun 2020 sebesar Rp. 12.986 juta dan Posisi Pembiayaan Ijarah terhadap jumlah aset Bank sebesar 10,80%

### 9. Multijasa

Posisi multijasa per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 8.465 juta dan posisi pembiayaan Multijasa terhadap jumlah aset Bank sebesar 7.46%. secara pertumbuhan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0.27%.

### 10. Aset Tetap

Aset Tetap Merupakan Aset Barupa Tanah dan Gedung, Kendaraan, Inventaris dan perangkat-perangkat. Posisi aset tetap per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 10.425 juta, mengalami pertumbuhan 9.19% atau sebesar Rp. 701 juta dibandingkan posisi aset tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 9.724 juta. Sedangkan

posisi aset tetap per 31 Desember 2020 terhadap jumlah aset Bank sebesar 0,95%.

### 11. Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset-aset yang berupa Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Persediaan, PMHD, Uang Muka, Beban dibayar dimuka, dan Deposito PPOB. Posisi aset lainnya per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 112,158 juta, mengalami pertumbuhan 18,02% atau sebesar Rp. 17,125 juta dibandingkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 95,033 juta. Sedangkan posisi aset lainnya per 31 Desember 2021 terhadap jumlah aset Bank sebesar 10.07%.

## Liabilitas

Liabilitas atau dikenal dengan kewajiban perusahaan yang dilakukan masa kini atas peristiwa yang lalu.

Perolehan liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 423.602 miliar atau turun 8,73% terhadap perolehan liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 464.099 miliar.

Peningkatan ini disebabkan Terdapat pos baru yaitu Kewajiban Kepada bank Lain dan Kewajiban Imbalan Kerja dan pertumbuhan cukup signifikan pada liabilitas segera dan Hutang Pajak.

Tabel Laporan Liabilitas (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Liabilitas Segera	4,526	6,662	2,136	47.19%
Bagi Hasil yang Belum dibagikan	437	1,345	908	207.78%
Dana Wadiah	233,516	266,190	32,674	13.99%
Pembiayaan dari Bank Lain	125,854	76,362	-49,492	-39.32%
Pembiayaan dari Pihak Lain	14,722	16,289	1,567	10.64%
Kewajiban Kepada Bank Lain	19,001	22,804	3,803	20.01%
Hutang Pajak	4,034	1,555	-2,479	-61.45%
Kewajiban Imbalan Kerja	5,597	5,465	-132	-2.36%
Liabilitas Lainnya	56,412	26,930	-29,482	-52.26%
Jumlah Liabilitas	464,099	423,602	-40,497	-8.73%

## Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat

Dana Pihak Ketiga(DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah.

Investasi Tidak Terikat merupakan dana yang berupa tabungan dan deposito yang hanya menggunakan akad mudharabah.

Tahun 2021 perolehan dana Investasi tidak terikat sebesar Rp. 504,063 miliar tumbuh Rp. 73,94 miliar atau 17,19% dari perolehan tahun 2020 sebesar Rp. 430,121 miliar.

Perolehan DPK tersebut terbagi atas Deposito Rp. 500,770 miliar, tabungan hari Raya Rp. 1,102 miliar, tabungan Qurban 1,114 miliar dan produk Tabungan Gaul iB yang merupakan Tabungan baru di tahun 2019 dengan perolehan Rp. 1,058 miliar dan mengalami pertumbuhan cukup signifikan terhadap perolehan tahun 2021 yang berhasil memperoleh Rp. 766 Juta.

Tabel Laporan Sumber Dana dan Investasi Tidak Terikat (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Tabungan Qurban	1,013	1,114	101	9.97%
Tabungan Hari Raya	1,006	1,102	96	9.54%
Tabungan Gaul IB	292	1,058	766	262.33%
Deposito	427,810	500,770	72,960	17.05%
Jumlah Investasi Tidak Terikat	430,121	504,063	73,942	17.19%

## Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 mencapai Rp. 185,75 miliar mengalami penurunan sebesar Rp. 133.26 Juta atau 52.49% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 133.26 miliar.

## Modal Disetor

Modal Disetor tahun 2021 Sebesar Rp. 146.00 miliar mengalami pertumbuhan 52.08% jika dibanding tahun sebelumnya

## Kinerja Laporan Posisi laba Rugi

Tahun 2021, BPR Syariah Bhakti Sumekar perolehan laba bersih sebesar Rp. 11,33 miliar, atau naik 1.55% terhadap laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 175 Juta.

Tabel Laporan Posisi Laba Rugi (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Pendapatan Operasional	108,292	112,557	4,265	3.94%
Beban Operasional	92,677	96,895	4,218	4.55%
Laba Operasional	15,615	15,160	-455	-2.91%
Laba Rugi Sebelum Pajak	14,769	15,095	326	2.21%
Laba Bersih	11,326	11,501	175	1.55%

### 1. Pendapatan Operasional

Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan margin dan bagi hasil, penempatan dan investasi dan fee based income. Perolehan pada Desember 2021 sebesar Rp. 112,56 miliar, mengalami pertumbuhan 3,94% atau Rp. 4,3 miliar dari pendapatan operasional tahun 2020 sebesar Rp. 108,29 miliar.

### 2. Beban Usaha

Total beban usaha berasal dari beban bagi hasil nasabah terdiri dari beban bonus simpanan wadiah, beban bagi hasil tabungan dan deposito, dan beban kepegawaian dan administrasi. Beban yang dikeluarkan selama 2021 mencapai Rp. 96,90 miliar mengalami peningkatan 4,55% atau Rp. 4,2 miliar dibandingkan

dengan tahun 2020 mencapai Rp. 92,68 miliar.

### 3. Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2021 mencapai Rp. 15,16 miliar mengalami penurunan 2,91% atau Rp. 455 juta jika dibandingkan realisasi pada tahun 2020 yang mencapai Rp. 15,62 miliar

### 4. Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih setelah dipotong pajak tahun 2021 mencapai Rp. 11,50 miliar tumbuh 1,55% dibandingkan perolehan laba tahun 2020 yang mencapai Rp. 11,33 miliar.

## Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2021 sebesar Rp. 80,17 miliar, tumbuh sebesar Rp. 11,06 miliar atau 16,03% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2020 sebesar Rp. 69,09 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas dari aktivitas Investasi dan arus kas Aktivitas Pendanaan.

Tabel Laporan Arus Kas(dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	10,269	-26,385	-36,654	-356.94%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-2,595	-3,531	-936	36.07%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-6,934	40,991	47,925	-691.16%
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	739	11,075	10,336	1398.65%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	68,351	69,090	739	1.08%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	69,090	80,165	11,075	16.03%

## Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yang keluar tahun 2021 sebesar Rp 26,39 miliar, atau turun sebesar 356,94% terhadap arus kas dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp. 10,27 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas operasi (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih	11,326	11,501	175	1.55%
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	754	3,102	2,348	311.41%
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi	-1,811	40,989	42,800	-2363.34%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	10,269	26,385	16,116	156.94%

## Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi yang masuk pada tahun 2021 sebesar Rp. 3,5 miliar, naik sebesar Rp. 936 juta dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi yang keluar tahun 2020 sebesar Rp. 2,6 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Investasi (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap	(2,595)	(3,531)	-936	36.07%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(2,595)	(3,531)	-936	36.07%

## Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp. 40,99 miliar, naik sebesar Rp. 47,93 miliar dibandingkan arus kas dari aktivitas pendanaan keluar tahun 2020 sebesar Rp.6,9 miliar.

Tabel Arus kas dari aktivitas Pendanaan (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Modal Disetor	-	50,000	-	-
Pembagian Cadangan	(6,934)	-9,009	-2,075	29.93%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(6,934)	-40,991	-34,057	491.16%

# LAPORAN RASIO KEUANGAN

## Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR/Capital Adequacy Ratio adalah merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 39,91% pada tahun 2021, meningkat dibandingkan CAR pada tahun 2020 sebesar 38,21%.

## Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif BPR Syariah Bhakti Sumekar pada level 96,69% pada tahun 2021, Meningkat dibandingkan KAP pada tahun 2020 sebesar 3,39%.

## Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan. Tahun 2021 perolehan Cash Rasio Sebesar 67,30% mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2020 57,96%

## ROE dan ROA

Rasio Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROA) sebesar 1,49%, menurun terhadap ROA tahun 2020 sebesar 1,58%.

## Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2021 mencapai 86,39%, mengalami pertumbuhan apabila dibandingkan rasio BOPO tahun 2020 yang tercatat sebesar 85,57%.

## Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio Pembiayaan terhadap Pendanaan (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap pendanaan dalam Rupiah. FDR Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 88,93%. Berdasarkan Rasio FDR tersebut, masih dalam batasan yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia, sesuai dengan peraturan GWM LDR.

## Non Performing Financing (NPF)

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF)-Gross tahun 2021 mencapai 3,82%, meningkat dibandingkan NPF-Gross tahun 2020 sebesar 4,37%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan Bank mengalami pertumbuhan.

Tabel Ringkasan Data Rasio Keuangan

Keterangan	2020	2021
KPMM / CAR	38,21%	39,91%
Kualitas Aktiva Produktif	3,39%	96,69%
Cash Ratio	57,96%	67,30%
ROA	1,58%	1,49%
BOPO	85,57%	86,39%
FDR	98,13%	88,93%
NPF GROSS	4,37%	3,82%
NPF NET	3,58%	3,11%

## TINJAUAN OPERASI PER KANTOR

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal, BPR Syariah Bhakti Sumekar membahas Perolehan setiap kantor cabang dan kantor kas selama tahun 2021. Perolehan ini membahas tentang perolehan Aset, DPK dan Pembiayaan.

### Kinerja Per Kantor Berdasarkan Aset

Kantor Cabang dan Kas BPR Syariah Bhakti Sumekar terdiri dari 30 kantor yang mana 2 kantor cabang madya, 26 cabang pratama dan 2 kantor kas. Dilihat dari pertumbuhannya terdapat 4 kantor yang tumbuh cukup signifikan yaitu Kantor Cabang Gili Genting, Cabang Talango, Cabang Larangan dan Cabang Saronggi yang masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 3,4 miliar (70,35%) untuk Cabang Talango, Rp. 3,2 miliar (61,35%)

untuk Cabang Larangan, Rp. 1,7 miliar (46,12%) untuk Cabang Larangan dan Rp. 5,9 miliar (38,13%) untuk Cabang Saronggi. Secara perolehan tahun 2021 Perolehan Aset dengan kontribusi terbesar adalah kantor cabang pamekasan yaitu sebesar Rp. 92,65 miliar atau 11,29% dari total aset selama 2021.

Tabel Kinerja Aset Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan
<b>Cabang Madya</b>			
Kantor Cabang Pamekasan	83,248	92,648	11,29%
Kantor Cabang Jember	11,018	12,070	9,55%
<b>Cabang Pratama</b>			
Kantor Cabang Lenteng	11,329	13,184	16,37%
Kantor Cabang Bluto	17,439	22,681	30,06%
Kantor Cabang Ambunten	14,808	17,443	17,79%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	15,461	14,275	-7,67%
Kantor Cabang Dungkek	13,313	16,456	23,61%
Kantor Cabang Pasongsongan	10,578	12,885	21,81%
Kantor Cabang Pragaan	21,580	20,589	-4,59%
Kantor Cabang Kalianget	20,366	24,032	18,00%
Kantor Cabang Sapeken	22,077	23,407	6,02%
Kantor Cabang Legung	10,743	12,603	17,31%
Kantor Cabang Waru	6,892	8,929	29,56%
Kantor Cabang Bandaran	7,303	7,125	-2,44%
Kantor Cabang Masalembu	11,074	11,633	5,05%
Kantor Cabang manding	15,395	18,607	20,86%
Kantor Cabang Dasuk	13,602	13,707	0,77%
Kantor Cabang Ganding	11,847	13,126	10,80%
Kantor Cabang Rubaru	7,446	8,856	18,94%
Kantor Cabang Gapura	9,671	11,221	16,03%
Kantor Cabang Saronggi	15,585	21,528	38,13%
Kantor Cabang Batu Putih	7,733	8,030	3,84%
Kantor Cabang Raas	11,938	11,938	0,00%
Kantor Cabang Gayam	9,208	12,055	30,92%
Kantor Cabang Arjasa	14,753	18,941	28,39%
Kantor Cabang Gili Genting	4,839	8,243	70,35%
Kantor Cabang Larangan	3,578	5,228	46,12%
Kantor Cabang Talango	5,350	8,632	61,35%
<b>Kantor Kas</b>			
Kantor Kas Pasar Anom	13,277	13,635	2,70%
Kantor Kas Bangkal	14,098	14,828	5,18%

## Kinerja Per Kantor Berdasarkan Pembiayaan

Berdasarkan pertumbuhan pembiayaan selama 2021, beberapa kantor mengalami penurunan dan beberapa mengalami pertumbuhan. Kantor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah Kantor cabang Gili Genting tumbuh 393,70% terhadap perolehan pembiayaan tahun sebelumnya. Kantor yang mengalami penurunan adalah kantor cabang pragaan yaitu sebesar 5.62%.

Secara perolehan kantor Cabang Pamekasan berhasil memberikan kontribusi sebesar 19,72% dari total perolehan pembiayaan meskipun secara pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 5,12%. diikuti Kantor Cabang Pragaan memberikan kontribusi sebesar 4,66% dari total pembiayaan.

Pertumbuhan Secara NoA secara signifikan terdapat pada kantor Cabang Gili Genting sebesar 131,71% dari 246 rekening menjadi 570 Rekening. Kemudian diikuti oleh Kantor Cabang

Arjasa dengan perolehan 71,45% dari 599 Rekening menjadi 71,45 Rekening.

Jika dilihat berdasarkan NPF Gross terdapat beberapa kantor yang memiliki NPF tinggi diantaranya Kantor Cabang Waru 23,12% sama jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Kantor Berikutnya adalah Kantor Cabang Guluk-Guluk 20,17% dan Kantor Cabang

Pragaan sebesar 10,44%

Dilihat secara pertumbuhan kinerja NPF yang berhasil turun secara signifikan adalah Kantor Cabang Pamekasan yaitu 16,75%.

Tabel Kinerja Pembiayaan Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan
<b>Cabang Madya</b>			
Kantor Cabang Pamekasan	73,661	69,886	-5.12%
Kantor Cabang Jember	8,611	9,906	15.04%
<b>Cabang Pratama</b>			
Kantor Cabang Lenteng	8,238	10,070	22.24%
Kantor Cabang Bluto	9,725	10,074	3.59%
Kantor Cabang Ambunten	9,416	10,129	7.57%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	7,942	7,716	-2.85%
Kantor Cabang Dungkek	10,445	12,310	17.86%
Kantor Cabang Pasongsongan	6,280	8,807	40.24%
Kantor Cabang Pragaan	17,497	16,514	-5.62%
Kantor Cabang Kalianget	10,396	14,113	35.75%
Kantor Cabang Sapeken	12,193	14,091	15.57%
Kantor Cabang Legung	7,625	9,315	22.16%
Kantor Cabang Waru	5,253	6,717	27.87%
Kantor Cabang Bandaran	6,740	6,307	-6.42%
Kantor Cabang Masalembu	8,039	9,157	13.91%
Kantor Cabang manding	5,359	6,009	12.13%
Kantor Cabang Dasuk	12,558	12,365	-1.54%
Kantor Cabang Ganding	10,541	11,327	7.46%
Kantor Cabang Rubaru	6,219	7,273	16.95%
Kantor Cabang Gapura	8,803	10,571	20.08%
Kantor Cabang Saronggi	6,051	6,455	6.68%
Kantor Cabang Batu Putih	6,934	7,402	6.75%
Kantor Cabang Raas	10,519	13,065	24.20%
Kantor Cabang Gayam	8,109	10,337	27.48%
Kantor Cabang Arjasa	7,409	12,876	73.79%
Kantor Cabang Gili Genting	1,556	7,682	393.70%
Kantor Cabang Larangan	2,811	4,944	75.88%
Kantor Cabang Talango	4,160	8,110	94.95%
<b>Kantor Kas</b>			
Kantor Kas Pasar Anom	9,858	10,714	8.68%
Kantor Kas Bangkal	7,547	10,135	34.29%

Tabel Jumlah Rekening(NoA) Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan
<b>Cabang Madya</b>			
Kantor Cabang Pamekasan	1,574	1,457	-7.43%
Kantor Cabang Jember	393	408	3.82%
<b>Cabang Pratama</b>			
Kantor Cabang Lenteng	792	813	2.65%
Kantor Cabang Bluto	1,565	1,544	-1.34%
Kantor Cabang Ambunten	1,004	1,117	11.25%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	919	886	-3.59%
Kantor Cabang Dungkek	1,192	1,260	5.70%
Kantor Cabang Pasongsongan	737	902	22.39%
Kantor Cabang Pragaan	1,012	823	-18.68%
Kantor Cabang Kalianget	764	780	2.09%
Kantor Cabang Sapeken	1,313	1,531	16.60%
Kantor Cabang Legung	795	877	10.31%
Kantor Cabang Waru	699	792	13.30%
Kantor Cabang Bandaran	656	596	-9.15%
Kantor Cabang Masalembu	466	410	-12.02%
Kantor Cabang manding	837	772	-7.77%
Kantor Cabang Dasuk	1,610	1,733	7.64%
Kantor Cabang Ganding	1,196	1,681	40.55%
Kantor Cabang Rubaru	1,450	1,566	8.00%
Kantor Cabang Gapura	1,024	1,134	10.74%
Kantor Cabang Saronggi	790	749	-5.19%
Kantor Cabang Batu Putih	1,452	1,210	-16.67%
Kantor Cabang Raas	1,393	1,408	1.08%
Kantor Cabang Gayam	359	441	22.84%
Kantor Cabang Arjasa	599	1,027	71.45%
Kantor Cabang Gili Genting	246	570	131.71%
Kantor Cabang Larangan	156	265	69.87%
Kantor Cabang Talango	289	491	69.90%
<b>Kantor Kas</b>			
Kantor Kas Pasar Anom	318	367	15.41%
Kantor Kas Bangkal	470	487	3.62%

Tabel Kinerja NPF Gross Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan
<b>Cabang Madya</b>			
Kantor Cabang Pamekasan	5.97%	4.97%	-16.75%
Kantor Cabang Jember	3.04%	4.08%	34.21%
<b>Cabang Pratama</b>			
Kantor Cabang Lenteng	1.59%	1.59%	0.00%
Kantor Cabang Bluto	1.35%	1.35%	0.00%
Kantor Cabang Ambunten	6.26%	6.26%	0.00%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	20.17%	20.17%	0.00%
Kantor Cabang Dungkek	3.78%	3.78%	0.00%
Kantor Cabang Pasongsongan	3.37%	3.37%	0.00%
Kantor Cabang Pragaan	10.44%	10.44%	0.00%
Kantor Cabang Kalianget	4.96%	4.96%	0.00%
Kantor Cabang Sapeken	2.65%	2.65%	0.00%
Kantor Cabang Legung	5.50%	5.50%	0.00%
Kantor Cabang Waru	23.12%	23.12%	0.00%
Kantor Cabang Bandaran	6.23%	6.23%	0.00%
Kantor Cabang Masalembu	6.44%	6.44%	0.00%
Kantor Cabang manding	1.44%	1.44%	0.00%
Kantor Cabang Dasuk	5.48%	5.48%	0.00%
Kantor Cabang Ganding	2.43%	2.43%	0.00%
Kantor Cabang Rubaru	0.73%	0.73%	0.00%
Kantor Cabang Gapura	5.16%	5.16%	0.00%
Kantor Cabang Saronggi	0.99%	0.99%	0.00%
Kantor Cabang Batu Putih	5.07%	5.07%	0.00%
Kantor Cabang Raas	0.87%	0.87%	0.00%
Kantor Cabang Gayam	2.56%	2.56%	0.00%
Kantor Cabang Arjasa	5.62%	5.62%	0.00%
Kantor Cabang Gili Genting	0.51%	0.51%	0.00%
Kantor Cabang Larangan	0.05%	0.05%	0.00%
Kantor Cabang Talango	0.00%	0.00%	0.00%
<b>Kantor Kas</b>			
Kantor Kas Pasar Anom	4.92%	4.92%	0.00%
Kantor Kas Bangkal	2.19%	2.19%	0.00%

## Kinerja Per Kantor Berdasarkan DPK

Jika dilihat berdasarkan DPK selama periode 2020 Terdapat beberapa Kantor mengalami penurunan dan pertumbuhan, pertumbuhan yang paling signifikan adalah kantor cabang Raas sebesar 60,94% atau Rp. 3,02 miliar sedangkan kantor yang mengalami penurunan adalah Kantor cabang Guluk-guluk sebesar 12,28%. secara perolehan tetap dipegang oleh kantor cabang pamekasan yang berhasil memperoleh nominal Rp. 66,04 miliar.

Tabel Kinerja DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas (dalam Juta)

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan
<b>Cabang Madya</b>			
Kantor Cabang Pamekasan	58,012	66,039	13.84%
Kantor Cabang Jember	3,765	4,899	30.12%
<b>Cabang Pratama</b>			
Kantor Cabang Lenteng	9,525	10,788	13.26%
Kantor Cabang Bluto	14,134	18,081	27.93%
Kantor Cabang Ambunten	11,496	13,108	14.02%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	13,449	11,798	-12.28%
Kantor Cabang Dungkek	8,919	10,843	21.57%
Kantor Cabang Pasongsongan	9,000	10,761	19.57%
Kantor Cabang Pragaan	12,178	16,623	36.50%
Kantor Cabang Kalianget	18,555	21,319	14.90%
Kantor Cabang Sapeken	19,450	19,317	-0.68%
Kantor Cabang Legung	9,465	10,750	13.58%
Kantor Cabang Waru	4,341	6,102	40.57%
Kantor Cabang Bandaran	1,793	2,480	38.32%
Kantor Cabang Masalembu	10,792	10,533	-2.40%
Kantor Cabang manding	13,988	16,604	18.70%
Kantor Cabang Dasuk	8,727	9,071	3.94%
Kantor Cabang Ganding	9,412	10,532	11.90%
Kantor Cabang Rubaru	6,394	7,144	11.73%
Kantor Cabang Gapura	6,496	8,677	33.57%
Kantor Cabang Saronggi	13,885	19,111	37.64%
Kantor Cabang Batu Putih	2,922	4,135	41.51%
Kantor Cabang Raas	4,957	7,978	60.94%
Kantor Cabang Gayam	6,911	6,903	-0.12%
Kantor Cabang Arjasa	14,124	17,674	25.13%
Kantor Cabang Gili Genting	4,858	5,704	17.41%
Kantor Cabang Larangan	3,515	4,649	32.26%
Kantor Cabang Talango	5,048	5,428	7.53%
<b>Kantor Kas</b>			
Kantor Kas Pasar Anom	10,347	10,336	-0.11%
Kantor Kas Bangkal	11,578	11,960	3.30%

Tabel Jumlah Rekening DPK Berdasarkan Kantor Cabang dan Kas

Keterangan	2020	2021	Pertumbuhan
<b>Cabang Madya</b>			
Kantor Cabang Pamekasan	9,707	10,198	5.06%
Kantor Cabang Jember	1,298	1,539	18.57%
<b>Cabang Pratama</b>			
Kantor Cabang Lenteng	6,054	7,110	17.44%
Kantor Cabang Bluto	4,807	5,702	18.62%
Kantor Cabang Ambunten	3,289	3,895	18.43%
Kantor Cabang Guluk-Guluk	4,953	5,839	17.89%
Kantor Cabang Dungek	3,751	4,359	16.21%
Kantor Cabang Pasongsongan	2,735	4,046	47.93%
Kantor Cabang Pragaan	4,568	5,227	14.43%
Kantor Cabang Kalianget	3,758	4,486	19.37%
Kantor Cabang Sapeken	5,303	6,257	17.99%
Kantor Cabang Legung	4,265	5,053	18.48%
Kantor Cabang Waru	1,227	1,474	20.13%
Kantor Cabang Bandaran	989	1,118	13.04%
Kantor Cabang Masalembu	2,093	2,512	20.02%
Kantor Cabang manding	4,036	4,852	20.22%
Kantor Cabang Dasuk	2,418	3,071	27.01%
Kantor Cabang Ganding	3,143	3,964	26.12%
Kantor Cabang Rubaru	2,902	3,547	22.23%
Kantor Cabang Gapura	4,049	5,042	24.52%
Kantor Cabang Saronggi	3,136	3,984	27.04%
Kantor Cabang Batu Putih	1,970	2,758	40.00%
Kantor Cabang Raas	2,462	2,931	19.05%
Kantor Cabang Gayam	3,524	4,141	17.51%
Kantor Cabang Arjasa	4,064	5,388	32.58%
Kantor Cabang Gili Genting	1,578	2,340	48.29%
Kantor Cabang Larangan	539	733	35.99%
Kantor Cabang Talango	2,024	2,562	26.58%
<b>Kantor Kas</b>			
Kantor Kas Pasar Anom	4,090	4,479	9.51%
Kantor Kas Bangkal	2,868	3,032	5.72%

## TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

### Kemampuan Membayar Utang dan tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu tingkat kemampuan Bank dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan modal sendiri tahun 2021 sebesar 228,05%. Sedangkan DER pada tahun 2020 sebesar 348,28%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/hutang. Bank terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (cash provision) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

### Tingkat kolektibilitas Piutang Perusahaan

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang Bank untuk piutang kategori lancar terhadap total piutang Bank sebesar 96.19%, sedangkan kolektibilitas piutang lancar terhadap total piutang tahun 2020 sebesar 95.63%. Piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 21.195.206.042 dan di tahun 2020 sebesar Rp. 194.963.012.130 restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, dan penjadwalan kembali piutang bagi debitur. Proses restrukturisasi ini tidak berlaku untuk produk rahn.

Rasio piutang non-performing - gross dan net pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 3,82% dan 3,11% (2020: 4,37% dan 3,58%). Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian

### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan bank dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga bank dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/liabilitas yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

melalui liabilitas sebesar Rp. 423,602 miliar (38,05%), Investasi Tidak Terikat sebesar Rp. 504,063 miliar (45,27%), dan ekuitas sebesar 185,749 miliar (16,687%). Secara kuantitas, struktur modal bank secara garis besar mengalami pertumbuhan pada liabilitas, Investasi tidak terikat dan ekuitas.

Rasio kecukupan modal Bank pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 38,21% dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 30,42%. Rasio kecukupan modal tersebut didapatkan dari jumlah modal inti Rp. 183,26 miliar dan Modal Pelengkap Rp. 3,06 miliar.

Pada tahun 2021, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi

Tabel struktur modal Bank (dalam Juta)

Keterangan	2020		2021	
	Nominal	Prosentase	Nominal	Prosentase
Liabilitas	464,100	45.17%	423,602	38.05%
Investasi Tidak Terikat	430,121	41.86%	504,063	45.27%
Ekuitas	133,256	12.97%	185,749	16.68%
Jumlah	1,027,477	100.00%	1,113,414	100.00%

## Kebijakan manajemen struktur modal

Kebijakan pengelolaan modal Bank bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan usaha Bank saat ini dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank di masa yang akan datang serta untuk memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator. rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dalam

rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha, dan kebutuhan likuiditas Bank.

Tabel Rasio Kecukupan Modal Bank tahun 2021 (dalam Ribuan)

	Uraian	Nominal
I	Komponen Modal	
A	Modal Inti	
	Modal Disetor	146,000,000
	Cadangan Umum	18,720,359
	Cadangan Tujuan	9,420,507
	laba Tahun Berjalan set. diperhitungan Pajak	11,501,391
	1. Perhitungan Pajak	3,593,846
	2. Kekurangan Pembentukan PPA	0
	3. Lainnya	0
	Rugi tahun Berjalan	0
	Sub Total	205,642,257
	Goodwill	
	Jumlah Modal Inti	205,642,257
B	Modal Pelengkap	
	Cadangan Umum dari Penyisihan penghapusan Aktiva (maks 1,25% dari ATMR)	2,064,455
	Jumlah Modal Pelengkap	2,064,455
	Jumlah Modal Pelengkap yang diperhitungkan (Maks. 100% dari Jumlah Modal Inti)	2,064,455
C	Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	207,706,713
D	ATMR	2,064,455
E	RASIO MODAL TERHADAP ATMR(CAR)	31,91%
	CAR=3/4 (dalam bentuk prosentase)	2,064,455
	Nilai Komponen	2,064,455
F	KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)	31,91%

## Perbandingan Target 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022

Secara umum, kinerja BPR Syariah Bhakti Sumekar di tahun 2020 menunjukkan peningkatan untuk beberapa indikator keuangan terhadap kinerja tahun 2020 terutama dalam pencapaian aset Bank, dana pihak ketiga, dan pembiayaan.

Realisasi Pencapaian Aset, Laba Net, Pendanaan (DPK) dan Pembiayaan

Bank berhasil membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp. 11,50 miliar atau 90,52% terhadap target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021 untuk laba bersih sebesar Rp. 12,71 miliar.

Sedangkan realisasi jumlah aset tahun 2021 mencapai Rp. 1,113 triliun, atau 99,78% terhadap target RBB aset 2021 sebesar Rp. 1,116 triliun.

Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp. 770,254 miliar atau sebesar 12,83% terhadap target RBB DPK 2021 sebesar Rp. 763,18 miliar.

Pada sisi pembiayaan, Pencapaian pembiayaan BPR Syariah Bhakti Sumekar tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 716,82 miliar atau sebesar 95,63% terhadap target RBB untuk pembiayaan 2021 sebesar Rp. 716,82 miliar.

Proyeksi Tahun 2022

BPR Syariah Bhakti Sumekar telah merumuskan target pencapaian kinerja bank dalam RBB tahun 2022 terkait proyeksi keuangan dan rasio keuangan yang mana dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Aset sebesar 85,93 miliar atau tumbuh 8,36% terhadap perolehan aset 2021.
2. Pertumbuhan Pembiayaan sebesar 5,26% terhadap perolehan tahun 2021 atau mencapai Rp. 34,29 miliar. dengan target sebesar Rp. 716,82 miliar
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 12,83% terhadap perolehan tahun 2021 atau dengan target mencapai Rp. 763,18 miliar
4. Pertumbuhan Laba Bersih sebesar 1,55% mencapai Rp. 175 miliar
5. Rasio Return On Assets (ROA) sebesar 1,49%
6. Rasio NPF Gross sebesar 3,11 % dan NPF netto sebesar 3,82%
7. Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 88,93%
8. KPMM sebesar 39,91%
9. Kualitas Aset Produktif sebesar 96,69%

## Informasi dan Fakta Makterial yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal akuntan yang mempengaruhi BPR Syariah Bhakti Sumekar, selain sebagaimana yang diungkap dalam laporan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagaimana terlampir.

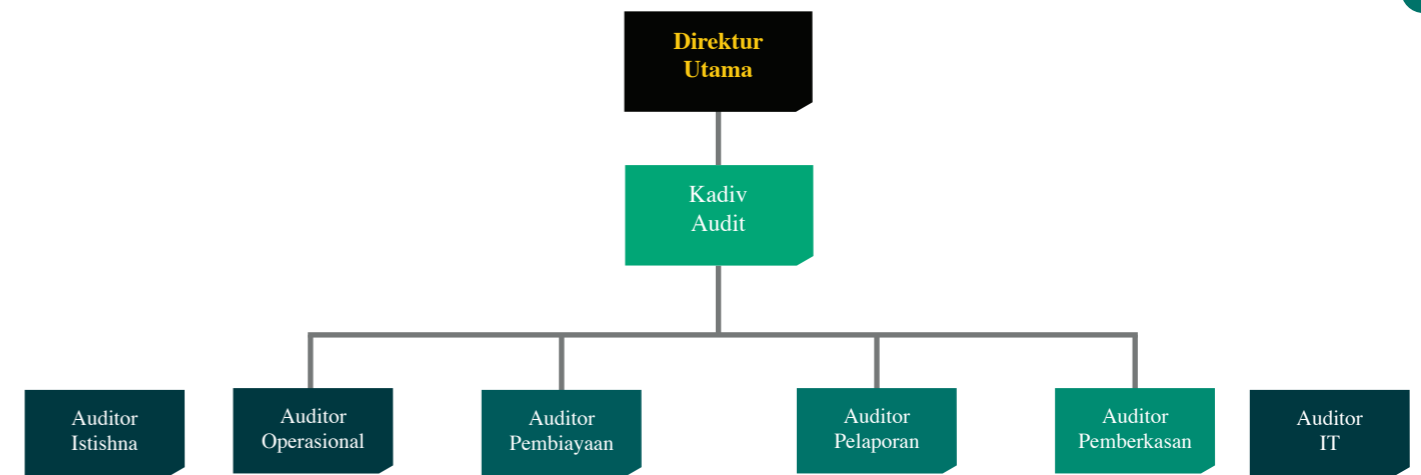
# TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG BISNIS

## Divisi Audit Internal

Audit Internal atau lebih dikenal dengan istilah SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki peran dan fungsi dalam langkah pengawasan perihal pemeriksaan dan meyakinkan apakah seluruh kebijaksanaan / ketentuan dan prosedur, yang ditetapkan sebelumnya telah dilaksanakan dan ditaati dengan baik. Internal audit juga membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari manajemen risiko,

pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Kedudukan dan Organisasi Audit Internal Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Audit Internal secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



### Jumlah Pegawai Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal didukung oleh 10 personil yang terdiri dari 1 orang kepala divisi, 2 orang audit operasional, 2 orang audit pembiayaan, 2 audit pelaporan, 1 audit pemberkasan dan tindak lanjut, 1 audit IT, dan 1 audit istishna.

### Job Description Audit Internal

- Diangkat oleh Direksi serta mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris.
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Kepala Divisi Internal Audit
- Memeriksa dan melaporkan hasil pengawasan intern atas posisi keuangan bank serta semua aktivitas hasil operasional bank.
- Menjalankan proses audit internal bank secara menyeluruh dan berkelanjutan.
- Merumuskan dan memberikan masukan pemecahan masalah yang efisien dan efektif terhadap hasil temuan audit kepada masing-masing bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan suatu sistem pengawasan intern yang akuntabel dan responsible.
- Mengadakan pemeriksaan secara berkala atau sesuai kebutuhan ke setiap bagian dan/atau unit kerja untuk menghasilkan laporan hasil audit yang menyangkut kebenaran data-data keuangan, kepatuhan terhadap pelaksanaan mekanisme sesuai ketentuan Bank serta data-data lainnya yang terkait dengan aktivitas bank termasuk memeriksa barang gadai (uji ulang) di kantor pusat, Cabang maupun kantor Kas.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap pembiayaan terutama pembiayaan yang beresiko
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur perusahaan yang telah ditentukan
- Melakukan pemeriksaan terhadap semua harta milik perusahaan baik berupa inventaris perusahaan atau barang lain yang ada di logistik/bagian umum dan logistik agar tidak menimbulkan kerugian perusahaan baik secara administratif maupun fisik
- Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan dan kebersihan gedung serta fasilitas yang ada dalam gedung guna kenyamanan karyawan dan nasabah.
- Mereview dan memastikan bahwa hasil temuan audit ditindak lanjuti dan diselesaikan oleh bagian dan/atau unit kerja yang

diaudit.

- Berkoordinasi dengan pihak-pihak lain terkait dalam mempersiapkan implementasi pemenuhan laporan hasil audit.
- Keuangan, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang audit
- Menjalankan tugas-tugas audit lainnya dalam upaya pencapaian target-target audit secara khusus dan target perusahaan pada umumnya.

### Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

- **Audit Rutin**  
Audit reguler dilaksanakan setiap satu (1) kali dalam satu (1) tahun ke semua kantor Pusat Operasional, kantor Cabang Madya, kantor cabang Pratama dan kantor Kas.
- **Audit Khusus**  
Audit Khusus / Surprise Audit dilaksanakan ke semua kantor cabang dan kantor kas apabila terdapat laporan, temuan secara personal atau informasi pengaduan nasabah.

Hasil Audit atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern telah dipergunakan sebagai salah satu bahan evaluasi perbaikan dari sisi kebijakan, infrastruktur, maupun pengelolaan SDM. Pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan atas hasil audit dimonitor secara ketat.

### Rencana Kerja 2022

- Melaksanakan aktivitas inspeksi, observasi, perhitungan, pengujian transaksi yang bertujuan untuk memastikan ketaatan karyawan PT. Bank BPRS Bhakti Sumekar terhadap ketentuan, peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan.
- Memberikan penilaian / pendapat yang objektif tentang efektifitas suatu entitas, operasi, fungsi, proses, sistem dan atau objek lainnya dalam ruang lingkup pemeriksaan Audit Internal.
- Menyediakan layanan konsultatif dalam bentuk asistensi, sosialisasi dan konsultasi yang tujuannya untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan tata kelola manajemen resiko, dan pengendalian internal perusahaan.



### Profil Kepala Divisi Audit Internal

#### Perjalanan Karir

- Account Officer.
- Kepala Kantor Unit.
- Kepala Divisi Audit Internal.

#### Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Account Officer Bank/BPR Syariah, 2004.
- Managing Problem Load, 2008.
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008 dan 2012.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Micro Banking For Islamic Bank, 2012.
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014.
- Internal Audit Of Islamic Rural Bank, 2014.
- Workshop Peningkatan Kompetensi Internal Auditor BPRS Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Provinsi Jawa Timur, 2015.
- Sertifikasi Kompetensi Direktur, 2015.
- Effective Risk Based Audit For Internal Audit Bank, 2015.
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015.
- Implementasi Penilaian Profil Risiko dan Penyusunan SOP Penerapan.
- Manajemen Risiko BPR Sesuai POJK No 13/POJK/03/2015, 2016.
- Managing Problem Loan, 2016.
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR, 2017.
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

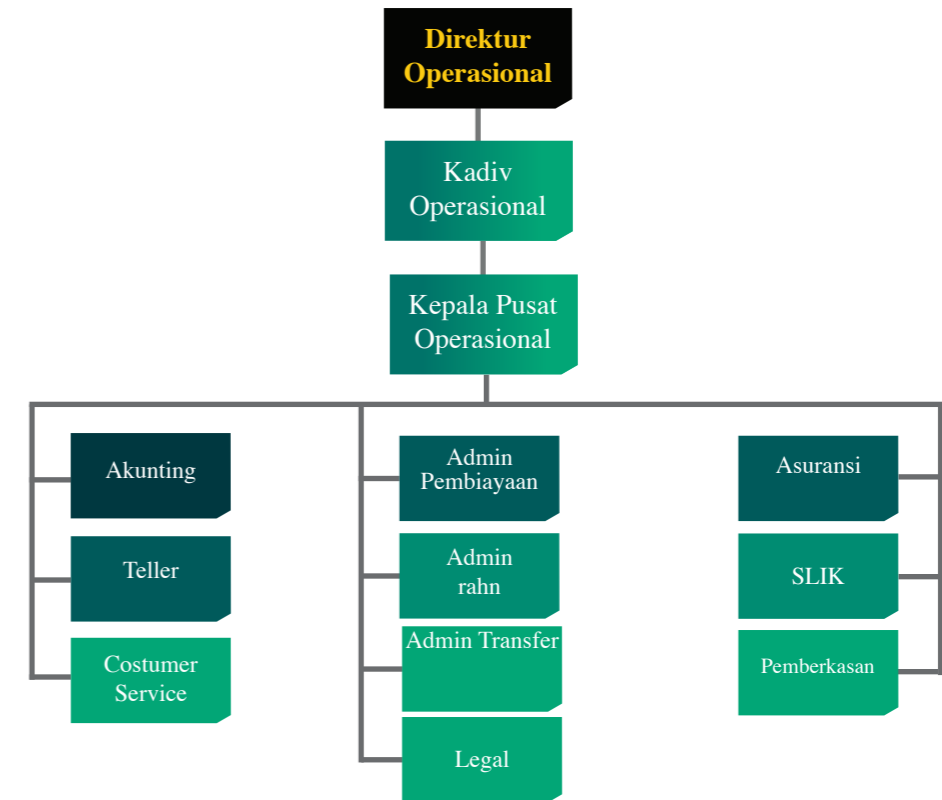
### Muhammad Hasyim Asyari

Warga Negara Indonesia.  
Lahir di Sumenep,  
19 Januari 1969 (52 tahun).  
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Merdeka Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

# Divisi Operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengamanan pelayanan jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta sesuai kebijaksanaan manajemen serta peraturan-peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan

Bidang Operasional dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Operasional yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Operasional secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



## Profil Kepala Divisi Operasional

### Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Audit Internal
- Kepala Unit
- Account Officer
- Kepala Bagian Umum & Personalia
- Kepala Bagian Audit
- Kepala Divisi Operasional

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Develop Product Pembiayaan, 2006.
- Sosialisasi Pengisian SPT Tahunan, 2008.
- Remunerasi Copensasi Benefide, 2011.
- Legal Drafting Perbankan Syariah, 2011.
- Strategi Pengawasan Dan Pengendalian Resiko, 2014.
- Financing Analysis And NPF Training, 2008.
- Analisa Pembiayaan Perumahan, 2008.
- Audit Training, 2009.
- Perikatan Dan Penanggulangan Pembiayaan Bermasalah, 2009.
- Financing Analysis Of Islamic Bank, 2010.
- Sharia Accounting Training, 2014.
- Penerapan Audit Internal BPR, 2015.
- Tindak Pidana Perpajakan, 2015.
- Sertifikasi Kopetensi Direksi, 2016.
- Akutansi Syariah, 2018.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

## Endang Soekowati

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Sidoarjo,  
16 Juli 1970 (51 tahun).  
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bhayangkara Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

## Jumlah Pegawai Bagian Operasional

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Operasional didukung oleh 30 personil yang terdiri dari 1 orang kepala kantor pusat operasional, 1 orang kepala bagian, 3 orang akunting, 1 orang admin transfer, 10 orang teller, 2 orang costumer service, 3 orang admin pembiayaan, 1 orang admin rahn, 2 orang legal, 3 orang pemberkasan, 1 orang asuransi dan 2 orang operator sistem layanan informasi keuangan

## Job Description Bagian Operasional

- Bertanggung Jawab Kepada Direksi
- Koordinasi pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasional.
- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, serta mengevaluasi seluruh kegiatan operasional bank baik front office maupun back office agar terjamin kelancaran kegiatan perusahaan
- Bertanggung jawab atas isi ruang khasanah berupa dokumen, barang jaminan dan uang
- Mengawasi, merencanakan, membuat dan mengevaluasi serta bertanggung jawab terhadap semua laporan-laporan ke Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak lain yang terkait
- Mengawasi dan memverifikasi pengiriman/penerimaan dana antar bank
- Mengawasi dan merencanakan serta mengatur kas induk dan Kas counter seluruh kantor unit, cabang dan pusat guna kecukupan kas di setiap unit kerja tersebut
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Operasional
- Menyelesaikan hasil komentar dari pemeriksa
- Memeriksa dan memastikan akurasi laporan keuangan berupa neraca harian, laporan Laba/rugi serta laporan lainnya setiap akhir bulan

- Melakukan rapat koordinasi dengan subordinat-nya guna kelancaran kegiatan perusahaan
- Membantu Direksi dalam rangka menjaga stabilitas CAMEL perusahaan
- Membantu direksi dalam hal membuat dan merencanakan Base Lending Rate pembiayaan guna mencapai target pendapatan perusahaan

## Rencana Kerja 2022

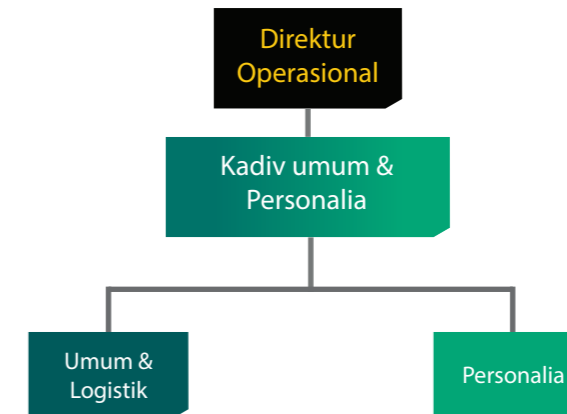
- Meningkatkan kecepatan layanan, kemudahan akses dan meningkatkan service excellent dan customer care.
- Penambahan Sumber Daya Manusia bagian legal.
- Pelatihan service excellent.

# Divisi Umum & Personalia

Fungsi bidang umum dan personalia bertugas untuk membantu penyediaan sarana kebutuhan karyawan atau perusahaan agar dapat melanjutkan tugasnya dengan baik. Disamping itu juga berfungsi sebagai sekretariat. Demikian pula tugas-tugas terkait dengan urusan personalia/ kepegawaian.

## Kedudukan dan Organisasi Bidang Umum dan Personalia

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi Umum dan Personalia yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Umum dan Personalia secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Operasional sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



## Profil Kepala Divisi Umum & Personalia

### Perjalanan Karir

- Administrasi
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Umum & Personalia

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005.
- Pelatihan Development Product Pembiayaan, 2006.
- Pelatihan Service Excellent, 2007.
- Pelatihan Consumer Retail, 2010.
- HRD Training, 2013.
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019.
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

## Jumlah Pegawai Bagian Umum & Personalia

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Umum & Personalia didukung oleh 7 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, 2 orang bagian umum, dan 3 orang bagian personalia.

## Job Description Bagian Umum & Personalia

- Bertanggung jawab kepada Direktur Operasional
- Merencanakan, Mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kinerja Pegawai, pengembangan pegawai, Penempatan Pegawai, Peningkatan kualitas Pegawai dan rencana anggaran untuk upah, lembur, pajak dan biaya lain untuk pegawai
- Merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan bidang umum baik internal maupun eksternal yang meliputi Keamanan, Kenyamanan, kebersihan, kelayakan dan kelengkapan aspek legal harta bank seperti gedung kantor dan barang inventaris kantor baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas dan kelengkapan sarana prasarana untuk operasional bank
- Bekerjasama dengan bagian / unit kerja lain melakukan analisa

## Akhmad Mukhlis

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Sumenep,  
23 Oktober 1965 (56 tahun).  
Lulus S1 dari  
dan S2 dari Jurusan Manajemen  
Universitas Wijaya Putra

kebutuhan anggaran untuk pengadaan seluruh sarana dan prasarana bagi kelancaran operasional bank serta pemeliharannya.

- Mengembangkan dan membina hubungan dengan supplier rekanan bank.
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal, akuntan publik, serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang Umum, Logistik dan Personalia
- Menjaga kualitas layanan prima.

## Data Surat Menyurat 2021

Selama tahun 2021, BPR Syariah Bhakti Sumekar telah mengeluarkan surat sebanyak 893 surat keluar dan mengadministrasikan surat masuk Sampai dengan tahun 2021 adalah 451 surat. Biaya yang telah dikeluarkan dalam mengadministrasikan surat keluar selama 2021 sebesar Rp. 93.542.700 jt.

## Rencana Kerja 2022

Dengan kondisi perusahaan yang semakin berkembang dibutuhkan Perencanaan Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan merupakan sinkronisasi dari strategi bisnis dalam 3 tahun ke depan. Untuk itu BPRS Bhakti Sumekar harus menetapkan standar kompetensi yang wajib dipenuhi bagi seluruh unsur pimpinan maupun staf banking dengan harapan BPRS Bhakti Sumekar memiliki Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dan memiliki integritas yang tinggi. Untuk menjawab tantangan tersebut sepanjang tahun 2021 Bhakti Sumekar melaksanakan beberapa strategi dengan program meliputi:

### 1. Pengembangan Struktur Organisasi

Peningkatan aset, perkembangan bisnis dan perluasan jaringan menuntut BPRS Bhakti Sumekar untuk melakukan penyesuaian atas pengembangan Struktur organisasi yang diiringi dengan pemetaan tanggung jawab dan penyusunan uraian jabatan. Pada tahun 2021 BPRS Bhakti Sumekar akan melakukan:

- Satuan kerja atau divisi yang direncanakan adalah sebagai berikut :
- 1. Penunjukan Direktur Kepatuhan yang merangkap sebagai Direktur Operasional
- 2. Pemisahan fungsi Divisi Umum dan Personalia menjadi Divisi tersendiri menjadi Divisi Umum dan Divisi Operasional
- 3. Penggabungan Divisi Konsumtif dan Divisi Komersia UMKM menjadi Divisi Lending
- Pemisahan Divisi Umum dan Personalia bertujuan agar kinerja masing-masing divisi dapat berjalan dengan optimal seiring dengan semakin banyaknya jumlah karyawan yang harus dikelola dengan baik.
- Penggabungan Divisi Bisnis Konsumtif dan Divisi Bisnis Produktif menjadi satu Divisi yakni Divisi Bisnis Lending.

### 2. Penerapan KPI (Key performent indicator)

Implikasi dari pengembangan struktur organisasi di atas diperlukan program Assesment bagi pegawai dengan menggunakan KPI (Key Performent Indicator) yang merupakan derivasi dari balanced scorecard. Penerapan KPI dalam rangka mengevaluasi dan menilai kinerja setiap karyawan secara lebih obyektif dan terukur serta menciptakan proses pembinaan karyawan secara lebih transparan dan sistematis sehingga Dapat dijadikan dasar yang obyektif dalam pemberian reward and punishment bagi karyawan.

### 3. Pelatihan dan Pendidikan

Dalam rangka Peningkatan Pelayanan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI). BPRS Bhakti Sumekar akan mengikutkan karyawan-karyawan ke beberapa pelatihan, workshop, training, dan study Banding. Mengikutkan sertifikasi level Manajer dan Direksi untuk kepala cabang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perbankan. Sehingga kedepan BPRS Bhakti Sumekar menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan dan memilik Sumber Daya Insani yang handal.

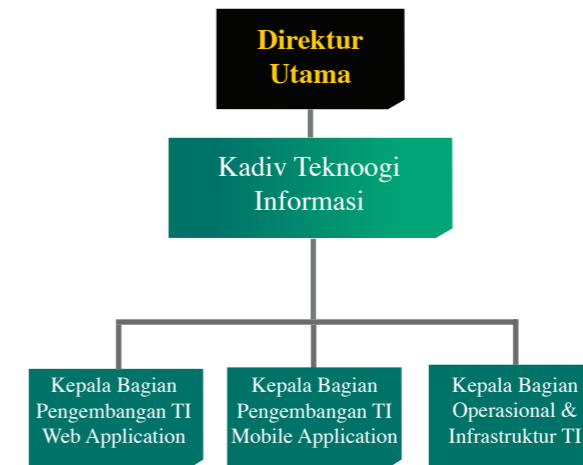
### 4. Penambahan Sumber Daya Manusia

- Penambahan SDM pada Divisi Remedial yang berfungsi sebagai tenaga penagiah / penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan target penurunan NPF menjadi 5 % pada tahun 2022.
- Penambahan SDM pada Divisi TI sebagai fungsi pengembangan layanan berbasis IT.
- Penambahan SDM pada Divisi Menejemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pelaporan, penyusunan profil risiko dan pengendalian risiko secara berkesinambungan.
- Penambahan SDM pada Kantor Cabang sebagai upaya peningkatan layanan yang lebih baik.

## Divisi Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan menjadi sangat penting. Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.  
Kedudukan dan Organisasi TI

Bidang ini dipimpin oleh 1 Kepala Divisi TI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang TI secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi disamping.



### Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi

#### Perjalanan Karir

- Staff TI
- Koordinator TI
- Kepala Divisi TI

#### Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Perbankan Syariah, 2011
- Training Mikrotik, 2015
- Sosialisasi Power BI Microsoft Dan Produk OEM Microsoft, 2016
- Pelatihan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Pembiayaan Rakyat ASBISINDO, 2017
- Pelatihan IT Bank Syariah Pembuatan BRD Aplikasi Produk Pembiayaan Syariah Iqtishad Consulting, 2017
- Web Security & Laravel Framework, 2017
- Penyusunan Rencana Bisnis BPR PERBAMIDA, 2017
- Benchmarking Data Center, 2018
- Pelatihan Audit dan Aplikasi SILA, 2018
- Android Programming, 2018.
- Java Fx Programming, 2019
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019.

### Wahyu Dony Saputra

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Sumenep,  
04 Agustus 1984 (37 tahun). Lulus S1 dari Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) ASIA dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

### Jumlah Pegawai Bagian TI

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian TI didukung oleh 6 personil yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi TI, 3 orang bagian Programmer, 3 orang bagian Jaringan, dan 1 orang bagian EDP/ Dokumentasi.

### Job Description Bagian TI

- Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Mengelola Teknologi Informasi dan sistem komputer.
- Bertanggung jawab pada kesiapan dan ketersediaan sistem komputer atau aplikasi dalam lingkungan perusahaan.
- Membuat dan atau implementasi semua sistem dan aplikasi (kondisional).
- Merancang, mengelola dan mengawasi serta meng-evaluasi operasional dari sistem informasi (software dan aplikasi) dan pendukungnya (hardware, infrastruktur, telekomunikasi).
- Membuat dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur TI (IT policy) termasuk kebijakan keamanan TI (IT security policy).
- Berkerja sama dengan vendor TI untuk merancang, membuat dan meng-implementasikan sistem atau aplikasi jika diperlukan.
- Membuat dan mengawasi anggaran TI (budget) dan pengeluaran TI (expenditures).
- Memberikan solusi Teknologi Informasi.
  1. Bertanggung jawab pada penyediaan layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komputer (LAN / WAN), keamanan Teknologi Informasi dan telekomunikasi.
  2. Memberikan rekomendasi tentang solusi sistem informasi dan pendukungnya.

3. Memberikan orientasi kepada pegawai baru mengenai aplikasi atau sistem yang digunakan saat ini dan rencana atau strategi TI secara umum.
4. Merancang dan membuat TI DRP (Disaster Recovery Plan).
5. Memberikan arahan pada bawahan mengenai penggunaan dan solusi teknologi.

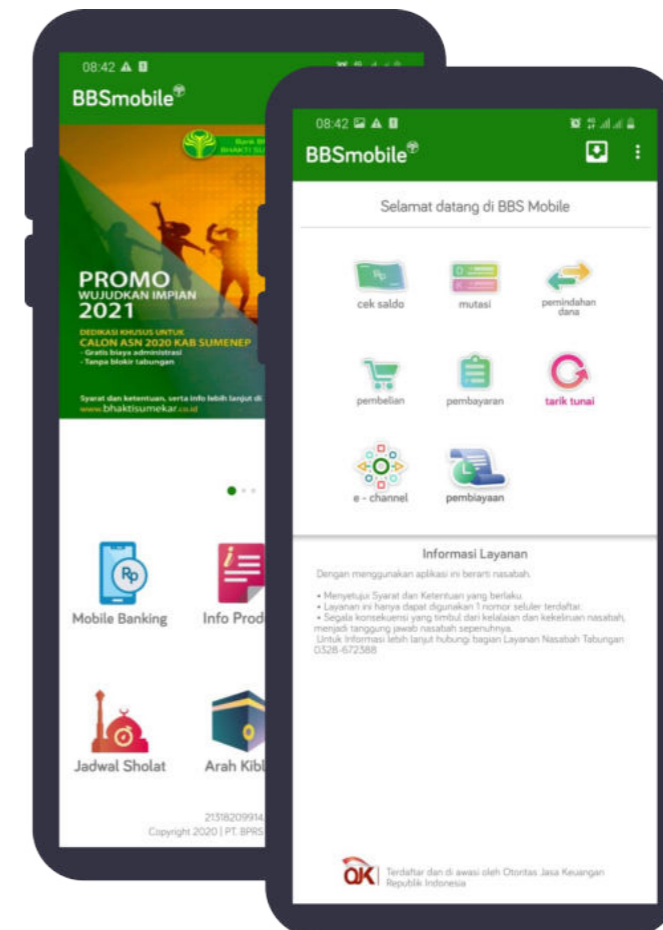
#### • Pengawasan dan perawatan Teknologi Informasi.

1. Bekerja sama dengan senior manajemen untuk membuat, merancang pelayanan TI dalam dokumen Service Level Agreements.
2. Memberikan laporan bulanan kepada Direktur Utama mengenai semua aspek dari departemen TI (Teknologi Informasi).

### Rencana Kerja 2022

- Peran teknologi informasi bagi dunia perbankan saat ini menjadi sangat penting guna peningkatan kualitas layanan yang lebih mudah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan. Pengembangan Teknologi Informasi tidak dapat dipisahkan dari operasional perbankan sehari-hari dalam melayani nasabah dan masyarakat pengguna jasa perbankan. Penyelenggaraan Teknologi Informasi secara memadai, efektif dan aman dalam operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Rencana pengembangan Teknologi Informasi PT. BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

- Pengembangan layanan e-channel yang bekerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai bank induk, yang terhubung dengan bank umum lainnya dalam ekosistem pembayaran GPN yang diatur Bank Indonesia, antara lain :
  - 1)Layanan ATM Cardless ( Layanan tarik tunai tanpa kartu) Layanan CRM Cardless (Layanan setor tunai dan tarik tunai tanpa kartu)
  - 2)Pemindahan dana antar bank melalui mobile banking BBS, ATM Cardless, Core Banking System
  - 3)Tarik tunai di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart dan Alfamart)
- Pengembangan layanan pembiayaan online dengan skema potong gaji melalui mobile banking BBS (BBS Mobile)
- Pengembangan Layanan Aplikasi CERIA bekerjasama dengan dinas pendidikan
- Pengembangan fitur dan/atau perbaikan Core Banking System
- Layanan Laku Pandai
- Kerjasama Host to House (H2H) system informasi dan teknologi dengan :
  - 1)Dinas Pendidikan
  - 2)Dinas Kesehatan
  - 3)Dinas Pariwisata
  - 4)Dinas Perindustrian
  - 5)Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- Virtual Account / smart card kerjasama dengan beberapa Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep antara lain :
  - 1) Dinas Pendidikan
  - 2) Dinas Kesehatan
  - 3) Dinas Pariwisata
  - 4) Dinas Perindustrian
  - 5) Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Agen e-money dan co-branding e-money bank umum
- Agen pembayaran haji dari bank umum syariah / Unit Usaha Syariah
- Layanan anjungan mandiri meliputi layanan pembukaan tabungan, deposito, e-form pembiayaan, cetak tabungan secara mandiri oleh nasabah.
- Rencana pengadaan Ruang Server yang representative untuk meningkatkan keamanan data base bank.



# Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, kegiatan usaha yang semakin kompleks dan peningkatan aktivitas operasional, Bank perlu meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Penerapan manajemen risiko menjadi salah satu pondasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan return yang optimal dan bidang ini juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan stakeholder (pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan lainnya) untuk menjalankan aktivitas

komunikasi yang baik dalam rangka tata kelola komunikasi korporasi dan tata kelola kesekretariatan korporasi.

Unit Kerja Bidang manajemen Resiko dan Kepatuhan secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



## Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Bank membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit independen terhadap unit bisnis dan unit operasional. Namun demikian, unit-unit tersebut saling bersinergi dalam penerapan manajemen risiko sebagai first line, second line, dan third line of defence. Dalam Hal ini juga menyiapkan kelengkapan administrasi dalam penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham, menyiapkan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta mendokumentasikannya.

Dalam hal tata kelola komunikasi korporasi, berperan sebagai pintu gerbang informasi bagi korporasi baik internal, eksternal, dan Stakeholders dengan tujuan mengembangkan citra dan reputasi positif korporasi.

Sementara itu dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dan penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada Internal Stakeholders agar mendapatkan pemahaman dan persepsi yang

sama untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam mendukung aktivitas Bank. Mendukung tercapainya Visi dan Misi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip Standar etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan. Manajemen Resiko dan Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan.

### Jumlah Pegawai Manajemen Resiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan didukung oleh 2 personil yang terdiri dari 1 orang kepala Divisi, dan 1 orang staff manajemen risiko dan kepatuhan.

## Profil Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

### Perjalanan Karir

- AO
- Kabag. Marketing
- Pincab
- Corporate Secretary
- Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Kepatuhan

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Analisa Pembiayaan Bank Syariah, Fakultas Ekonomi UNAIR, 2003
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM, Bank Indonesia dan LPK DAMATHIA Malang, 2004
- Pelatihan Produk Murabahah, Bank Indonesia dan ASBISINDO, 2004
- Pelatihan Perbankan Syariah, RAFA Consulting & BPRS Bhakti Sumekar, 2005
- Workshop Strategi Pengelolaan dan Pengawasan Anggaran Pembangunan Pemerintah, BI dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2007
- Professional Program of Service Excellent, Malang, 2007
- Pelatihan Tentang Tata Cara Pengisian SPT Tahunan, Konsultan Pajak Drs. Agus Sambodo, SH, MSA, BKP, Sumenep, 2008
- Petunjuk Pelaksanaan PP No 33 Tahun 2006 dan PMK No 87 Tahun 2006 Tentang Penghapusan Piutang Macet Pada Perusahaan Negara dan Daerah Serta Aspek Hukum perikatan PERBANKAN, Jakarta, 2008
- Financing Analysis And Performing Financing Training, Mumalat Institute, Sumenep, 2008
- Bad Debt Collection Strategy, P Hadisaputro Law Office, 2009
- Pelatihan Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah, Langit Biru Indonesia, Malang, 2009
- Consumer & Retail Banking for Islamic Bank, LPPI & ICDIF & BI, Jakarta, 2011
- Sharia HR Training, Elsyam Institute, Jakarta, 2013
- Penguatan Peran BPR Milik Pemda Pasca PERMENDAGRI NO.94, 2018
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019



### Jamal Syafriyanto

Warga negara Indonesia,  
Lahir di Sumenep,  
16 Maret 1972 (50 tahun),  
Lulus S1 Jurusan Teknik Industri Universitas Putra Bangsa  
Surabaya dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas  
Wijaya Putra

## Job Description Bagian Manajemen Resiko dan Kepatuhan

- Bertanggung Jawab Terhadap Direksi Utama
- Secara proaktif melakukan diskusi/menyelenggarakan rapat dengan Direksi atau unit kerja terkait, untuk mengantisipasi adanya risiko atas sesuatu hal terkait kegiatan bisnis dan/ atau operasional Bank yang menurut pertimbangan Dewan Komisaris perlu didiskusikan/dirapatkan dalam rapat Komite, terutama apabila ada peristiwa penting/urgent atau peraturan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan/atau operasional Bank.
- Mengevaluasi Kebijakan Manajemen risiko Bank
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan evaluasi atas laporan-laporan internal Bank terkait pengendalian risiko.
- Mengarahkan dan menyiapkan penyelenggaraan rapat umum Pemegang Saham
- Memastikan berjalannya fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan DPS.
- Mengingatkan Direksi Bank tentang tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG yang optimal sesuai tujuan perusahaan agar tercipta citra perusahaan yang lebih baik dan meningkatkan laba perusahaan secara berkesinambungan
- Menyiapkan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya dalam kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan

- Memberikan masukan kepada Direksi Bank untuk menjalankan ketentuan/undang-undang yang berlaku antara lain tentang Perseroan, Obligasi, Saham Perbankan Syariah, Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Mengarahkan penyebaran informasi kepada stakeholders internal dan eksternal.
- Menetapkan strategi komunikasi dalam rangka menjaga reputasi positif perusahaan.
- Menjaga dan meningkatkan citra melalui konsistensi dan standarisasi dalam implementasi brand Bank.

## Rencana Kerja 2022

- Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
- Memperkuat Satuan Kerja Manajemen Risiko (Terintegrasi) yang dibentuk untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
- Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur kerja yang ada telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.
- Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.

# Divisi Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Tugas bidang marketing, Funding dan Remedial merupakan bagian dari bank yang berperan penting dalam menentukan kemajuan bank dan merupakan penghubung antara bank dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

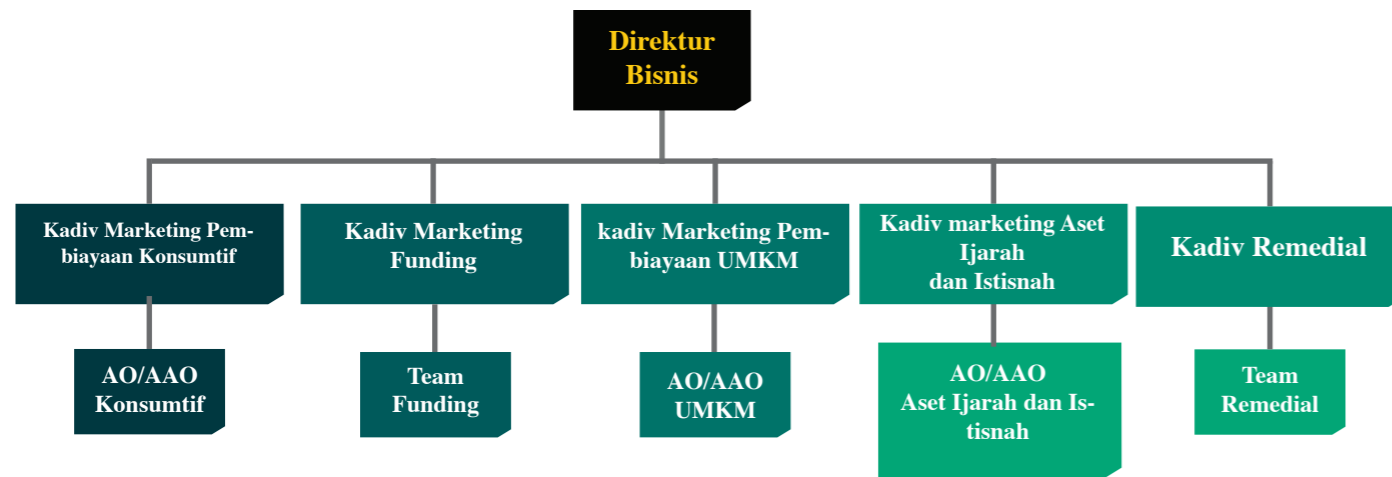
Fungsi Marketing bertugas untuk menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan sehingga nantinya mendapatkan keuntungan bagi bank.

Fungsi Bagian Funding / mobilisasi dana bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Fungsi Remedial bertugas Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami tunggakan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

Kedudukan dan Organisasi Bidang Marketing Pembiayaan, Funding dan Remedial

Bidang ini dipimpin oleh empat Kepala Divisi yang mana terdiri dari 1 Kadiv Marketing Konsumtif, 1 Kadiv Marketing UMKM, 1 kadiv Aset Ijarah dan Istisnah 1 Kadiv Marketing Funding, dan 1 Kadiv Remedial. Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Unit Kerja Bidang Marketing, Funding, dan Remedial secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Bidang Bisnis sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi berikut:



## Jumlah Pegawai Bagian Marketing, Funding dan Remedial

Dalam menjalankan fungsinya bagian marketing pembiayaan, funding dan remedial didukung oleh 37 personil yang terdiri dari 5 orang kepala Divisi, 9 orang bagian marketing konsumtif, 6 orang bagian marketing UMKM, 9 orang bagian funding, 2 orang bagian

marketing aset pembiayaan ijarah dan istishna, dan 9 orang bagian remedial.

## Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

### Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan UMKM

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tata cara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Managing Problem Loan, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Selling And Negotiation Skill, 2008
- Financing Analysis dan Non Performing Financing, 2009 & 2012
- Selling Skill Training, 2011
- Selling & Negotiation Skill, 2011
- Workshop Eksekutif Hybrid Contracts Pada Produk Perbankan Syariah, 2014
- Pelatihan Analisis Kredit Bank Perkreditan Rakyat, 2014
- Financing Analysis of Islamic Bank, 2014
- Penerapan Audit Internal BPRS, 2015
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019



## Ahmad Halim Shidiq

Warga negara Indonesia.  
 Lahir di Sumenep,  
 09 Mei 1971(50 Tahun),  
 Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas Wijaya Putra

## Profil Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

### Perjalanan Karir

- Admin
- Customer Service
- Account Officer
- Kepala Bagian Marketing
- Kepala Divisi Marketing Pembiayaan Konsumtif

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Pelatihan Perbankan Syariah, 2005
- Professional Program Of Service Excellent, 2007
- Workshop Tatacara Pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, 2008
- Financing Analysis & Non Performing Financing Training, 2008
- Pelatihan Perikatan & Penanganan Pembiayaan Bermasalah, 2009
- Workshop dan Implementasi Akutansi Syariah (PSAK 101 s/d 107), 2009
- Consumer & Retail Banking For Islamic Bank, 2011
- Pelatihan Pendalaman Analisa Pembiayaan Syariah, 2011
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract Pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah, 2012
- Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah, 2013
- Strategi Pengawasan dan Pengendalian Resiko Hukum Kredit, 2014
- Pelatihan & Bedah kasus Strategi, Jurus Jitu & Teknis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Secara Efektif, Aman dan Prosedural, 2014
- Penerapan Audit Internal BPR Berbasis SAK ETAP, 2015
- Sertifikasi Profesi Kualifikasi Komisararis dan Direktur BPRS, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

## Saptari Winedar

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Surabaya, 22 Juli 1969 (52 Tahun),  
Lulus S1 dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Universitas Hang Tuah Surabaya dan S2 dari Jurusan  
Manajemen Universitas Wijaya Putra

## Profil Kepala Divisi Marketing Funding

### Perjalanan Karir

- Customer Service
- Teller
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Divisi Marketing Funding

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Kursus Customer Service Angkatan 9 (2000)
- Professional Program Service Excellent (2007)
- Workshop Sehari tentang tata cara pengisian SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi (2008)
- Service Excellent Training (2012)
- Financing Analysis Of Islamic bank (2014)
- Kompetensi Sertifikasi Direksi, 2018
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

## Siti Nur Azizah Djamil

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Bandung,  
01 September 1978 (43 Tahun),  
Lulus S1 dari Jurusan Ekonomi Manajemen  
(STIEKMA) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara  
Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas  
Wijaya Putra



## Profil Kepala Divisi Marketing Remedial

### Perjalanan Karir

- Teller
- Admin
- Account Officer
- Kepala Kas
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Remedial

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Produk Pembiayaan (2006)
- Professional Program Of Service Excellent (2007)
- Financing Analysis dan Non Performing Training (2008)
- Perikatan dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah (2009)
- Analisa Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah BPRS dan LKMS (2010)
- Consumer dan Retail For Islamic Bank (2011)
- Analisa Pembiayaan (2016)
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019

### Paily

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Sumenep,  
04 Juni 1974(47 Tahun),  
Lulus S1 dari Jurusan Pertenakan Universitas Islam  
Malang dan S2 dari Jurusan Manajemen Universitas  
Wijaya Putra

## Profil Kepala Divisi Aset Pembiayaan Ijarah & Istishna

### Perjalanan Karir

- Admin
- Account Officer
- Kepala Cabang
- Kepala Divisi Aset dan Persediaan

### Pelatihan yang pernah diikuti

- Islamic Financing, SBBC Bogor, 2007
- Perbankan dan Keuangan Syariah, LP3i Jakarta, 2008
- Pelatihan Basic Course Perbankan Syariah ,2011
- Analisa Pembiayaan Perbankan Syariah, SBI Surabaya, 2013
- Pelatihan Analisis Kredit untuk Account Officer, 2013
- Training dan Workshop Eksekutif Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah, Iqtishad Consulting Jakarta, 2016
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, BPRS Bhakti Sumekar, 2016
- Pelatihan Analisis Pembiayaan untuk Account Officer, STIE Perbanas Surabaya, 2013
- Fiqh Muamalah dan Hybrid Contract pada produk Perbankan dan Keuangan Syariah, ASBISINDO Jatim, 2013
- Pelatihan Analisa Pembiayaan, 2016
- Seni Memimpin di Era Digital, 2019
- Strategi Pelayanan Prima di Era Digital, 2019



### Moh. Saleh Hadi Pradipta

Warga negara Indonesia.  
Lahir di Sumenep 15 April 1986 (35 Tahun),  
Lulus S1 dari Jurusan Syariah- Akhlwalus Syakhsiyah  
Institut Agama Islam Al-Aqidah Jakarta dan S2 dari  
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Universitas Muhamadiyah

**Job Description Bagian Marketing Pembiayaan Konsumtif, Marketing Pembiayaan UMKM, Marketing Funding, Marketing Aset Persediaan Pembiayaan dan Remedial**

- Bertanggung jawab kepada Direksi Utama
- Koordinasi pelaksanaan tugas bertanggung jawab khususnya kepada Direktur Bisnis dan Direksi secara keseluruhan
- Merencanakan strategi, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, memotivasi dan mengawasi kinerja marketing group guna pencapaian target perusahaan terhadap funding dan financing serta penyelesaian pembiayaan bermasalah
- Memeriksa, merumuskan strategi dan melakukan evaluasi setiap permohonan pembiayaan calon nasabah baik kelengkapan berkas, Keabsahan legalitas, study kelayakan dan lain-lain yang selanjutnya akan diajukan kepada komite pembiayaan untuk diputuskan
- Menjamin kelancaran proses pengajuan permohonan pembiayaan
- Melakukan pembinaan dan monitoring kepada debitur yang lancar maupun debitur yang bermasalah bersama-sama Account officer sponsor maupun dengan bagian remedial
- Mengidentifikasi dan mengamankan resiko-resiko yang akan timbul dari suatu pembiayaan
- Mengupayakan seluruh transaksi memperoleh profit yang maksimal terhadap perusahaan guna menjamin tercapainya target perusahaan
- Melakukan pemasaran/promosi produk-produk pembiayaan maupun pendanaan dan jasa layanan bank BPRS Bhakti Sumekar Kepada masyarakat, instansi maupun lembaga lain
- Melayani Bank Indonesia, Audit eksternal serta lembaga lain yang berkepentingan dalam bidang marketing / bisnis
- Menjaga kualitas layanan prima dengan sebaik-baiknya
- Menyelesaikan comment Pemeriksa
- Membantu direksi dalam rangka menjaga stabilitas perusahaan, dan target pendapatan perusahaan
- Melakukan koordinasi dengan sub ordinatnya guna pencapaian target perusahaan secara keseluruhan

**Rencana Kerja 2022**

Untuk tahun 2022, Marketing Pembiayaan Konsumtif, Marketing Pembiayaan UMKM, Marketing Funding, Marketing Aset Persediaan Pembiayaan dan Remedial telah membuat rencana kerja dengan prioritas sebagai berikut:

- Rencana Penambahan Modal  
Penambahan modal setor pada tahun 2022 sebesar 20 Milyar
- Rencana Penyaluran Dana  
Pengembangan bisnis Istishna di beberapa Kabupaten yaitu :  
1) Kabupaten Sumenep  
2) Kabupaten Malang.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)  
1) Penambahan SDM pada Divisi Remedial yang berfungsi sebagai tenaga penagihan / penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan target penurunan NPF menjadi 5 % pada tahun 2022  
2) Penambahan SDM pada Divisi TI sebagai fungsi pengembangan layanan berbasis IT  
3) Penambahan SDM pada Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pelaporan, penyusunan profil risiko dan pengendalian risiko secara berkesinambungan  
4) Penambahan SDM pada Kantor Cabang sebagai upaya peningkatan layanan yang lebih baik



*"Cara terbaik dan mudah untuk membuat orang mengingat adalah dengan keberhasilanmu"*

*Cahya Wiratama  
Direktur Bisnis*

# KEBIJAKAN & STRATEGI

## STRATEGI USAHA DAN KEBIJAKAN

### 1. Arah Kebijakan

1. Peningkatan kapasitas usaha; pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 diperkirakan mulai membaik dibanding kondisi ekonomi tahun 2021 karena diperkirakan pengaruh pandemi Covid19 terhadap pertumbuhan sektor ekonomi sudah mulai dapat diatasi yaitu dengan adanya vaksin, termasuk perbaikan pada industri perbankan tidak terkecuali BPRS sebagai agen pembangunan ekonomi di level menengah ke bawah. Guna mendukung pertumbuhan ekonomi tentunya dengan cara kerja keras dan keyakinan serta terus berupaya mengembangkan kapasitas usaha dibidang pembiayaan dan pendanaan; 2. Pengembangan organisasi; Pengembangan organisasi akan dilakukan dan akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis BPRS Bhakti Sumekar dan sekaligus mengantisipasi dinamika lingkungan bisnis sehingga perlu dilakukan restrukturisasi organisasi sebagai berikut: a) penunjukan fungsi Direktur Kepatuhan yang dirangkap oleh Direktur Operasional, b) Pemisahan fungsi Divisi Umum dan Personalia menjadi Divisi tersendiri menjadi Divisi Umum dan Divisi Personalia, c) Penggabungan Divisi Konsumtif dan Divisi Komersial UMKM menjadi Divisi Bisnis (Penyaluran Dana). 3. Mengupayakan produk dan layanan berbasis digitalisasi untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja perusahaan.

### 2. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Memperkuat satuan kerja manajemen risiko untuk meyakinkan bahwa risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar; Memastikan bahwa penyusunan sistem dan prosedur memperhatikan sisi operasional bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi.

### 3. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi Usaha

Terdapat 13 Bank pesaing di kabupaten Sumenep yang terdiri dari 8 Bank Umum Konvensional, 3 Bank Umum Syariah, 2 BPR Konvensional; Produk pembiayaan yang diberikan khusus kepada Pegawai Negeri Sipil, Bank BPD Jatim dan Bank BRI menjadi pesaing utama;

### 4. Strategi Penghimpunan dana

Menjaga kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga pemerintah (OPD) dan swasta; meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan negeri dan swasta berbasis teknologi.

### 5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

Mengembangkan pembiayaan dengan memanfaatkan payroll yang masuk ke BPRS Bhakti Sumekar; Memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah UMKM dengan tingkat margin yang kecil;

### 6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS

Penilaian risiko strategis inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis BPRS Bhakti Sumekar dan pencapaian rencana kerja dan anggaran bank; Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategis dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan sumber daya insani serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

### 7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

Penilaian risiko strategis inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis BPRS Bhakti Sumekar dan pencapaian rencana kerja dan anggaran bank; Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategis dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan sumber daya insani serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

### 8. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

Pemenuhan tata kelola BPRS yang perlu mendapat keputusan melalui RUPS antara lain : Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021; Pengesahan penunjukan KAP tahun buku 2022; Pengesahan rencana penambahan modal setor tahun 2022 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep No.6 tahun 2020; Pengangkatan Direksi sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### 9. Rencana Penghimpunan Dana

Menjaga kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga pemerintah (OPD) dan swasta; meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan negeri dan swasta berbasis teknologi.

### 10. Rencana Penghimpunan Dana Lainnya

Mengembangkan pembiayaan dengan memanfaatkan payroll yang masuk ke BPRS Bhakti Sumekar; Memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah UMKM dengan tingkat margin yang kecil;

### 11. Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi Bersifat Mendasar

a) Pengembangan fitur pada Core Banking System dalam hal pengembangan produk baru, dukungan dan penyesuaian terhadap laporan eksternal terkini, dukungan dan penyesuaian terhadap kebutuhan laporan internal; b) pengembangan fitur pada aplikasi mobile banking agar dapat menyesuaikan dengan user experience terkini paling kurang meliputi aktivasi ulang akun mobile banking, pelaporan pengaduan masalah transaksi, pembukaan rekening tabungan, penempatan deposito, pengajuan pembiayaan; c) pengembangan infrastruktur server, jaringan dan database;

## STRATEGI USAHA DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

### 1. Peningkatan Kapasitas Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 diperkirakan mulai membaik dibanding kondisi ekonomi tahun 2021 karena diperkirakan pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap pertumbuhan sektor ekonomi sudah mulai dapat diatasi yaitu dengan adanya vaksin corona virus, termasuk perbaikan pada industri perbankan tidak terkecuali Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai agen pembangunan ekonomi di level menengah ke bawah. Guna mendukung pertumbuhan ekonomi tentunya dengan cara kerja keras dan keyakinan dan terus berupaya mengembangkan kapasitas usaha di bidang pembiayaan dan pendanaan.

### 2. Rencana Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi

1) Pengembangan layanan e-channel yang bekerjasama dengan Bank Umum atau Bank Umum Syariah sebagai bank induk, yang terhubung dengan bank umum lainnya dalam ekosistem pembayaran GPN yang diatur Bank Indonesia, antara lain :

- Layanan ATM Cardless (Layanan tarik tunai tanpa kartu)
- Layanan CRM Cardless (Layanan setor tunai dan tarik tunai tanpa kartu)
- Pemindahan dana antar bank melalui mobile banking BBS, ATM Cardless, Core Banking System
- Tarik tunai di Bank Umum, Bank Umum Syariah dan Merchant (Indomart dan Alfamart)

- Pengembangan layanan pembiayaan online dengan skema potong gaji melalui mobile banking BBS (BBS Mobile)
- Pengembangan Layanan Aplikasi CERIA bekerjasama dengan dinas pendidikan
- Pengembangan fitur dan/atau perbaikan Core Banking System
- Layanan Laku Pandai
- Kerjasama Host to House (H2H) system informasi dan teknologi dengan :
  - Dinas Pendidikan
  - Dinas Kesehatan
  - Dinas Pariwisata
  - Dinas Perindustrian
  - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- Virtual Account / smart card kerjasama dengan beberapa Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumenep antara lain :
  - Dinas Pendidikan
  - Dinas Kesehatan
  - Dinas Pariwisata
  - Dinas Perindustrian
  - Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
  - Agan e-money dan co-branding e-money bank umum

- Agen pembayaran haji dari bank umum syariah / Unit Usaha Syariah

- Layanan anjungan mandiri meliputi layanan pembukaan tabungan, deposito, e-form pembiayaan, cetak tabungan secara mandiri oleh nasabah.

- Rencana pengadaan Ruang Server yang representative untuk meningkatkan keamanan data base bank.

### 2) Rencana Penambahan Modal

Penambahan modal setor pada tahun 2022 sebesar 20 Milyar

### 3) Pengembangan bisnis Istishna di beberapa Kabupaten yaitu :

- Kabupaten Sumenep
- Kabupaten Malang

### 4) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Penambahan SDM pada Divisi Remedial yang berfungsi sebagai tenaga penagihan / penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan target penurunan NPF menjadi 5 % pada tahun 2022

b. Penambahan SDM pada Divisi TI sebagai fungsi pengembangan layanan berbasis IT

c. Penambahan SDM pada Divisi Menejemen Risiko dan Kepatuhan sebagai fungsi pelaporan, penyusunan profil risiko dan pengendalian risiko secara berkesinambungan

d. Penambahan SDM pada Kantor Cabang sebagai upaya peningkatan layanan yang lebih baik

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perbankan yang berpedoman pada ketentuan syariah dalam melakukan aktivitas bisnisnya, BPR Syariah Bhakti Sumekar memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat juga merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian bisnis. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu komitmen BPR Syariah Bhakti Sumekar dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat, yang tidak hanya semata melalui kinerja bisnis dan keuangan, namun juga melalui pelaksanaan CSR. BPR Syariah Bhakti Sumekar ingin terus tumbuh dan menjadi besar bukan hanya dari aspek keuangan, namun juga dengan memberikan manfaat dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank di tahun 2021 difokuskan pada beberapa bidang:

1. Di bidang pendidikan, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa dan juga bantuan studi kepada siswa maupun mahasiswa begitu juga dalam bentuk perbaikan sarana dan prasarana pendidikan
2. Di bidang kesehatan, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga

memberikan bantuan kepada mereka yang memerlukan perawatan ataupun tindakan medis namun memiliki dana yang terbatas. Bantuan yang diberikan berupa tabung oksigen, oxymeter, dan santunan.

3. Di bidang Santunan, Musibah dan Bencana, BPR Syariah Bhakti Sumekar konsisten dalam melakukan bantuan berupa santunan kepada masyarakat yang kurang mampu, terkena musibah maupun bencana.
4. Di bidang Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah, BPR Syariah Bhakti Sumekar selalu komitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan dakwah dan pembangunan sarana ibadah. Bantuan tersebut berupa bantuan pembangunan masjid dan musholla.
5. Di bidang Ekonomi, BPR Syariah Bhakti Sumekar juga memberikan bantuan santunan bansos dan kemanusiaan, pembangunan mck, renovasi rumah, dan pembelian tandon.

Tabel Penyaluran Pendanaan CSR tahun 2021 (dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal
Bantuan Pendidikan	15.000.000
Bantuan Kesehatan	2.150.665
Pemberdayaan Ekonomi	59.360.000
Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana	239.104.600
Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah	40.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>355.615.265</b>





## LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN 2021

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar.

158	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2019
159	Laporan Auditor Independen
161	Struktur Neraca
163	Struktur Laporan Laba Rugi
164	Laporan Perubahan Ekuitas
165	Laporan Arus Kas
166	Catatan Atas Laporan Keuangan



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahya Wiratama  
Alamat Kantor : Jalan Trunojoyo 137, Sumenep  
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : Hairil Fajar  
Alamat Kantor : Jalan Trunojoyo 137, Sumenep  
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR;
- Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan PT BPRS BHAKTI SUMEKAR tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPRS BHAKTI SUMEKAR

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

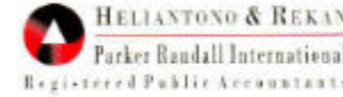
Sumenep, 21 Maret 2022

Atas Nama Direksi

Cahya Wiratama  
Direktur Bisnis

Hairil Fajar  
Direktur Operasional

KANTOR PUSAT :  
JALAN TRUNOJOYO NO 137 SUMENEP 69444  
0338 - 875 188 (FAX 0338 - 88415)  
www.bhaktisumekar.co.id  
PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR Tbk. Tbk



Unitas Plaza, 7<sup>th</sup> Floor # 701, J.L. TB Simatungkar, No. 10, Jakarta Selatan 12510 Indonesia  
T: (+62 21) 769 1343-50 | F: (+62 21) 769 3351 | info@heliantonorekan.com | www.heliantonorekan.com  
Branch: Bekasi, Bandung, Semarang, Surabaya, Pekanbaru

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00193/2.0459/AU.4/07/1482-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPRS Bhakti Sumekar

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantonono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KR.5/2007. Heliantonono & Rekan is a member of Parker Randell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisors. Parker Randell International refers to the network of independent member firms of Parker Randell International Limited, each of which is a separate legal entity.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPRS Bhakti Sumekar** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

#### Hal lain

Laporan keuangan **PT BPRS Bhakti Sumekar** tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 April 2021.

Kantor Akuntan Publik  
Heliantono & Rekan




**Yansyafrin, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. 1482

21 Maret 2022

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP**  
**NERACA**  
31 Desember 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2020 (Audited)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	(dalam rupiah)	(dalam rupiah)
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
1 Kas	69,148,456,100	38,759,971,818
2 Penempatan pada Bank Lain	236,758,157,497	232,726,798,217
3 Penyisihan Penghapusan	(1,146,042,241)	(646,042,241)
4 Pembiayaan yang Diberikan	672,722,076,981	638,247,457,691
5 Penyisihan Penghapusan	(4,904,879,594)	(5,000,620,880)
6 Persediaan	84,460,852,572	69,696,603,390
7 Aset Ijarah	12,248,509,201	12,985,529,201
8 Aset istishna dalam penyelesaian	133,622,421	-
9 Pendapatan rupa-rupa bagian	861,740,106	3,704,167,663
10 Pendapatan yang masih harus diterima	12,628,873,285	7,379,535,651
11 TRR Penyelesaian Hukum	1,966,629,417	2,223,044,150
12 Uang Muka Biaya	6,440,585,868	3,430,567,967
13 Beban Dibayar Dimuka	7,784,272,637	7,224,340,957
14 Pajak Dibayar Dimuka	-	3,364,072,545
17 Pendapatan Sewa yang Akan Diterima	122,625,579	37,563,244
18 Deposit PPOB	3,763,490,003	3,620,257,390
	<b>130,411,201,089</b>	<b>113,665,682,158</b>
<b>ASET TETAP</b>		
23 Aset Tetap	28,414,327,267	24,883,001,557
24 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(17,989,793,835)	(15,159,408,055)
	<b>10,424,533,432</b>	<b>9,723,593,502</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,113,413,503,264</b>	<b>1,027,476,840,265</b>

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
NERACA  
31 Desember 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2020 (Audited)

	31 Desember 2021 (dalam rupiah)	31 Desember 2020 (dalam rupiah)
<b>KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT &amp; EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
1 Kewajiban Segera	6,662,133,159	4,525,590,456
2 Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	1,345,012,149	437,424,893
3 Dana Wadiah	266,190,263,009	233,516,038,500
4 Pembiayaan dari bank lain	76,361,926,853	125,854,313,084
5 Pembiayaan dari pihak lain	16,288,554,000	14,722,218,000
6 Kewajiban kepada Bank lain	22,803,821,210	19,000,936,575
7 Hutang Pajak	1,554,655,592	4,034,014,678
8 Kewajiban Imbalan Kerja	5,464,820,408	5,597,067,558
9 Kewajiban Lainnya	26,930,348,808	56,412,108,089
Jumlah Kewajiban	423,601,535,188	464,099,711,833
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		
1 Tabungan Qurban	1,133,890,312	1,012,639,329
2 Tabungan Hari Raya	1,102,109,823	1,005,679,550
3 Tabungan Gaul IB	1,057,774,391	292,245,050
3 Deposito	500,769,629,558	427,810,397,045
Jumlah Investasi Tidak Terikat	504,063,404,084	430,120,960,974
<b>EKUITAS</b>		
1 Modal Disetor	146.000.000.000	96.000.000.000
2 Saldo Laba / Rugi		
a. Cadangan	28,247,172,928	25,929,979,222
b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11,501,391,064	11,326,188,236
Jumlah Ekuitas	185,748,563,992	133,256,167,458
<b>TOTAL KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT &amp; EKUITAS</b>	<b>1,113,413,503,264</b>	<b>1,027,476,840,265</b>



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
LAPORAN LABA RUGI  
31 Desember 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021 (Audited)

	31 Desember 2021 (dalam rupiah)	31 Desember 2020 (dalam rupiah)
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>		
Pendapatan Murabahah	95,966,949,672	98,008,042,535
Pendapatan Musyarakah	1,037,182,556	1,243,403,407
Pendapatan Mudharabah	647,626,931	936,680,231
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>		
Pendapatan Bagi Hasil dari Bank Lain	6,124,238,183	3,807,845,366
Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya	5,339,152,746	1,873,071,715
Provisi dan Komisi Pembiayaan	2,064,609,676	1,965,208,047
Pendapatan Operasional Lainnya - Administrasi	608,246,151	447,210,731
Pendapatan Lainnya	266,012,726	10,753,434
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>112,054,018,641</b>	<b>108,292,215,466</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>		
Beban Bagi Hasil Tabungan	1,758,229,203	1,982,770,275
Beban Bagi Hasil Deposito	31,359,357,380	30,684,318,957
Beban Bagi Hasil Deposito Bank Lain	1,341,003,616	511,770,300
Beban Bagi Hasil Pinjaman Diterima	11,198,566,004	14,684,331,613
<b>TOTAL BEBAN OPERASI</b>	<b>45,657,156,203</b>	<b>47,863,191,145</b>
<b>BEBAN OPERASI LAINNYA</b>		
Beban Gaji & Personalia	23,381,585,929	20,861,564,033
Beban Personalia Lainnya	798,276,346	644,248,228
Beban Pendidikan dan Latihan	366,952,114	370,277,111
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5,634,198,513	1,971,316,263
Beban Penyusutan Aset Tetap	2,562,770,737	2,680,988,453
Beban Sewa	3,120,199,226	3,058,438,378
Beban Promosi	1,471,929,429	1,405,042,717
Beban Administrasi dan Umum	13,901,437,424	13,822,405,604
<b>TOTAL BEBAN OPERASI LAINNYA</b>	<b>51,237,349,718</b>	<b>44,814,280,787</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		
PENDAPATAN NON OPERASI	503,435,010	495,545,503
BEBAN NON OPERASI -/-	567,711,026	1,341,408,361
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>15,095,236,704</b>	<b>14,768,880,676</b>
BEBAN PAJAK -/-	3,593,845,640	3,442,692,440
<b>JUMLAH LABA RUGI</b>	<b>11,501,391,064</b>	<b>11,326,188,236</b>



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
Disajikan Dalam Rupiah

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya	Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Total Modal Bersih
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	96,000,000,000	29,028,340,936	9,185,543,239	134,213,884,175
Penambahan Cadangan	-	-	(2,296,385,810)	(2,296,385,810)
Pembayaran Dividen	-	-	(4,592,771,619)	(4,592,771,619)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2,066,747,229)	(2,066,747,229)
Pembayaran Titipan Dana Zis	-	-	(229,638,581)	(229,638,581)
Saldo	96,000,000,000	29,028,340,936	-	125,028,340,936
Penggunaan Cadangan	-	(3,098,361,714)	-	(3,098,361,714)
Laba Bersih selama tahun berjalan	-	-	11,326,188,236	11,326,188,236
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	96,000,000,000	25,929,979,222	11,326,188,236	133,256,167,458
Penambahan Cadangan	-	-	(2,265,237,647)	(2,265,237,647)
Pembayaran Dividen	-	-	(6,229,403,530)	(6,229,403,530)
Pembayaran Jasprod & Kesejahteraan Karyawan	-	-	(2,491,761,412)	(2,491,761,412)
Pembayaran Titipan Dana Zis	-	-	(339,785,647)	(339,785,647)
Saldo	96,000,000,000	25,929,979,222	-	121,929,979,222
Setoran modal saham	50,000,000,000	-	-	50,000,000,000
Penggunaan Cadangan	-	2,317,193,706	-	2,317,193,706
Laba Bersih selama tahun berjalan	-	-	11,501,391,064	11,501,391,064
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	146,000,000,000	28,247,172,928	11,501,391,064	185,748,563,992

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2020 (Audited)

	31 Desember 2021 (dalam rupiah)	31 Desember 2020 (dalam rupiah)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi) Bersih	11,501,391,064	11,326,188,236
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih ke kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi :		
Beban penyusutan aset tetap	2,830,385,780	2,039,241,607
Penyisihan penghapusan aset produktif	404,258,714	(1,285,629,285)
Imbalan kerja	(132,247,150)	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi		
Penempatan di bank lain	(23,344,950,543)	(42,165,704,447)
Piutang murabahah	(24,669,008,267)	13,119,230,222
Piutang sewa	(360,642,172)	857,881,834
Margin piutang murabahah ditangguhkan	6,542,385,593	(4,866,400,075)
Ijarah	737,020,000	(489,917,082)
Pembiayaan mudharabah	(845,130,839)	5,211,282,621
Pembiayaan Musyarakah	(5,036,195,997)	2,396,578,606
Rahn	(11,418,452,178)	6,432,550,196
Qard	1,335,497,496	2,279,116,119
Piutang transaksi multijasa	(23,072,926)	(2,925,757,795)
Persediaan	(14,764,249,182)	(26,013,633,551)
Istishna	(133,622,421)	-
Pendapatan rupa-rupa bagian	2,842,427,557	(1,914,646,029)
Pendapatan yang masih harus diterima	(5,249,337,634)	-
TRR penyelesaian hukum	256,414,733	(1,673,092,875)
Uang muka biaya	(3,010,017,901)	(3,372,953,967)
Biaya dibayar dimuka	(559,931,680)	(124,339,025)
Pajak dibayar dimuka	3,364,072,545	(3,364,072,545)
Pendapatan sewa yang akan diterima	(85,062,335)	84,058,250
Deposit PPOB	(143,232,613)	(2,319,072,276)
Kewajiban segera	2,136,542,703	2,868,344,255
Bagi hasil yang belum dibagikan	907,587,256	-
Dana wadiah	32,674,224,509	(12,146,863,488)
Pembiayaan dari bank lain	(49,492,386,231)	(28,529,320,493)
Pembiayaan dari pihak lain	1,566,336,000	5,277,774,000
Kewajiban kepada bank lain	3,802,884,635	19,000,936,575
Hutang pajak	(2,479,359,086)	3,244,702,642
Kewajiban lainnya	(29,481,759,281)	50,274,619,140
Tabungan qurban	121,250,983	113,167,360
Tabungan hari raya	96,430,273	(318,951,690)
Tabungan gaul IB	765,529,341	272,167,422
Deposito	72,959,232,513	16,981,276,575
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	(26,384,786,741)	10,268,761,037
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	(3,531,325,710)	(2,595,481,577)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi	(3,531,325,710)	(2,595,481,577)
Penambahan Modal	50,000,000,000	-
Pembagian Cadangan	(9,008,994,530)	(6,934,302,296)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	40,991,005,470	(6,934,302,296)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	11,074,893,019	738,977,164
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	69,090,234,264	68,351,257,100
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	80,165,127,283	69,090,234,264
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :		
Kas	69,148,456,100	38,759,971,818
Giro	11,016,671,183	30,330,262,447
	80,165,127,283	69,090,234,265

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. Gambaran Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep berasal dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, SH, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman RI Nomor : C2- 392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Ijin Usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM.17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian ijin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo.

Akte Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01. TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, pesero diubah namanya menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat ijin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP. PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat ijin dari Bank Indonesia nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Pebruari 2003 tentang ijin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16 Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, SH. Di Sidoarjo Nomor 1, tanggal 1 November 2003 PT BPR Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT BPR Bhakti Sumekar menjadi PT BPRS Bhakti Sumekar. Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat- lambatnnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal ijin perubahan kegiatan usaha diberikan. Dan pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat ijin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Nomor TDP.132116400058 berlaku s/d tanggal 20 Pebruari 2023 NPWP : 01.546.135.3-641.000 atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan serta melakukan pelelangan terhadap barang agunan dengan cara membeli melalui pelelangan agunan baik untuk semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, dan/atau Tabungan pada Bank lain.
- Perseroan akan beroperasi melakukan kegiatan penyertaan modal, menyediakan pembiayaan dengan sistem Syari'ah terhadap kreditur maupun debitur.

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

c. Modal

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrahman, SH Nomor: 91 tanggal 22 Agustus 2002 serta pengesahan dari Bank Indonesia Nomor 4/769/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 11 November 2002 bahwa modal dasar BPR Bhakti Sumekar sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) terbagi dalam 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per lembar. Dari jumlah tersebut telah disetor penuh dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Tahun 2002

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.990	99.75	1.995.000.000.00
Drs. H. Mohammad Toha. Msi	10	0.25	5.000.000.00
Jumlah	4.000	100	2.000.000.000.00

Berdasarkan Akta Notaris Suakarini, SH di Sidoarjo Nomor 1 Tanggal 1 Nopember 2003, pada tahun 2003 mengalami perubahan dengan modal dasar sebesar Rp.60.000.000.000,00 (enam puluh milyar rupiah) yang terbagi dalam 12.000 (dua belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari jumlah tersebut telah disetor sebanyak 3.001 lembar saham sebesar Rp. 15.005.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2003

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	3.000	99.97	15.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.03	5.000.000.00
Jumlah	3.001	100	15.005.000.000.00

Perubahan Modal Dasar serta perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Bank Indonesia dengan surat Nomor 5/525/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 23 Oktober 2003.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham dengan Akta Notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp.160.000.000.000,00 (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero adalah sebagai berikut :

Tahun 2005 dan 2006

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	8.000	99.99	40.000.000.000.00
Drs.H.MohammadToha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	8.001	100	40.005.000.000.00

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Tahun 2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	10.000	99.99	50.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	10.001	100	50.005.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Desember 2011 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Nopember 2011

Tahun 2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	12.000	99.99	60.000.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	12.001	100	60.005.000.000.00

Sesuai Berita Acara RUPSLB PT.BPRS Bhakti Sumekar Nokep.435.800.00.B.018-RUPS/BPRSBS/V/2012 tanggal 21 Mei 2012 menyetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.000 (dua ribu)saham bernilai nominal seluruhnya Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT.BPRS Bhakti Sumekar.

Tahun 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Tambahan Modal Disetor yang Belum Disahkan karena untuk menambahkan ke dalam Modal Disetor harus menunggu persetujuan dari OJK yang baru diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.

Tahun 2015

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	16.660	99.99	83.300.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	16.661	100	83.305.000.000.00

Sesuai dengan RUPSLB yang telah diaktanotariikan tanggal 20 Januari 2015 disetujui penempatan tambahan Modal Setor atas nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 4.660 (empat ribu enam ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) bernilai nominal seluruhnya Rp.23.300.000.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus juta) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada perseroan pada tanggal 30 Desember 2014. Setoran modal tersebut diakui sebagai Modal Disetor sesuai dengan persetujuan dari OJK yang diterbitkan pada tgl 26 maret 2015.



**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Tahun 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	19.199	99.99	95.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	19.200	100	96.000.000.000.00

Nama Pemerintah Kabupaten Sumenep sebanyak 2.539 (dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan) saham bernilai nominal seluruhnya Rp12.695.000.000,- (dua belas milyar enam ratus sembilan puluh lima juta rupiah) dan telah disetor penuh dengan uang tunai kepada PT BPRS Bhakti Sumekar.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BPRS Bhakti Sumekar dengan Akta Notaris Dr. Sjaifurrachman, SH., MH. Nomor 6 tanggal 7 Oktober 2021, yang telah mendapat ijin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03-0458329 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 29.200 (dua puluh sembilan ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp146.000.000.000 (seratus empat puluh enam miliar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing-masing Persero sebagai berikut:

Tahun 2021

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Prosentase Kepemilikan(%)	Jumlah (dalam Rupiah)
Pemkab Sumenep	29.199	99.99	145.995.000.000.00
Drs.H.Mohammad Toha.Msi	1	0.01	5.000.000.00
Jumlah	29.200	100	146.000.000.000.00

## d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham dengan Akta Notaris Sjaifurrachman,SH.,M.Kn Nomor: 7 tanggal 30 September 2021 yang telah mendapatkan ijin Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01.03.-0456769 menetapkan susunan pengurus PT. BPRS Bhakti Sumekar sebagai berikut :

	2020	2021
- Ketua Dewan Pengawas Syari'ah	: KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani	KH. Dr.Ahmad Muhammad Tidjani
- Anggota Dewan Pengawas Syari'ah	: Drs. H. A. Washil.MPdi	Drs. H. A. Washil.MPdi
- Komisaris Utama	: Ir. Edy Rasyadi, MS.	Ir. Edy Rasyadi, MS.
- Komisaris Anggota	: Dece Kurniadi Ersam Fansuri	Dece Kurniadi Ersam Fansuri
- Direktur Utama	: Novi Sujatmiko	-
- Direktur Bidang Bisnis	: Hairil Fajar	Hairil Fajar
- Direktur Bidang Operasional	: Cahya Wiratama	Cahya Wiratama

Jumlah karyawan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar 383 orang dan 336 orang (tidak diaudit).

## e. Perubahan Nama Perseroan Terbatas

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dengan Akta Nomor 9 tanggal 11 Juni 2009 oleh Karuniawan Surjanto, SH. notaris di Sidoarjo. Menyetujui perubahan nama Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR untuk selanjutnya menjadi Perseroan Terbatas PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BHAKTI SUMEKAR berkedudukan di Kota Sumenep, Propinsi Jawa Timur.



**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2019) tentang “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK No. 102 (Revisi 2019) tentang “Akuntansi Murabahah”, PSAK No.105 tentang “Akuntansi Mudharabah”, PSAK No. 106 tentang “Akuntansi Musyarakah”, PSAK 107 (Revisi 2021) tentang “Akuntansi Ijarah”, PSAK No. 110 (Revisi 2020) tentang “Akuntansi Sukuk” Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) serta dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ETAP. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan bagi hasil. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu. Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infaq dan shadaqah berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Penempatan pada Bank lain**

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari Bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank. Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari Bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya disisi liabilitas. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana PT BPRS Bhakti Sumekar pada Bank lain di dalam negeri, dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Penempatan pada Bank lain ini dimaksudkan untuk optimalisasi pengelolaan dana.

**c. Pembiayaan yang diberikan**

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan murabahah terbagi atas:

**a) Murabahah modal kerja;**

- Murabahah UMKM
- Murabahah UMKM Pusyar IB
- Murabahah Pembiayaan Linkage UMKM Primer

**b) Murabahah konsumtif**

- Sepeda motor
- Serba guna
- Pensiunan
- Kepemilikan rumah
- Pembiayaan elektronik
- Pembiayaan sadar bersih
- Pembiayaan emas

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Istishna adalah akad penjualan antara al-mustashni (pembeli) dan al-shani (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan al-mashnu (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna. Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Piutang ijarah adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ijarah disajikan sebagai pos lawan (contra account) piutang ijarah.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (Shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui berdasarkan basis akrual. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

PT BPRS Bhakti Sumekar telah melaksanakan penilaian terhadap Aset Produktif dan membentuk penyisihan Penghapusan Aset Produktif berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.03/2019 tanggal 27 November 2019 sebagai berikut:

- 0,5% dari Aset Produktif dengan kualitas Lancar
- 3% dari Aset Produktif dengan dalam perhatian khusus
- 10 % dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar
- 50 % dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan
- 100 % dari Aset Produktif dengan kualitas Macet

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada point di atas dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022

Terhadap dana yang macet dan tidak dapat direstrukturisasi akan diusulkan kepada pemegang saham untuk dilakukan penghapusbukuan (write off) dan dicatat dalam rekening administratif dan tetap dilakukan penagihan kepada nasabah.

**e. Aset yang diperoleh untuk ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (ijarah) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Objek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam ijarah muntahiyah bittamlik dapat dilakukan dengan cara:

- (i) Hibah;
- (ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

- Bulan
- Bangunan 24 – 240
- Kendaraan 60
- Inventaris kantor 48
- Perangkat keras PC 48
- Software 48

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada “pendapatan dan beban non-usaha” dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**g. Biaya dibayar di muka.**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya dibayar di muka direalisasikan sebagai berikut:

- Bulan
- Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas tanah Pemda 240
- Renovasi/Perbaikan bangunan kantor 1 juta – 10 juta 24
- Renovasi/Perbaikan bangunan kantor diatas 10 juta 36
- Renovasi/Perbaikan bangunan kantor yang disewa selama masa sewa

**h. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

**i. Tabungan Wadiah**

Tabungan wadiah adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

**j. Kewajiban kepada Bank lain**

Kewajiban kepada Bank lain menurut OJK adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah, tabungan dan deposito mudharabah pembiayaan dari bank lain disajikan terpisah.

**k. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi mudharabah, muthlaqoh, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarokah dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro mudharabah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.



**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Deposito mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi. Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**l. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang murabahah, istishna, pendapatan dari ijarah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional. Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban. Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dan dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman qardh, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS pendapatan dari penempatan pada Bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

**m. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis). Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan

**n. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan**

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.



**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

o. Imbalan kerja

Perusahaan sudah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 “Imbalan Kerja”. Perusahaan telah mengikuti program iuran pasti dengan mengikutsertakan karyawannya dalam program JHT/THT yang diselenggarakan oleh JAMSOSTEK/BPJS. Dimana premi setiap bulannya sebesar 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dibayar oleh karyawan. Serta iuran pensiun sebesar 2% ditanggung oleh pemberi kerja dan 1% dibayar oleh karyawan. Berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap.

p. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai “Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan” dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

r. Pembagian laba tahun berjalan

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep nomor : 20 tahun 2011 tanggal 15 November 2011 Bab XIII pasal 70 ayat (2) Laba bersih PT BPRS Bhakti Sumekar setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS ditetapkan sebagai berikut:

-Deviden untuk pemegang saham	55%
-Cadangan umum	10%
-Cadangan tujuan	10%
-Dana kesejahteraan	10%
-Jasa sosial	12%
-Dana sosial	3%

**PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

s. Pendapatan Provisi dan Lainnya

Pendapatan ini diterima dari para nasabah pada saat pembiayaan direalisasi besarnya pendapatan provisi ini berdasarkan prosentase tertentu dari nominal pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan provisi diakui berdasarkan atas accrual basis akad murabahah, cash basis untuk selain akad murabahah.

t. Beban

Semua beban diakui berdasarkan atas accrual basis.

u. Transaksi yang Memiliki Hubungan Istimewa (afiliasi)

Menurut SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud hubungan afiliasi, jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung melalui suatu atau lebih perantara, pihak tersebut
  - Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries).
  - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- 3) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer.
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (2).
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4).
- 7) Pihak tersebut dalam program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
RASIO ALAT LIKUID TERHADAP HUTANG LANCAR (CASH RATIO)  
Periode Desember 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2020

Keterangan	2021		2020	
	Saldo	%	Saldo	%
Likuid sampai dengan 1 bulan	212,353,452,482		170,213,467,366	
a. Kas	47,594,560,274	22.41%	35,383,638,579	20.79%
b. Giro Pada Bank Lain	13,462,288,212	6.34%	25,420,790,103	14.93%
c. Tabungan Pada Bank Lain	151,296,603,996	71.25%	109,409,038,684	64.28%
Kewajiban dengan maturity sampai dengan 1 bulan	315,558,389,569		293,681,070,006	
a. Tabungan Wadiah	264,583,232,662	83.85%	242,126,382,209	82.45%
b. Tabungan Mudharabah	814,451,864	0.26%	286,676,719	0.10%
c. Deposito Mudharabah	38,706,333,884	12.27%	37,796,842,315	12.87%
d. Kewajiban pada Bank lain (tabungan)	0		0	
e. Kewajiban segera	11,264,981,870	3.57%	13,286,939,203	4.53%
f. Kewajiban lainnya	189,389,289		184,229,561	
Cash Ratio	67.30%		57.96%	

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
RASIO PEMBIAYAAN YG DIBERIKAN TERHADAP DANA  
Periode Desember 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2020

Keterangan	2021		2020	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Simpanan pihak ke III				
a. Simpanan Berjangka	504,063,404,084	65.44%	430,120,960,974	54.48%
b. Tabungan	266,190,263,009	34.56%	233,516,038,500	29.58%
2. Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan	0		0	
3. Modal Pinjaman	0		125,854,313,084	15.94%
4. Modal Inti	0		0	
Jumlah Dana	770,253,667,093		789,491,312,558	
5. Pembiayaan yang diberikan	684,970,586,182	100	651,232,986,892	100
6. Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	0		0	
Jumlah Pembiayaan	684,970,586,182		651,232,986,892	



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI  
31 Desember 2021  
Dengan angka pembandingan Per 31 Desember 2021

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	(dalam ribuan)	(dalam ribuan)
<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>		
a. Fasilitas pembiayaan yang diterima dan belum ditarik	0	0
b. Lainnya	0	0
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	10,000,000	20,000,000
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	0	0
b. Lainnya	10,000,000	20,000,000
<b>TAGIHAN KONTIJENSI</b>	0	0
a. Garansi yang diterima	0	0
b. Pendapatan yang akan diterima	0	0
c. Lainnya	0	0
<b>LAINNYA</b>	0	0
<b>AKTIVA PRODUKTIF YANG DIHAPUSBUKU</b>	10,011,453	10,243,363
a. Aset Produktif	13,991,483	13,991,483
b. Aset Produktif Dihapus Buku Dipulihkan atay Berhasil Ditagih	3,980,030	3,748,120
<b>ASET PRODUKTIF HAPUS TAGIH</b>		
<b>PENERUSAN DANA (CHANNELING)</b>	2,867,240	3,015,926



PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASILAINNYA PUBLIKASI  
31 Desember 2021

KETERANGAN	PT. BPRS Bhakti Sumekar Posisi 31 Desember 2020					JUMLAH
	L	DPK	KL	D	M	
1. Penempatan pada Bank Syariah Lain	196,158,306	0	0	0	500,000	196,658,306
2. Piutang						
a. Piutang Murabahah	499,008,720	37,791,684	1,218,386	3,730,649	16,427,674	558,177,113
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	8,103,631	337,071	3,463	20,139	1,066	8,465,370
d. Piutang Qardh	82,034,851	2,375,380	841,005	407,075	1,539,185	87,197,496
e. Piutang Sewa	790,168	3,397	0	0	0	793,565
3. Pembiayaan Bagi Hasil						
a. Mudharabah	4,247,975	25,000	0	75,000	511,941	4,859,916
b. Musyarakah	8,953,658	2,912,500	0	0	1,362,459	13,228,617
c. Lainnya						
4. Pembiayaan Sewa	12,036,811	211,698	0	0	0	12,248,509
Jumlah Aktiva Produktif	811,334,120	43,656,730	2,062,854	4,232,863	20,342,325	881,628,892
Aktiva Produktif kepada Pihak Terkait	11,314,158					11,314,158

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN  
Periode : DESEMBER 2021

	31 Desember 2021 (dalam ribuan)	31 Desember 2020 (dalam ribuan)
Sumber Dana Qardh		
- Pendapatan Non-Halal	382,239,000	364,062,429
Jumlah Sumber Dana	382,239,000	364,062,429
Penggunaan Dana Qardh		
- Dana Kebajikan Produktif		10,000,000
- Sumbangan		259,552,000
- Kepentingan Umum		-
Jumlah Penggunaan Dana Qardh		259,552,000
Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan		104,510,429
Sumber dana Qardh pada awal tahun		173,884,703
Sumber dana Qardh pada Akhir tahun		278,395,132

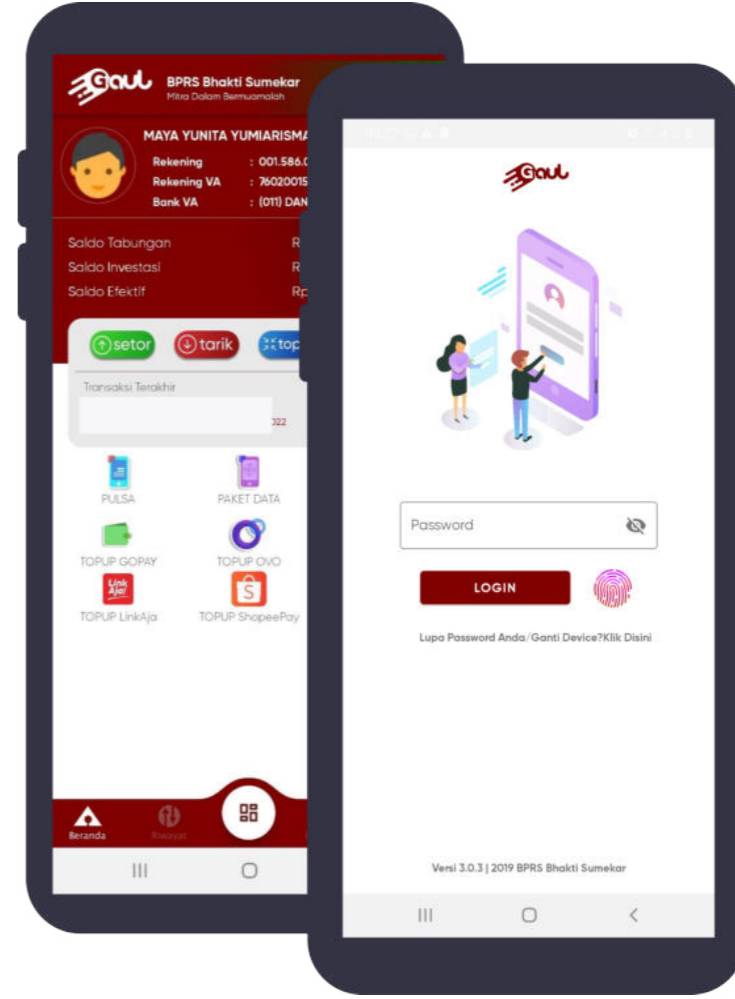
PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT,INFAQ, DAN SHODAQOH  
Periode : DESEMBER 2021

	31 Desember 2021 (dalam ribuan)	31 Desember 2020 (dalam ribuan)
Sumber Dana ZIS		
- Zakat dari Bank		
Total Sumber Dana	340,486,000	257.010.657
	340,486,000	257.010.657
Penggunaan Dana ZIS		
- Fakir	340,615,000	3,650,000
- Miskin	297,129,400	500,000
- Fisabillah	637,744,400	4,150,000
Total Penggunaan	637,744,400	239.454.160
Kenaikan (penurunan) Sumber atas penggunaan	(297,258,400)	280,216,297
Sumber Dana Zis pada awal Tahun	297,946,579	17,730,282
Sumber Dana ZIS pada akhir Tahun	688,179	297,946,579

PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP  
Perhitungan Sistem Bagi Hasil  
Berdasarkan Pendapatan Periode : Desember 2021

Total Pendapatan Yang akan dibagihasilkan	9,996,748,819	HI-1000 =	520,541,878,062	244,676,560,717	9,996,748,819	X 1,000
Dana Investasi Tidak Terikat Rata-Rata	520,541,878,062		612,856,682,684		520,541,878,062	
Pengendapan dana berdasarkan Cash Ratio rata-rata	244,676,560,717	HI-1000 =	275,865,317,345	X 0.019204504	1,000	
Total Investasi Pada Pembiayaan	612,856,682,684					
HI-1000 (hasil investasi per-1000) sebelum bagi hasil	8.64	HI-1000 =	0.450130226	0.019204504	1,000	
		HI-1000 =	8.64			

Keterangan	Nisbah	Saldo Rata-rata	Bagi Hasil Nasabah	% eq Rate
Tabungan Qurban	53%	1,064,068,316	4,872,582	5.50%
Tabungan Hari Raya	34%	1,046,314,949	3,073,655	3.53%
Tabungan Gaul IB	53%	807,804,751	3,699,100	5.50%
Deposito 1 Bln	53%	39,449,899,801	180,648,981	5.50%
Deposito 3 Bln	56%	40,602,382,548	196,450,568	5.81%
Deposito 6 Bln	58%	38,392,495,334	192,392,473	6.02%
Deposito 12 Bln	60%	399,178,912,364	2,069,343,482	6.22%
Tabungan Barokah	Bonus			0.60%
Tabungan Haji	Bonus			1.80%
Tabungan Umrah	Bonus			1.80%
Tabungan Siswa	Bonus			1.80%
Tabungan Bank Lain	Bonus			0.60%





**BANK BPRS  
BHAKTI SUMEKAR**  
*Mitra dalam Bermuamalah*



Jl. Trunojoyo 137 Sumenep  
Madura - Jawa Timur.



[www.bhaktisumekar.co.id](http://www.bhaktisumekar.co.id)



Telp. 0328 672 388  
Fax. 0328 666 638



[info@bhaktisumekar.co.id](mailto:info@bhaktisumekar.co.id)



**SCAN ME**